



BUKU PANDUAN **Pengenalan Budaya** **Akademik Kampus** **2021**



PBAK

UIN SUNAN KALIJAGA 2021

BUKU PANDUAN

PBAK

(PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN)

Manifestasi Intelektual Muslim yang Adaptif dan Progresif dalam
Menyongsong Integritas Sosial

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2021

BUKU PANDUAN PBAK

(Pengenalalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan)

Pengarah : Dr. Abdur Rozaki, M.Si
Drs. H. A. Munir, M.A.
Drs. Boy Fendria Djatnika, M.Si.

Tim Penyusun : Dr. Sujadi, M.A.
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
Dr. Sri Wahyuni, S.Ag., M.Ag., M.Hum.
Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.
Dr. H. Shofiyullah Muzammil, S.Ag., M.Ag.
Dr. H. Fathorrahman, S.Ag., M.Si
Dr. Badrun, M.Si.
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
Abdullah Adhim
Ibnu Taimi Perdana Putra

Editor : Khoirul Anwar, S.Ag., M.A.

Layout : Arina Dewi Susilaningsih, S.Pd.I

Desain Cover : Arif Rizqillah

Bagian Kemahasiswaan dan Alumni
Gedung Prof. KH. Saifuddin Zuhri Iantai 1
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 55281

IDENTITAS PEMILIK

Nama Lengkap : _____

NIM : _____

Fakultas : _____

Program Studi : _____

Kelompok : _____

Alamat : _____

No. Hp. : _____

KATA PENGANTAR

WAKIL REKTOR BIDANG KEMAHASISWAAN DAN KERJA SAMA

Syukur merupakan satu-satunya media penghambaan yang patut kita ekspresikan kehadiran Allah SWT. Atas berkat dan rahmat-Nya, kita bisa melaksanakan berbagai tugas dan amanah bidang kemahasiswaan dan kerjasama dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan ummat manusia yang selalu kita harapkan syafaatnya.

Mahasiswa merupakan *agent of social change* yang berguna bagi nusa dan bangsa. Di lingkup perguruan tinggi mereka menjadi salah satu ujung tombak akademik dalam melahirkan pengetahuan. Oleh karena itu, sudah semestinya bila keberadaan mahasiswa harus dididik, dilayani, dan diajak bekerjasama dalam membangun iklim perguruan tinggi yang baik dan kondusif. Apalagi, kehadiran mereka berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan manca negara yang berjiwaku untuk bisa belajar di UIN Sunan Kalijaga. Dalam kaitan ini, keterlibatan mereka dalam proses belajar di UIN Sunan Kalijaga sangat dinanti oleh warga dan masyarakat agar bisa berkontribusi membangun negeri yang lebih baik.

Namun demikian, sebelum mahasiswa baru terlibat lebih jauh dalam berbagai kegiatan akademik di UIN Sunan Kalijaga, mereka perlu melewati salah satu program pengenalan yang dikemas dalam PBAK, yaitu Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan. Melalui PBAK ini, mahasiswa baru bisa belajar dan memahami dinamika pembelajaran dan pergerakan yang ada di UIN Sunan Kalijaga.

Di dalam PBAK, mahasiswa baru akan diajak bersentuhan dengan berbagai sarana dan prasarana yang bisa menunjang pengasahan diri selama minimal empat tahun. Bersama para mahasiswa kakak tingkat yang selama bertahun-tahun ikhlas menemani para tenaga kependidikan dan tenaga pendidik dalam mendesain berbagai acara PBAK, para mahasiswa baru akan bercengkrama dengan nuansa pengenalan yang dinamis dan persuasif.

Di samping itu, Mahasiswa baru akan diajak berkenalan dengan pimpinan UIN Sunan Kalijaga baik di level rektorat, dekanat, program studi, pelayan akademik, dan berbagai sarana pendukung lainnya. Terlebih pimpinan UIN Sunan Kalijaga periode saat ini mengusung spirit “UIN Sunan Kalijaga untuk bangsa, UIN Sunan Kalijaga Mendunia” yang menjadi landasan utama dalam menggerakkan roda akademik yang bertemali dengan peradaban keindonesiaan dan percaturan global.

Melalui spirit ini, mahasiswa akan ditempa dengan berbagai corak pembelajaran yang visioner dengan mengacu pada konsep “Kampus

Merdeka, Merdeka Belajar”. Selain itu, mahasiswa akan dilibatkan dalam proses berorganisasi, berinteraksi, dan membangun jejaring relasi dengan berbagai pihak di dalam maupun luar negeri.

Namun demikian, seiring suasana pandemi COVID-19 yang menerpa Indonesia dan belahan dunia lainnya sejak awal tahun 2020, maka pelaksanaan PBAK tahun ini akan dilangsungkan secara Daring (online). Melalui sistem online, semua kegiatan PBAK akan disesuaikan dengan kerja-kerja virtual. Meskipun, di berbagai sisi, kepanitian PBAK tetap berusaha optimal untuk merancang berbagai sesi acara PBAK yang tidak mengurangi substansinya.

Pihak panitia PBAK yang didukung penuh oleh pimpinan UIN Sunan Kalijaga menyiapkan rentetan acara secara luring (offline) di kampus dan disertai dengan pembukaan yang bisa menarik perhatian mahasiswa dan warganet (netizen). Melalui manual acara yang sudah dirancang secara online, mahasiswa tetap melaksanakan persiapan PBAK yang diawali dengan shalat dhuha di rumah masing-masing. Dengan harapan, mahasiswa baru bisa menyinergikan ikatan batin dan ikatan lahir dalam mengikuti PBAK secara online sekaligus merasakan atmosfer keislaman yang menjadi asas tujuan UIN Sunan Kalijaga. Apalagi, PBAK tahun ini mengusung “Manifestasi Intelektual Muslim yang Adaptif dan Progresif dalam Menyongsong Integritas Sosial”

Akhirnya, atas nama pimpinan di Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama, menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyukseskan kegiatan PBAK tahun ini. Terutama, kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., yang selama ini memberikan kepercayaan kepada kami dalam melaksanakan PBAK. Demikian pula, seluruh staf Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, panitia, baik pendidik, tenaga pendidik, maupun mahasiswa yang sudah bekerja keras untuk mewujudkan terbitnya buku ini dan menyukseskan kegiatan PBAK ini.

Yogyakarta, 01 Agustus 2021

Wakil Rektor

Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Dr. Abdur Rozaki, M. Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DAFTAR ISI

BAGIAN I PROFIL UIN SUNAN KALIJAGA	1
A. Awal Munculnya Ide Pendirian Perguruan Tinggi Islam di Indonesia	1
B. Pendirian Sekolah Tinggi Islam	3
C. Dari STI Menjadi UII	5
D. Dari Fakultas Agama UII Menjadi PTAIN	7
E. Dari PTAIN Menjadi IAIN	7
F. Cikal Bakal PTAI di Indonesia	9
G. Periodisasi Perkembangan Kelembagaan UIN Sunan Kalijaga	10
H. Visi, Misi, Tujuan, dan <i>Core Values</i> UIN Sunan Kalijaga	13
Nilai Karakter Sunan Kalijaga Sebagai Spirit Membangun Karakter Bangsa	16
Revitalisasi Nilai Kebangsaan Dalam Semangat Nasionalisme	24
Membumikan Moderasi Beragama dalam Dunia Kampus	34
BAGIAN II PROFIL FAKULTAS	37
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	37
Fakultas Dakwah dan Komunikasi	48
Fakultas Syariah dan Hukum	55
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	63
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	73
Fakultas Sains dan Teknologi	83
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	87
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	100
BAGIAN III PROFIL ORGANISASI KEMAHASISWAAN	110
SEMA-U	110
DEMA-U	112
UKM Olahraga	115
UKM PPS Cepedi	118
UKM INKAI	122
UKM Taekwondo	124
UKM PSM Gita Savana	128
UKM OG Al-Jam'iah	130
UKM Teater Eska	132
UKM JCM Kine Club	135
UKM JQH Al-Mizan	137

UKM KORDISKA	140
UKM SPBA	143
UKM KOPMA	146
UKM LPM Arena	149
UKM MENWA	152
UKM PRAMUKA	156
UKM KSR PMI	160
UKM MAPALASKA	163
UKM EXACT	167
UKM PIK-M Lingkar Seroja	170
UKM KALIMASADA	172
PERMADANI	175

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lagu Kebangsaan Indonesia Raya	179
Hymne dan Mars Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga	180
Lagu <i>Ya Lal Wathon</i>	181
Jadwal PBAK	182

BAGIAN I

PROFIL UIN SUNAN KALIJAGA

A. AWAL MUNCULNYA IDE PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI ISLAM DI INDONESIA

Keberadaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga telah melewati rangkaian sejarah yang amat panjang. Ia pada dasarnya merupakan perwujudan dari suatu cita-cita yang telah lama terkandung di hati sanubari umat Islam Indonesia sejak sebelum Bangsa Indonesia memproklamkan kemerdekaannya. Hasrat untuk mendirikan semacam lembaga pendidikan tinggi Islam telah tumbuh bersemi sejak masa penjajahan Belanda.

Ide mendirikan perguruan tinggi Islam merupakan salah satu mata rantai sejarah perjuangan umat Islam Indonesia sejak awal abad XX. Ide itu dimulai dari kesadaran kolektif umat Islam di tanah air yang muncul pada perempat pertama abad XX yang mengukuhkan pentingnya perbaikan pendidikan Islam. Wujud konkrit dari kesadaran itu tampak pada pembaharuan sistem pendidikan Islam yang dilakukan oleh organisasi-organisasi Islam pada masa itu, seperti: Jam'iyat al-Khayrat (1905) di Jakarta, Sarekat Islam (1912) di Solo, Muhammadiyah (1912) di Yogyakarta, Al-Irsyad (1915) di Jakarta, Persatuan Umat Islam (1917) di Majalengka, Persis (1923) di Bandung, dan Nahdlatul Ulama (1926) di Surabaya. Meskipun tidak seragam dalam menerapkan pembaharuan, organisasi-organisasi Islam ini secara umum memperkenalkan sistem pendidikan yang baru di lingkungan masing-masing.

Pembaharuan atau modernisasi pendidikan Islam pada saat itu bisa dilihat dalam empat level. *Pertama*, level kelembagaan; yaitu pembaharuan atau perubahan kelembagaan pendidikan Islam, baik dalam bentuk transformasi dari lembaga yang sudah ada maupun pendirian lembaga pendidikan Islam yang baru. *Kedua*, subsatansi isi (*content*) kurikulumnya; yaitu dari pengajaran ilmu-ilmu agama bergeser dengan memperkenalkan ilmu-ilmu umum ke dalam lembaga pendidikan Islam. *Ketiga*, aspek metodologis, yaitu perubahan metodologi pengajaran yang selama itu diterapkan di lingkungan lembaga pendidikan Islam yang dianggap kurang relevan. *Keempat*; dari segi fungsi; yakni secara tradisional fungsi pendidikan Islam meliputi: transfer ilmu-ilmu keislaman (*transfer of Islamic knowledge*), memelihara tradisi Islam (*maintenance of Islamic traditions*), dan melahirkan ulama (*reproduction of ulama*), dengan pembaharuan yang terjadi di tubuh lembaga pendidikan Islam, fungsi ini juga mengalami perkembangan.

Pembaharuan pendidikan Islam yang dilancarkan oleh organisasi-organisasi Islam di atas memberikan semangat umat Islam untuk mengusahakan berdirinya lembaga pendidikan tinggi yang bercorak keagamaan. Gagasan ini semakin kuat karena sampai tahun 1930-an telah berdiri 3 (tiga) lembaga pendidikan tinggi milik Pemerintah Belanda, yaitu *Technische Hoogeschool* (Sekolah Tinggi Teknik)—kini menjadi Institut Teknologi Bandung (ITB)—yang berdiri di Bandung pada tahun 1920, *Rechts Hoogeschool* (Sekolah Tinggi Hukum) yang berdiri di Jakarta pada tahun 1924, dan *Geneeskundige Hoogeschool* (Sekolah Tinggi Kedokteran) yang berdiri di Jakarta pada tahun 1927. Lembaga-lembaga tersebut didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda dalam rangka Politik Etis di mana hanya anak-anak elit priyayi saja yang mendapatkan kesempatan untuk masuk di dalamnya. Kesempatan untuk menikmati pendidikan tinggi tersebut bagi rakyat Indonesia umumnya amat kecil, apalagi bagi umat Islam. Dengan kenyataan ini, amat dipahami jika umat Islam berhasrat untuk dapat mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam yang akan menampung anak-anak kaum muslimin dari sekolah rendah dan menjadi ajang mobilitas bagi mereka. Tujuannya tidak hanya untuk menampung calon-calon mahasiswa dari kalangan pribumi muslim, melainkan juga untuk menegaskan corak keislaman yang membedakannya dari corak pendidikan kolonial yang ‘netral’ terhadap pendidikan agama.

Sejak tahun 1930-an, gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam semakin santer dibicarakan. Pada tahun 1938, Dr. Satiman Wirjosandjojo melalui majalah *Pedoman Masyarakat* Nomor 15 Tahun IV mencetuskan ide untuk mendirikan Sekolah Tinggi Islam (Pesantren Luhur) sebagai tempat mendidik muballigh yang cakap dan berpengetahuan luas. Ide ini disusul dengan pemberitaan majalah AID Nomor 128 tanggal 12 Mei 1938 yang memberitakan bahwa telah diadakan permusyawaratan antara 3 (tiga) Badan Pendiri Sekolah Tinggi Islam di Jakarta, Solo, dan Surabaya. Pada bulan Juli 1938, M. Natsir menulis artikel yang dipublikasikan dalam *Pandji Islam* berjudul “Menuju Koordinasi Perguruan-perguruan Islam,” ditulis sebagai tanggapan terhadap gagasan pendirian lembaga pendidikan tinggi Islam. Menurut Natsir, perlu ada koordinasi antara perguruan-perguruan Islam tingkat menengah dan perguruan tinggi yang akan didirikan untuk menyatukan visi, misi, dan wawasan.

Sampai dengan akhir masa penjajahan Belanda, ide pendirian lembaga pendidikan tinggi Islam tersebut belum benar-benar bisa terealisasi. Di Solo, sempat berdiri *Islamische Medelbare School (IMS)* namun perguruan itu hanya dapat hidup sampai tahun 1941 dan bubar (ditutup) karena pecahnya Perang Dunia II. Di luar Jawa, di Padang, pada tahun 1940 juga berdiri Sekolah Islam Tinggi yang diprakarsai oleh

Persatuan Guru Agama Islam (PGAI), akan tetapi nasibnya sama dengan yang di Solo. Ketika tentara Jepang menguasai kota Padang, Sekolah Islam Tinggi dibubarkan karena tidak diijinkan oleh pemerintah Jepang. Selanjutnya ide untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam ini akhirnya menjadi agenda pembicaraan dalam forum Kongres Al-Islam II Majelis Islam A'la Indonesia (MAI) pada tahun 1939, yang dihadiri oleh 25 organisasi Islam anggota MAI.

Pada tanggal 29 Januari 1943, para pemimpin MAI mengadakan pertemuan yang menghasilkan 3 (tiga) program, yaitu: (1) membangun sebuah Masjid Agung sebagai simbol bagi umat Islam Indonesia; (2) mendirikan sebuah universitas Islam, dan (3) membangun sebuah kantor perbendaharaan Islam pusat (*Bait al-Mal*) untuk menerima zakat dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan. Pendirian universitas Islam yang telah dicobarealisasikan oleh organisasi-organisasi Islam pada akhir masa pemerintahan Belanda, hanya menjadi janji yang sering dikemukakan oleh Jepang kepada umat Islam sejak minggu-minggu pertama pendudukan Jepang di Jawa, namun kenyataannya selalu diulur-ulur. Tuntutan MAI tidak pernah berhasil sampai organisasi ini dibubarkan pada tanggal 24 Oktober 1943. Baru nanti beberapa minggu sebelum penyerahan Jepang, sebuah universitas Islam—dengan nama Sekolah Tinggi Islam—berhasil didirikan atas usaha Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi), organisasi federasi Islam baru yang dibentuk oleh Jepang sebagai pengganti MAI.

B. PENDIRIAN SEKOLAH TINGGI ISLAM (STI)

Sejarah Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) di Indonesia bermula pada awal tahun 1945 ketika Masyumi memutuskan untuk mendirikan Sekolah Tinggi Islam (STI) di Jakarta. Keputusan Masyumi ini merupakan kelanjutan dari usaha-usaha yang telah dicoba oleh MAI sejak awal tahun 1943. Berbeda dengan MAI yang mendapatkan tekanan dari pihak Jepang, Masyumi lebih beruntung memiliki kedekatan dengan Jepang. Sebagai tindak lanjut dari keputusan tersebut, pada bulan April 1945 Masyumi menyelenggarakan pertemuan di Jakarta yang dihadiri oleh organisasi-organisasi Islam yang berfederasi (anggota Masyumi), kalangan intelektual, dan ulama serta unsur pemerintah (dalam hal ini *Shumubu* yang menjalankan kontrol terhadap kegiatan-kegiatan Islam).

Permusyawaratan tokoh-tokoh Islam yang disponsori Masyumi pada bulan April tersebut betul-betul berhasil mengambil langkah maju untuk mewujudkan rencana pendirian STI, yaitu dengan dibentuknya Panitia Perencana STI di bawah pimpinan Moh. Hatta. Panitia inilah yang mengerjakan rencana pelaksanaannya, seperti menyusun Peraturan Umum, Peraturan Rumah Tangga, Susunan Badan Wakaf, Dewan

Pengurus, dan Senat STI. Untuk Dewan Pengurus/Kuratornya, Moh Hatta ditunjuk sebagai Ketua dengan M. Natsir sebagai Sekretarisnya. Untuk Senat STI, A. Kahar Muzakkir ditunjuk sebagai Rektor Magnificus dengan anggota-anggotanya: Mas Mansur, Dr. Slamet Imam Santoso, Moh. Yamin, Kasman Singodimedjo, Mr. Soenarjo, dan Zain Djambek. Akhirnya STI ini dapat dibuka secara resmi pada tanggal 27 Rajab 1364 di saat Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW bertepatan dengan tanggal 8 Juli 1945. Upacara peresmiannya diselenggarakan di gedung Kantor Imigrasi Gondangdia Jakarta.

Pada awalnya, STI didirikan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada “Orang-orang yang telah mempelajari Islam secara meluas dan mendalam, dan telah memperoleh standar pengetahuan umum yang memadai seperti dituntut oleh masyarakat dewasa ini.” Hal ini sesuai dengan tujuan pendirian STI yang pada dasarnya merupakan kebutuhan umat Islam Indonesia akan adanya “Perguruan Tinggi yang memberikan pelajaran dan pendidikan tinggi tentang ilmu-ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu kemasyarakatan agar menjadi penyiar agama dan memberikan pengaruh Islam di Indonesia.” Menilik tujuan STI, jelas bahwa para pemrakarsanya yang terdiri dari tokoh-tokoh pembaharu, politisi, ulama, dan intelektual muslim, berupaya mencari bentuk perpaduan pendidikan yang kelak diharapkan dapat melahirkan ulama’ yang pakar dalam dua bidang sekaligus, mempelajari Islam secara meluas dan mendalam dan juga memiliki kualifikasi ilmu-ilmu “sekuler” yang memadai. Berdirinya STI merupakan penjelmaan dari pikiran yang jernih dan pandangan yang jauh ke depan dari pemimpin-pemimpin Indonesia tentang corak perguruan Islam yang harus ada.

Empat puluh (40) hari setelah STI dibuka secara resmi, terjadilah peristiwa yang maha penting bagi bangsa Indonesia, yakni peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 1945. Keterlibatan tokoh-tokoh pendiri STI dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia (dalam BPUPKI) telah menjadikan mereka sebagai **the founding fathers** bagi republik ini. Para pendiri STI banyak yang kemudian menjadi pemimpin republik yang baru lahir ini, misalnya sebagai wakil presiden, perdana menteri, dan menteri.

Beberapa bulan setelah kemerdekaan, pasukan Sekutu (NICA) datang ke Indonesia dengan membawa kepentingan Belanda untuk menjajah kembali Indonesia, menggantikan Jepang. Terjadilah bentrokan senjata antara pasukan sekutu dengan rakyat Indonesia. Gedung-gedung di Jakarta dapat dikuasai oleh Sekutu dan situasi kota Jakarta menjadi tidak aman. Situasi inilah yang akhirnya memaksa Pemerintah Negara RI mengambil langkah untuk hijrah dari Jakarta ke Yogyakarta. Hijrahnya Pemerintah RI ke Yogyakarta—Ibu Kota RI kedua—ini sangat

mempengaruhi kelangsungan STI, karena suasana perang di Jakarta tidak menjamin kelancaran perkuliahan, di samping banyak sekali dosen-dosen dan pengurus STI yang ikut pindah ke Yogyakarta sebagai pejabat tinggi negara. Satu-satunya jalan untuk sementara STI di Jakarta ditutup dan ikut hijrah ke Yogyakarta.

Pada tanggal 10 April 1946 dibuka kembali di Yogyakarta dengan dihadiri oleh Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Mohammad Hatta (yang juga menjadi Ketua Dewan Pengurus STI) serta pejabat-pejabat tinggi negara lainnya baik sipil maupun militer. Upacara pembukaan berlangsung di Ndalem Pengulon Yogyakarta yang diisi antara lain dengan penyampaian 2 (dua) pidato, yaitu Pidato Pembukaan STI berjudul “Sifat Sekolah Tinggi Islam” oleh Mohammad Hatta dan Kuliah Umum tentang “Ilmu Tauhid” yang disampaikan oleh K.H.R. Hadjid. Kahar Muzakir tetap menjadi Rektor meskipun terjadi perubahan pada kelengkapan anggota Senat STI.

Mohammad Hatta dalam pidatonya yang biasa disebut sebagai “Memorandum Hatta” menyebutkan antara lain:

“Demikianlah, dalam lingkungan STI bisa diselenggarakan pengajaran agama yang berdasarkan pengetahuan tentang Filsafat, Sejarah, dan Sosiologi. Agama dan Filsafat memperluas kepercayaan dan memperhalus perasaan agama. ... Agama dan Sejarah memperluas pandangan agama. ... Agama dan Sosiologi mempertajam pandangan agama ke dalam masyarakat yang hendak dipimpin. ...

Dengan keterangan tersebut nyatalah bahwa wujud STI ialah membentuk ulama yang berpengetahuan dalam dan berpendidikan luas serta mempunyai semangat yang dinamis. Hanya ulama yang seperti itulah yang bisa menjadi pendidik yang sebenarnya dalam masyarakat. Di STI itu akan bertemu AGAMA dengan ILMU dalam suasana kerjasama untuk membimbing masyarakat ke dalam kesejahteraan.”

Mengacu pada Memorandum Hatta tersebut, dapat diketahui ke mana arah pengembangan ilmu yang hendak dicapai oleh STI lewat rencana pelajarannya. Bisa dikatakan bahwa *basic philosophy* pengembangan ilmunya adalah integralistik, tidak dikotomis antara ilmu agama dan umum.

C. DARI STI MENJADI UII

Dalam perkembangan selanjutnya, dikalangan para tokoh muslim timbul pemikiran untuk meningkatkan efektivitas dan fungsi STI yang kemudian melahirkan kesepakatan untuk mengubah STI menjadi sebuah universitas. Pada bulan Nopember 1947 dibentuk panitia perbaikan STI

dan dalam sidangnya pada bulan Februari 1948 sepakat untuk mendirikan Universitas Islam Indonesia (UII) dengan 4 (empat) fakultas, yaitu: Fakultas Agama, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Pendidikan. Peresmian UII dilaksanakan pada tanggal 27 Rajab 1367 (10 Maret 1948) di Ndalem Kepatihan bersamaan dengan Dies Natalis STI ke-3.

Pada saat Agresi Militer Belanda II di Yogyakarta, UII terpaksa ditutup untuk sementara. Para mahasiswa, pengurus, bahkan guru besarnya ikut bergabung dalam perang melawan agresi Belanda. Dalam suasana perang, fungsionaris UII, terutama A. Kahar Muzakkir sempat mengadakan upacara Dies Natalis UII IV, bertepatan dengan tanggal 27 Rajab 1368 (April 1949). Upacara itu tidak dilaksanakan di Kampus, melainkan jauh dari kota, di Desa Tegalayang, Srandakan, Bantul. Para pembesar sipil dan militer serta masyarakat memeriahkan upacara tersebut. Pada saat itu, A. Kahar Muzakkir (Rektor Magnificus) menyampaikan pidato tentang “Dasar-dasar Sosialisme dalam Islam.” Setelah keamanan kota berangsur-angsur pulih, sementara perjanjian damai antara Pemerintah RI dan Belanda terus diupayakan, pada bulan September 1949 UII kembali membuka kantor sekretariatnya di Kauman Yogyakarta dan sejak Nopember 1949 perkuliahan berjalan normal.

Pada tanggal 22 Januari 1950 sejumlah pemimpin Islam dan para ulama yang dipelopori oleh Moh. Adnan, Imam Ghazali, dan Tirtodiningrat mendirikan Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII) di Solo. Setahun kemudian, tepatnya pada 20 Pebruari 1951, terjadi kesepakatan antara pimpinan UII dan pimpinan PTII untuk menyatukan kedua lembaga itu dengan nama University Islam Indonesia (kemudian diganti Universitas Islam Indonesia, UII) yang sejak saat itu mempunyai cabang di kedua kota tersebut.

Dengan perubahan STI menjadi UII, tujuan yang semula dimaksudkan untuk memberikan pendidikan yang baik bagi para calon ulama akhirnya bergeser titik beratnya pada fakultas-fakultas non-agama—seperti Teknik, Ekonomi, Hukum, dan Kedokteran—meskipun tetap berlandaskan pada nilai-nilai agama atau semangat keagamaan. Perubahan orientasi ini di antaranya dilatarbelakangi oleh kehadiran sebuah perguruan tinggi swasta di Yogyakarta yang didirikan pada bulan Maret 1948 yang berkembang menjadi Universitas Gadjah Mada (UGM) dan sejak 19 Desember 1949 memperoleh corak nasionalis. Perubahan orientasi tersebut pada dasarnya tidak keluar dari tujuan pengembangan ilmu yang hendak dicapai STI, yaitu: memadukan ilmu agama dan ilmu umum dalam suatu universitas yang *“universum”* mencakup berbagai ilmu.

D. DARI FAKULTAS AGAMA UII MENJADI PTAIN

Sebagai wujud penghargaan terhadap Yogyakarta sebagai Kota Revolusi dan Ibukota Negara Kedua, Pemerintah RI menetapkan Yogyakarta sebagai Kota Universitas. Saat itu di Yogyakarta ada 2 (dua) universitas, yaitu UII yang dikelola oleh kelompok Islam dan UGM yang dikelola oleh kelompok nasionalis. Pemerintah RI menawarkan kepada pengelola UGM untuk meneruskan universitas itu. Tawaran tersebut diterima, dan penegeriannya diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 1950, selanjutnya UGM berada di bawah pengawasan Kementerian PP&K (Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan).

Tawaran yang sama juga diajukan oleh Pemerintah RI kepada pengelola UII, namun tidak langsung disetujui. Pengelola UII dapat menerima tawaran tersebut namun dengan syarat pengawasannya harus berada di bawah Kementerian Agama. Dengan syarat ini, hanya ada satu fakultas yang bisa dinegerikan, yaitu Fakultas Agama, sementara ketiga fakultas lainnya tetap berstatus swasta dan tetap dikelola oleh pihak UII. Penegerian Fakultas Agama UII menjadi PTAIN (Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri) diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 34 Tahun 1950 tertanggal 14 Agustus 1950 yang ditandatangani oleh Assaat selaku Pemangku Jabatan Presiden RI.

Peresmian PTAIN dilaksanakan pada tanggal 26 September 1951 dihadiri oleh Menteri Agama RI A. Wahid Hasyim yang menyampaikan pidato berjudul “Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri.” Penyelenggaraan PTAIN selanjutnya diatur dengan Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri PP&K tertanggal 21 Oktober 1951 yang ditandatangani oleh A. Wahid Hasyim dan Mr. Wongsonegoro.

E. DARI PTAIN MENJADI IAIN

Walaupun PTAIN telah berdiri, dan enam tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 1 Juni 1957, juga berdiri ADIA (Akademik Dinas Ilmu Agama), umat Islam belum sepenuhnya puas dan masih menginginkan bentuk lembaga pendidikan tinggi Islam yang lebih mapan. Hal ini dikarenakan melihat kenyataan bahwa sejak berdirinya, PTAIN mengalami perkembangan yang pesat baik dari segi jumlah mahasiswanya maupun dari segi keluasan bidang kajian ilmu agama Islam yang dipelajari. Perkembangan ini menuntut penanganan yang serius menyangkut status kelembagaan, penambahan gedung beserta fasilitas pendukung lainnya, dan perluasan bidang kajian ilmu agama Islam. Muncullah keinginan dari tokoh-tokoh Islam untuk mengembangkan, meningkatkan, dan meluaskan status lembaga pendidikan tinggi Islam yang sudah ada, yaitu PTAIN dan ADIA. PTAIN secara kelembagaan berada di bawah pengawasan Kementerian Agama sebagaimana permintaan dari pengelola UII dan

penyelenggaraannya diatur dengan Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri PP&K. Peraturan bersama ini terjadi karena menurut konsensus yang berhak mengelola universitas dan fakultas-fakultasnya adalah Kementerian PP&K, sementara Kementerian Agama hanya boleh mendirikan “Akademi Dinas” seperti ADIA.

Dari sini timbul pemikiran untuk mengadakan penggabungan terhadap kedua lembaga tersebut ke dalam suatu wadah lembaga berbentuk “institut”. RUU Perguruan Tinggi pada saat itu hanya mengenal tiga macam bentuk perguruan tinggi, yaitu: universitas, institut, dan akademi. Untuk keperluan pengembangan kelembagaan ini, dibentuklah Panitia Khusus yang diketuai oleh R.H.A. Soenarjo, S.H. dengan 21 anggota lainnya. Tugas utama panitia tersebut adalah mengajukan saran-saran dan usul-usul kepada Menteri Agama berkenaan dengan rencana penyelenggaraan Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Pada proses berikutnya, serentetan perundingan diadakan antara Menteri PP&K dan Menteri Agama yang akhirnya menghasilkan persetujuan bahwa Kementerian Agama boleh mendirikan suatu perguruan tinggi agama Islam asal tidak bernama “universitas”. Atas persetujuan itulah kemudian dikeluarkan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tertanggal 9 Mei 1960 tentang Pembentukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dengan nama ***Al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah*** dengan melebur PTAIN (yang didirikan berdasarkan PP Nomor 34/1950) dan ADIA (yang didirikan dengan Penetapan Menteri Agama Nomor 1/1957). Mulai saat itu Kementerian Agama memiliki kewenangan independen (lepas dari Kementerian PP&K) untuk mengawasi dan mengurus IAIN.

Pembukaan IAIN diresmikan oleh Menteri Agama Wahib Wahab di Gedung Kepatihan Yogyakarta pada tanggal 24 Agustus 1960. Hadir dalam peresmian itu Menteri Agama beserta rombongan, para utusan Kedutaan Negara-negara Islam di Jakarta, para wakil organisasi politik dan organisasi kemasyarakatan, para pimpinan universitas, para dosen dan mahasiswa PTAIN dan ADIA. PTAIN Yogyakarta diubah menjadi Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Syariah, sedangkan ADIA Jakarta menjadi Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Adab. Dari kedua tempat inilah—Yogyakarta dan Jakarta—IAIN dengan cepat berkembang di berbagai daerah di Nusantara beserta fakultas-fakultas cabang yang berada di kota-kota sekitarnya.

Pada tahun 1963, Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tentang Pembentukan IAIN disempurnakan dengan Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963. Menurut peraturan yang baru ini, sekurang-kurangnya 3 (tiga) fakultas dapat digabung menjadi satu IAIN tersendiri dengan Keputusan Menteri Agama. Berdasarkan Peraturan Presiden tersebut, Menteri Agama kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Nomor

49 Tahun 1963 tertanggal 25 Pebruari 1963 tentang pemisahan IAIN menjadi dua institut yang berdiri sendiri. Yang pertama berpusat di Yogyakarta dengan 3 (tiga) fakultas, yaitu: Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, dan Fakultas Tarbiyah, sementara yang kedua berpusat di Jakarta. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 1965 tertanggal 1 Juli 1965, **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah** di Yogyakarta diberi nama “**Sunan Kalijaga**”, nama salah seorang dari **Wali Songo** (Sembilan Wali)—tokoh-tokoh termasyhur penyebar agama Islam di wilayah Nusantara, dan Sunan Kalijaga dikenal sebagai tokoh penyebar Islam di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta—sehingga selanjutnya IAIN di Yogyakarta tersebut dikenal dengan nama **IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**.

F. CIKAL BAKAL PTAI DI INDONESIA

Bermula dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sampai dengan tahun 1972 telah berdiri 13 IAIN induk yang tersebar di 13 Kota Propinsi dengan cabang-cabangnya di kota-kota sekitarnya. Pada tahun yang sama, Menteri Agama—yang saat itu dijabat oleh A. Mukti Ali—mengeluarkan kebijakan rasionalisasi fakultas-fakultas cabang yang tidak memenuhi syarat, diatur dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 1972. Dari 104 fakultas pada 13 IAIN, 62 fakultas cabang yang berada di Kota Kabupaten terkena rasionalisasi dengan *phasing out system* untuk selanjutnya disalurkan ke induknya di Kota Propinsi. Dengan berdirinya IAIN Sumatera Utara pada tahun 1973, jumlah IAIN bertambah menjadi 14 IAIN.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 1997, ada 33 buah fakultas cabang yang berada di beberapa Kota Kabupaten dikembangkan menjadi STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri). Pada tahun 2002, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dikembangkan menjadi UIN (Universitas Islam Negeri) Syarif Hidayatullah, disusul pada tahun 2004 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan STAIN Malang dikembangkan menjadi UIN Sunan Kalijaga dan UIN Malang, disusul kemudian oleh beberapa UIN yang lain. Beberapa STAIN juga telah berkembang menjadi IAIN. Sampai saat ini, telah berdiri 58 PTKIN dan 768 PTKIS tersebar di seluruh Indonesia. Menurut catatan Statistik Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, saat ini ada 17 UIN, 34 IAIN, dan 7 STAIN. Adapun untuk perguruan tinggi Islam swasta, terdapat 63 Institut Agama Islam, 604 Sekolah Tinggi Agama Islam, dan 101 Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum.

G. PERIODISASI PERKEMBANGAN KELEMBAGAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Secara umum, perkembangan kelembagaan UIN Sunan Kalijaga sejak Peresmian PTAIN pada tahun 1951 hingga saat ini dapat dibagi ke dalam beberapa periode sebagai berikut:

1. Periode Rintisan (1951 – 1960)

Periode ini dimulai dengan Penegerian Fakultas Agama UII menjadi PTAIN (Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri) yang diatur dengan Peraturan Presiden Nomor 34 Tahun 1950 tertanggal 14 Agustus 1950, dan **Peresmian PTAIN** yang dilaksanakan pada tanggal **26 September 1951**.

Pada periode ini pula terjadi peleburan PTAIN (yang didirikan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 34 Tahun 1950) dan ADIA (yang didirikan berdasarkan Penetapan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 1957) dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tertanggal 9 Mei 1960 tentang Pembentukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dengan nama ***Al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah***. Pada periode ini, PTAIN berada di bawah kepemimpinan K.H.R. Moh. Adnan (1951-1959) dan Prof. Dr. H. Mukhtar Yahya (1959-1960).

2. Periode Pembangunan Landasan Kelembagaan (1960 – 1972)

Periode ini ditandai dengan **Peresmian IAIN** pada tanggal **24 Agustus 1960**. Pada periode ini, terjadi pemisahan IAIN menjadi dua IAIN yang berdiri sendiri, yang pertama berpusat di Yogyakarta dan yang kedua berpusat di Jakarta berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 49 Tahun 1963 tertanggal 25 Pebruari 1963. Dan pada periode ini pulalah IAIN Yogyakarta diberi nama **IAIN Sunan Kalijaga** berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 1965 tertanggal 1 Juli 1965. Pada periode ini dilakukan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, dimulai dengan pemindahan kampus lama (di Jalan Simanjuntak, yang sekarang menjadi gedung MAN I Yogyakarta) ke kampus baru yang jauh lebih luas (di Jalan Adisucipto Yogyakarta). Sejumlah gedung fakultas dibangun dan di tengah-tengahnya dibangun pula sebuah masjid yang masih berdiri kokoh hingga saat ini. Sistem pendidikan yang berlaku pada periode ini masih bersifat **bebas** karena mahasiswa diberi kesempatan untuk maju ujian setelah mereka benar-benar mempersiapkan diri. Sedangkan materi kurikulumnya masih mengacu kepada kurikulum Timur Tengah (Universitas Al-Azhar Mesir), yang juga telah dikembangkan pada masa PTAIN. Pada periode ini, IAIN Sunan Kalijaga berada di bawah kepemimpinan Prof. R.H.A. Soenarjo S.H. (1960-1972).

3. Periode Pembangunan Landasan Akademik(1972 – 1996)

Pada periode ini IAIN Sunan Kalijaga dipimpin secara berturut-turut oleh Kolonel Drs. H. Bakri Syahid (1972-1976), Prof. H. Zaini Dahlan, M.A. (selama 2 masa jabatan: 1976-1980 dan 1980-1983), Prof. Drs. H. Mu'in Umar (1983-1992), dan Prof. Dr. H. Simuh (1992-1996). Pada periode ini dilanjutkan pembangunan sarana prasarana fisik kampus meliputi pembangunan gedung Fakultas Dakwah, gedung Perpustakaan, gedung Pascasarjana, dan gedung Rektorat. Sistem pendidikan yang digunakan pada periode ini mulai bergeser dari *sistem liberal* ke *sistem terpimpin* dengan mengintroduksi *sistem semester semu* dan akhirnya *sistem kredit semester murni*. Dari segi kurikulum, IAIN Sunan Kalijaga telah mengalami penyesuaian yang radikal dengan kebutuhan nasional bangsa Indonesia. Jumlah fakultas bertambah menjadi 5 (lima) buah, yaitu: Fakultas Adab, Fakultas Dakwah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Program Pascasarjana juga dibuka pada periode ini. Tepatnya pada Tahun Akademik 1983/1984 yang sebelumnya diawali dengan pembukaan **PGC(Post Graduate Course)** dan **SPS (Studi Purna Sarjana)**, yang tidak memberikan gelar. Pembukaan Program Pascasarjana ini telah mengukuhkan fungsi IAIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga pendidikan tinggi ketimbang sebagai lembaga dakwah.

4. Periode Pemantapan Orientasi Akademik dan Manajemen (1996 – 2001)

Pada periode ini, IAIN Sunan Kalijaga berada di bawah kepemimpinan Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar (1996-1997 dan 1997-2001). Pada periode ini, dilanjutkan upaya peningkatan mutu akademik, khususnya mutu dosen (tenaga edukatif) dan mutu para alumni. Para dosen dalam jumlah yang besar didorong dan diberikan kesempatan untuk melanjutkan studinya pada Program Pascasarjana, baik untuk tingkat Magister (S2) maupun Doktor (S3) dalam bidang ilmu-ilmu keislaman maupun ilmu-ilmu lain yang terkait, baik di Program Pascasarjana IAIN maupun perguruan tinggi lain, di dalam maupun di luar negeri. Demikian pula peningkatan sumberdaya manusia bagi tenaga administratif dilakukan untuk meningkatkan kualitas manajemen dan pelayanan administrasi akademik. IAIN Sunan Kalijaga semakin berkonsentrasi untuk meningkatkan orientasi akademiknya dan semakin mengokohkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan tinggi. Jumlah tenaga dosen yang bergelar Doktor dan Guru Besar meningkat disertai dengan peningkatan dalam jumlah koleksi perpustakaan dan sistem layanannya.

5. Periode Transformasi Kelembagaan (2001 – 2010)

Pada periode terjadi peristiwa yang sangat penting dalam perkembangan lembaga pendidikan tinggi Islam tertua di tanah air ini, yaitu **Transformasi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Sunan Kalijaga menjadi UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga** berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tertanggal 21 Juni 2004. **Deklarasi UIN Sunan Kalijaga** dilaksanakan pada tanggal **14 Oktober 2004**. Bersamaan dengan proses transformasi tersebut, lahirlah dua fakultas baru, yaitu: Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Periode ini berada di bawah kepemimpinan Rektor Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah (2001-2006 dan 2006-2010). Secara akademik, sejak periode ini dikembangkan Visi Integrasi dan Interkoneksi Keilmuan, yakni antara ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu kealaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora.

6. Periode Perkembangan Berkelanjutan (2010 – 2020)

Proses perkembangan tidak terhenti pada transformasi IAIN menjadi UIN, namun terus berlanjut hingga masa-masa berikutnya di bawah Kepemimpinan Rektor Prof. Dr. H. Musa Asj'arie (2010-2014), Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. (Januari – Agustus 2015), dan Prof. Dr. H. Machasin, M.A., (Agustus 2015 – April 2016) serta Rektor saat ini, Prof. K.H. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. (2016-2020). Periode ini ditandai dengan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), penguatan sistem penjaminan mutu yang mengarah pada AUN-QA (ASEAN University Networks – Quality Assurance), dan penguatan visi “Menjadi Universitas Berkelas Dunia” (*World Class University*), khususnya dalam bidang studi Islam (*Islamic Studies*). Periode ini juga ditandai dengan lahirnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada masa kepemimpinan Prof. Dr. H. Musa Asj'arie dan pengembangan pengelolaan Program S2 pada Fakultas sesuai Program S1-nya yang berlaku mulai masa kepemimpinan Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D.

Perkembangan terus berlanjut pada periode 2016-2020, pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. sebagai Rektor; Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag. sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Dr. Phil. Sahiron, M.A. sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; serta Dr. Waryono, M.Ag. sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

Adapun pada saat ini (Periode 2020-2024), pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A. sebagai Rektor; Prof. Dr. Iswandi Syahputra,S.Ag.,M.Si. sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Dr. Phil. Sahiron, M.A.

sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; serta Dr. Abdur Rozaki, S.Ag.,M.Si. sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.



Prof. Dr. Phil Al Makin , S.Ag., M.A
Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Dr. Iswandi Syahputra, S.Ag., M.A
Wakil Rektor Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Dr. Phil Sahiron , M.A
Wakil Rektor Bid. Administrasi Umum,
Perencanaan dan Keuangan



Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si
Wakil Bid. Kemahasiswaan
dan kerja sama

H. VISI, MISI, TUJUAN, DAN CORE VALUES UIN SUNAN KALIJAGA

1. Visi UIN Sunan Kalijaga

“Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban.”

2. Misi UIN Sunan Kalijaga

Misi UIN Sunan Kalijaga dirumuskan sebagai berikut ini:

- a. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran.
- b. Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- c. Meningkatkan peran serta universitas dalam menyelesaikan persoalan kemanusiaan berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani.
- d. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

3. Tujuan UIN Sunan Kalijaga

Tujuan yang hendak dicapai oleh UIN Sunan Kalijaga adalah:

- a. Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkoneksi.
- b. Menghasilkan sarjana yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial, dan berjiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) serta rasa tanggung jawab sosial kemasyarakatan.
- c. Menghasilkan sarjana yang menghargai dan menjiwai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan.
- d. Menjadikan UIN Sunan Kalijaga sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian yang integratif-interkoneksi.
- e. Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

4. Core Values UIN Sunan Kalijaga

Core values yang dikembangkan dan diaplikasikan oleh UIN Sunan Kalijaga adalah:

a. Integratif – Interkoneksi

Nilai ini merupakan **dasar dan sistem** yang selama ini dikembangkan di UIN Sunan Kalijaga. Antara keilmuan agama dan non-agama harus terpadu, interkoneksi, dan saling menyapa. Tidak ada dikotomi keilmuan di UIN Sunan Kalijaga meski di tingkat kelembagaan pemerintah pusat masih dikotomik (ada Kemenag dan Kemenristekdikti). Bahkan lebih dari itu, integratif dan interkoneksi bukan hanya diaplikasikan dalam pengembangan akademik, tetapi juga penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan administrasi, kemahasiswaan, kerja sama, serta usaha-usaha komersial (*entrepreneurship*) menuju perguruan tinggi masa depan yang profesional dan mensejahterakan.

b. Dedikatif – Inovatif

Nilai ini merupakan **sikap** dalam semua lini penyelenggaraan dan pengembangan, yang tidak sekedar bekerja rutin dan rajin, tetapi juga penuh dedikasi, amanah, sellau berpikir dan bergerak aktif, kreatif, cerdas, inovatif, dan berdisiplin tinggi. Sikap pengembangan akademik, majanemen, kepegawaian, kedosenan, kemahasiswaan dan seterusnya yang tidak hanya mengedepankan rutinitas (*business as usual*) tetapi penuh dengan dedikasi dan inovasi.

c. Inklusif – *Continuous Improvement*

Nilai ini merupakan **sifat** dalam semua aktifitas manajerial dan pengembangan, yang harus diaplikasikan secara terbuka, akuntabel, dan komit terhadap perubahan berkelanjutan (*qabil li al-taghyir*), sekaligus juga *al-muhafadzah 'ala al-qadim al-salih wa al-akhdzu bi al-jadid al aslah* (melestarikan unsur-unsur lama yang masih relevan dan mengadopsi unsur-unsur baru yang lebih relevan).

NILAI KARAKTER SUNAN KALIJAGA SEBAGAI SPIRIT MEMBANGUN KARAKTER BANGSA

Pribadi Sunan Kalijaga

Sunan Kalijaga adalah putera tertua Bupati Tuban Tumenggung Wilatikta (R. Sahur) dengan nama kecil Raden Syahid. Saudara satu-satunya Sunan Kalijaga adalah Dewi Rasawulan yang diperisteri oleh Empu Supa. Nama Sunan Kalijaga ada yang berpendapat berasal dari “kali” (sungai) dan “jaga”, karena Sunan Kalijaga sewaktu masih bernama Brandhal Lokajaya dan berguru kepada Sunan Bonang pernah bertapa di pinggir sungai menunggu kedatangan kembali Sunan Bonang. Makna dibalik nama ini bahwa Sunan Kalijaga sebagai Wali mempunyai peran luhur menjaga semua aliran atau kepercayaan yang hidup di masyarakat, artinya bahwa Sunan Kalijaga tidak menunjukkan sikap antipati terhadap aliran atau kepercayaan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, namun dengan penuh kebijaksanaan aliran atau kepercayaan dimaksud dihadapi dengan penuh rasa toleransi yang tinggi. Ada pendapat lain bahwa nama Kalijaga berasal dari bahasa Arab “*Qadli Zaka*”. *Qadli* = pelaksana, penghulu dan *Zaka* = membersihkan. Makna dibalik nama ini bahwa Sunan Kalijaga adalah pelaksana/pemimpin yang menegakkan kebersihan (kesucian) dan kebenaran ajaran agama Islam. Dari hasil perkawinan Sunan Kalijaga dengan Dewi Sarah binti Maulana Iskak, Sunan Kalijaga mendapatkan 3 (tiga) putra yaitu: (1) Radèn Umar Said (Sunan Muria), (2) Dèwi Rukayah, dan (3) Dèwi Sofiyah.

Sunan Kalijaga merupakan figur penting dalam sejarah pembentukan karakter arif bagi umat Islam Nusantara di Jawa, yang berwajah budaya, liat-lentur, toleran, berkeadilan, dan berkeseimbangan. Sunan Kalijaga sebagai anggota Walisongo, la arsitek budaya Islam Jawa, dan peletak dasar ideologi pendirian Kesultanan Mataram. Ia tokoh terpenting lintas-generasi yang “menjaga” proses krusial transisi kerajaan-kerajaan nusantara: Majapahit, Demak, Pajang dan Mataram (Islam), serta tokoh rohani yang mumpuni. Sunan Kalijaga adalah seniman handal menguasai khazanah budaya yang mendalam, dan memiliki proyeksi politik kebudayaan yang berkarakter. Sunan Kalijaga memilih jalan budaya berdasarkan visi-misi secara menyeluruh atas situasi dan semangat zamannya. Sunan Kalijaga memberikan penekanan melalui jalan budaya artinya, ia tidak saja membenahi budaya yang ada akan tetapi memberikan tafsiran yang tidak lepas dari imajinasi masyarakat pada masa itu. Salah satu bentuk tafsiran yang dihasilkan Sunan Kalijaga adalah lahirnya naskah lakon-lakon wayang “carangan”. Rekuperasi (pemulihan) masyarakat melalui jalur budaya menunjukkan sikap arif seorang tokoh

rohani yang memahami denyut sejarah masa lalu dan zamannya, serta masa yang akan datang sekaligus.

Pilihan Sunan Kalijaga melalui Jalur budaya hasil-hasilnya tidak kalah dengan model perubahan yang lain, dan bahkan pengaruhnya lebih mendarah-daging. Keberhasilan Jalur budaya Sunan Kalijaga lebih penting lagi berdampak besar pada kohesi sosial dengan terciptanya hubungan harmonis, produktif dan kreatif di antara warga masyarakat yang berbeda-beda suku, bahasa dan sistem keyakinan (agama). Di dalam konteks krisis jati diri dan disorientasi kebangsaan kita dewasa ini, figur Sunan Kalijaga adalah teladan yang kokoh bagi gerakan sosio-kultural keagamaan, di dalam membangun kedaulatan dan identitas bangsa yang majemuk dalam meneguhkan hikmah luhur *Bhinneka Tunggal Ika*. Perlu dan penting diakui bahwa Sunan Kalijaga merupakan satu tonggak peradaban dan kebudayaan bangsa yang penuh cahaya, cermin bagi tindakan kebudayaan saat ini, yang berakar pada sejarah dan tradisi sendiri namun terbuka dan sensitif terhadap perkembangan zaman. Dikatakan tonggak peradaban dan budaya karena belum ada pencapaian gerakan budaya sedemikian menyeluruh—dalam artian budaya sekarang—yang memberikan pengaruh transformatif yang sangat luas dalam sejarah bangsa. Gerakan peradaban dan budaya Sunan Kalijaga dan gagasan-gagasannya diterima masyarakat multikultural dan berlangsung lintas batas, ruang, waktu, kelompok, dan geografis.

Karya dan Jasa Sunan Kalijaga

Sunan Kalijaga memiliki kompetensi dan profesionalitas semasa hidupnya, di antaranya Sunan Kalijaga (a) Sebagai Waliyullah dari Wali Songo, (b) Sebagai Mubaligh, (c) sebagai Seniman atau Budayawan, (d) Sebagai Pencipta motif ukir dan batik, (e) Sebagai Pencipta gamelan dan wayang sebagai sarana dakwah. Sunan Kalijaga sebagai Waliyullah mempunyai peran luhur menjaga semua aliran atau kepercayaan yang hidup di masyarakat, artinya bahwa Sunan Kalijaga tidak menunjukkan sikap antipati terhadap aliran atau kepercayaan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, namun dengan penuh kebijaksanaan aliran atau kepercayaan dimaksud dihadapi dengan penuh rasa toleransi yang tinggi.

Sunan Kalijaga terkenal dengan sebutan *Reizende Mubaligh* (Mubaligh Keliling), karena daerah operasinya tidak terbatas, dan pengikutnya tidak hanya rakyat jelata, namun juga para bangsawan dan cendekiawan. Cara menyiarkan agama Islam disesuaikan dengan situasi dan kondisi jamannya, namun dimasuki dengan ajaran Islam yang mudah diterima. Dapat dikatakan metode dakwah beliau dengan cara adaptasi, asimilasi dan akulturasi, namun tidak hanya sekedar *tut wuri handayani*

(mengikuti dari belakang sambil mempengaruhi), namun juga tut wuri hangisèni (mengikuti kebudayaan lama sambil mengisi dengan jiwa Islam).

Sebagai Seniman/Budayawan, Pencipta Baju Taqwa (Surjan)

Pakaian atau dalam bahasa Jawanya *Ageman* atau *Pengageman* yang melekat pada badan seseorang sebenarnya merupakan identitas yang mencerminkan jati diri seseorang tersebut. Maka pakaian yang baik pasti mengandung pengertian yang berguna bagi pemakainya baik secara lahiriyah maupun rohaniyah. Sunan Kalijaga dengan arif dan bijaksana membuat model pakaian sebagai penutup aurat, yang didasarkan pada Al Qur'an surat Al A'raaf ayat 26, yang artinya sebagai berikut: *"Wahai anak cucu Adam ! Sesungguhnya Kami telah menurunkan pakaian untuk menutup auratmu, dan untuk perhiasan bagimu. Dan pakaian Takwa itulah yang lebih baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat"*.

Bentuk dari Pakaian Takwa adalah: (a) lengan panjang; (b) ujung baju runcing; dan (c) leher dengan kancing 3 (tiga) pasang, berjumlah 6 (enam) yang menggambarkan rukun Iman yaitu: Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Rasul dan Nabi, Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada hari Kiamat, dan Iman kepada Qadla'/Takdir; (d) dua buah kancing di dada kanan dan kiri yang berarti dua kalimah Syahadat; dan (e) tiga buah kancing yang ditutup di dalam dan tidak kelihatan dari luar yang menggambarkan 3 macam nafsu manusia yang harus diatasi yaitu: Nafsu *Bahimah* (Hewani), Nafsu *Lawwamah* (Perut, makan dan minum), dan Nafsu *Syaitoniyah* (setan).

Kemudian oleh raja-raja Mataram Islam, pakaian ini dipakai sebagai bentuk atau model pakaian Mataram yang kita kenal sampai sekarang ini. Di dalam perkembangannya pakaian Takwa ini juga disebut dengan Surjan. Pakaian Takwa ini di dalam Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat hanya diperkenankan dipakai oleh Sri Sultan sendiri dan para Pangeran Putra Dalem, dan Pangeran Sedherek Dalem saja. Adapun bahan pakaian Takwa ini dapat dari kain lurik dan kain sembagi (kain dengan motif kembang-kembang).

Sebagai Pencipta tembang *Ilir-ilir* dan *Dhandhanggula*

Tembang *Ilir-ilir* ada yang berpendapat ciptaan Sunan Kalijaga, tetapi ada pula yang berpendapat ciptaan Sunan Giri.

1. *Ilir-ilir tanduré wis sumilir (anglilir)*
(Agama Islam semakin subur dan berkembang berkat giatnya syiar oleh para wali).
2. *Tak (Sing) ijo royo-royo dak sengguh temantèn anyar*
(Hijau adalah warna lambang agama Islam. Dikira pengantin baru, karena Agama Islam masih baru dikenal masyarakat).
3. *Cah angon pènèkna blimbing kuwi*
(Cah angon merupakan lambang penguasa yang menggembalakan rakyat agar segera masuk Islam dan 1 melaksanakan 5 (lima) Rukun Islam (dilambangkan dengan buah blimbing yang bentuknya bersudut lima).
4. *Lunyu-lunyu pènèkna kanggo masuh dodotira*
(Meskipun licin agar tetap diusahkan untuk teraih karena untuk mencuci dodot. Dodot adalah pakaian (ageman) bagi para bangsawan yang menjadi lambang Agama)
5. *Dodotira kumitir bêdhah ing pinggir*
(Pakaianmu (agamamu) robek / rusak karena dicampuri kepercayaan animisme-dinamisme dan adat yang buruk)
6. *Dondomana jlumatana kanggo séba mêngko soré*
(Agama yang telah rusak itu diperbaiki (dijahit) dengan Agama Islam guna mempersiapkan diri untuk menghadap Tuhan YME nanti soré, atau kalau sewaktu-waktu mati).
7. *Mumpung gêdhé rêmbulané, mumpung jêmbar kalangané.*
(Mumpung masih hidup masih ada kesempatan untuk bertobat kepada Allah SWT).
8. *Ya surak a, surak horéé*
(Bergembiralah kamu sekalian karena telah mendapat ampunan dari Allah SWT dan semoga senantiasa mendapat anugerah dari Tuhan YME).

Sunan Kalijaga Pencipta Tembang Dhandhanggula. Tembang Dhandhanggula ciptaan Sunan Kalijaga yang terkenal adalah "*Kidung Rumeksa Ing Wengi (Kidung Sarira Hayu)*" dan Wejangan/Ajaran Sunan Kalijaga kepada Kyai Ageng Tembayat (Kyai Ageng Pandanarang). Wejangan Sunan Kalijaga kepada Kyai Ageng Pandanarang dengan tembang Dhandhanggula 2 (dua) pada (bait) sebagai berikut:

- a). *Urip iku nèng ndonya tan lami*
Upamané jebèng menyang pasar
Tan langgeng neng pasar waé
Tan wurung nuli mantuk
Mring wismané sangkané uni
Ing mengko aja samar
Sangkan paranipun
Ing mengko padha weruha
Yen asalé sangkan paran duk ing nguni
Aja nganti kesasar
- b) *Yèn kongsiya kesasar ing pati*
Dadya tiwas uripé kesasar
Tanpa pèncokan sukmané
Saparan-paran nglangut
Kadya méga katut ing angin
Wekasan dadi udan
Mulih marang banyu
Dadi bali nuting wadhag
Ing wajibé sukma tan kena ing pati
Langgeng donya akhérat

Makna dibalik dua bait tembang. Dhandhanggula tersebut adalah sebagai berikut. Artinya pasar adalah tempat yang ramai dan beraneka ragam suasananya, ada pula orang yang senang berdusta dan bahkan menipu, maka dinamakan pasar, karena banyak orang yang nyasar. Oleh sebab itu agar waspada jangan sampai menuruti bujukan penjual. Kalau membeli jangan asal yang murah dan mudah. Kalau sampai keliru membeli barang gelap akan dapat mencelakakan diri sendiri. Kalau akan membeli makanan harus berhati-hati, karena kalau keliru memilih akan menyusahkan diri sendiri dan bahkan menyusahkan keluarga. Begitu pula kita diberi hidup di dunia ini harus tahu akan maksud yang memberi hidup (Allah S.W.T.). Apabila sampai tidak mengerti pasti hidupnya senantiasa bingung, susah, dan tidak tenteram, laksana burung yang tidak tahu tempat berhinggap. Ke utara-selatan, timur-barat mencari kesenangan, karena hidupnya merasa tidak senang, dan tidak mungkin akan senang apabila tidak mau kembali kepada apa yang dikehendaki Allah S.W.T. yang memberi hidup. Oleh sebab itu harus dapat berfikir yang dilandasi dengan kesucian hati. Begitu pula hidup manusia kalau hanya menuruti hawa nafsu semau dirinya sendiri, akan mengalami sengsara, tetapi apabila mau ingat dengan rasa dan pikiran yang jernih kalau diberi hidup oleh Allah SWT maka akan merasa bahagia dan akan tunduk kepada Al Qur'an an Sunah Nabi Muhammad SAW.

Adapun yang dimaksud “*sukma tan kena ing pati langgeng donya akhèrat*” adalah bahwa sukma (roh) itu bersifat langgeng di dunia dan akhèrat. Badan jasmani yang tidak langgeng. Manusia akan mendapat imbalan yang setimpal dengan perbuatannya meski sekecil biji sawi (Q.S 99 ayat 5-6).

Sebagai Pencipta Motif Ukir dan Batik

Pada jaman wali, motif ukir berbentuk manusia dan binatang tidak dikembangkan, sebagai gantinya dikembangkan motif ukir lung-lungan yang diterapkan pada rancangan gamelan, peti-peti klasik, bentuk ukiran pada rumah Kudus, Demak dan Gresik. Berbeda dengan motif ukir, Sunan Kalijaga menciptakan batik dengan motif burung. Filosofi dibalik motif ini adalah burung dalam bahasa Kawi disebut “kukila”. Kata “kukila” dalam bahasa Kawi ini jika dalam bahasa Arab adalah rangkaian kata “quu” dan “qilla” atau “quuqilla”.

Kata “kukila” dalam bahasa Kawi ini jika dalam bahasa Arab adalah rangkaian kata “quu” dan “qilla” atau “quuqilla” yaitu “*peliharalah ucapanmu*”, dimaksudkan bahwa pakaian dengan motif burung senantiasa mengingatkan kepada pemakainya untuk selalu bertutur kata dengan baik.

Sebagai Pencipta Gamelan dan Wayang sebagai Sarana Dakwah

Sunan Kalijaga mengusulkan gamelan dan wayang sebagai sarana dakwah, maka dibuatlah Gamelan Sekaten yang ditempatkan di halaman masjid Demak. Para wali yang memberi dakwah tentang Islam. Siapapun boleh masuk halaman masjid dengan melewati pintu gerbang (gapura = pintu pengampunan). Gapura berasal dari bahasa Arab “Ghafura” yang berarti memberi ampun. Orang yang masuk ke masjid harus berwudhlu dahulu dan mengucapkan 2 kalimat yahadat, artinya dia telah masuk Islam.

Gamelan yang ditabuh di halaman Masjid menjadi daya tarik orang-orang yang kemudian masuk Islam. Nama-nama gending Gamelan Sekaten inipun bernafaskan nilai filosofi Islam. Gending-gending tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a) Gendhing Rambu (PL. 5). Kata Rambu berasal dari bahasa Arab *Robbuna* yang berarti “Allah Tuhanku”.
- b) Gendhing Rangkung (PL. 5). Kata Rangkung berasal dari bahasa Arab *Roukhun* yang berarti “jiwa yang agung”, atau dari kata *Raa'ukunna* yang berarti “yang memelihara kamu”.
- c) Gendhing Yaumi (PL. 5). Berasal dari bahasa Arab berarti “hari” (hari lahir Nabi Muhammad s.a.w).
- d) Gendhing Salatun (PL. 6). Berasal dari bahasa Arab *Shalat* yang berarti ibadah menyembah Allah dengan syarat-syarat, rukun-rukun, dan bacaan- bacaan tertentu.

- e) Gendhing Ngajatun (PL. 6). Berasal dari bahasa Arab *Hajat* yang berarti “kehendak”.

Nilai Karakter Sunan Kalijaga Sebagai Spirit Membangun Karakter Bangsa

Nilai karakter Sunan Kalijaga dapat diaktualisasikan sebagai spirit membangun karakter bangsa Indonesia.

1. Merubah paradigma dari “tradisional tekstual ke rasional kontekstual”, artinya bahwa nilai pribadi, ajaran, karya dan jasa Sunan Kalijaga lebih bisa difahami di tingkat global. Sebagai contoh :
 - a. Makna dibalik ceritera DEWARUCI detail dialog Dewaruci dengan Bima yang diangkat bukan pakem lakon Dewarucinya.
 - b. Prinsip “tutwuri angisèni” lebih menekankan aspek toleransi.
 - c. Falsafah nama wayang dapat diangkat sebagai pembentukan watak, misalnya:
 - 1) Semar dari bahasa Arab “Simaar” yang artinya paku, dimaksud kebenaran itulaksana kokohnya paku yang tertancap.
 - 2) Petruk dari bahasa Arab “Fat-ruk” yang artinya “tinggalkanlah”, dimaksud meninggalkan segala yang bertentangan dengan ajaran Agama Islam.
 - 3) Kresna dari bahasa Arab “Harishnaa” yang artinya mementingkan akhiratnya orang lain tanpa mengharapkan imbalan, atau dari “Harisnaa” yang artinya saya penjaga gawang.
 - 4) Makna filosofi dibalik baju surjan dan gending sekaten dapat diaktualisasikan ajaran budi.
2. Memilih dan memilah karya dan ajaran Sunan Kalijaga disesuaikan dengan situasi dan kondisi kekinian.
 - a. Ajaran Sunan Kalijaga kepada Kyai Ageng Pandanaran yang semula dari bentuk tembang dapat dibuat dalam bentuk prosa tentang filosofi “sangkan-paraning dumadi dan godaan yang dihadapi manusia untuk mencapainya.” Falsafah bajak (luku) dapat dijadikan bahan ajaran moral tentang manusia untuk meraih cita-cita.
 - b. Tata Ruang Kota versi Sunan Kalijaga dapat dianalogikan dengan prinsip “Hamemayu Hayuning Bawana” serta konsep hubungan manusia dengan alam, manusia dengan manusia dan manusia dengan Tuhannya.

Berdasarkan uraian singkat tersebut di atas bahwa ketokohan Sunan Kalijaga dan Ajaran Moralitas/Karakter secara garis besar disimpulkan sebagai berikut.

1. Sunan Kalijaga adalah seorang Figur penting dalam sejarah pembentukan karakter arif bagi Umat Islam Nusantara, khususnya di Tanah Jawa, dan bangsa Indonesia pada umumnya; Tokoh Agama dan budaya yang liat-lentur, toleran, berkeadilan, dan berkeseimbangan; Arsitek budaya Islam Jawa, dan peletak dasar ideologi pendirian Kesultanan Mataram; Tokoh terpenting lintas-generasi yang “menjaga” proses krusial transisi kerajaan nusantara: Majapahit, Demak, Pajang dan Mataram (Islam).
2. Tokoh rohani yang mumpuni; Seniman dengan penguasaan khazanah budaya yang mendalam; Memiliki proyeksi politik kebudayaan yang berkarakter.
3. Ajaran karakter dalam hidup dan kehidupan: *Lila* = Ikhlas; *Narima* = Qana’ah; *Temen* = Amanah; Sabar; dan Budi Luhur = Akhlak Mulia.

Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan menjadi Sunan Kalijaga pada zamannya dengan meneladani dan mencontoh figur Sunan Kalijaga dengan menghargai segala perbedaan (multikultural) kehidupan umat manusia sehingga menjadi shalih diri dan sosial.

REVITALISASI NILAI KEBANGSAAN DALAM SEMANGAT NASIONALISME

Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dan sumber daya manusia yang begitu parah, negara yang hanya merdeka dalam teks bukan dalam konteks. Pada setiap momentum penting, bangsa Indonesia selalu dipromotori oleh pemuda yakni pelajar dan mahasiswa. Kemudian, menurut (Hasyim, 2005) Indonesia merupakan negara yang mempunyai dua konsensus kenegaraan yang diakui secara *de facto* oleh dunia. Pertama Sumpah Pemuda tahun 1928 dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tahun 1945. Dua konsensus ini hadir dan terbentuk dalam satu negara besar, yakni Indonesia.

Pasca perang dunia I tahun 1916, terjadi pergeseran konstelasi geopolitik, kurang lebih selama 12 tahun. Menurut (Hasyim, 2005) Sekelompok orang Indonesia, yang tergabung dalam berbagai perhimpunan pemuda seperti Jong Celebes, Jong Java, dan sebagainya, melihat ada celah bagi mereka untuk merumuskan dan mendeklarasikan kepada dunia tentang bangsa Indonesia (*The Nation of Indonesia*) pada tahun 1928. Deklarasi itulah yang kemudian kita kenal dengan Sumpah Pemuda, konsensus kita yang pertama.

Pasca deklarasi, *The Nation of Indonesia* telah diakui oleh dunia, generasi selanjutnya lebih cepet. Menurut (Hasyim, 2005), mungkin karena latar belakang pendidikan mereka yang lebih gemilang, sebagian dari generasi mereka, yakni promotor penggeraknya pernah mengenyam pendidikan di luar negeri, buah pikirnya pun menjadi benar-benar besar dan konkret. Tan Malaka, Soekarno, Hatta, Sjahrir, dan tokoh lainnya yang memiliki pemikiran besar pula. Oleh karena itu, pada tahun 1936 (sebelum pecahnya PD II), Soekarno dan kawan-kawan sudah bisa memperkirakan akan terjadinya konflik pada skala internasional. Terbukti dengan terucapnya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diproklamlirkan oleh Soekarno-Hatta setelah diculik oleh generasi muda Indonesia dari Rengasdengklok pada tanggal 17 agustus 1945. Hal itu merupakan konsensus kedua kita setelah Sumpah Pemuda yang diakui oleh dunia.

Namun, menurut (Biyanka, 2016) degradasi moral dan nilai kebangsaan perlahan mengikis marwah dan semangat masyarakat Indonesia terkhusus kaum muda terdidik, yakni mahasiswa. Degradasi moral sendiri diakibatkan karena kurangnya literasi serta filtrasi budaya asing yang masuk diakibatkan oleh globalisasi. Paham islam radikal yang dibawa oleh ekstremis timur tengah, paham liberal yang dibawa oleh orang orientalis, paham komunis, dan lain sebagainya yang dirasa dapat mengganggu stabilitas dan keamanan negara haruslah kita tolak.

Paham-paham yang dapat mengikis kedaulatan negara, kian hari semakin subur. Simposium Nasional Lembaga Dakwah Kampus tahun 2016 yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Lembaga Dakwah Kampus Institut Pertanian Bogor (IPB), kurang lebih 1.500 mahasiswa IPB mengucapkan ikrar untuk memperjuangkan khilafah Indonesia dengan senandung takbir-nya (Kresna, 2017).

Bukan hanya di IPB, kampus-kampus besar lainnya mempunyai gerakan kolektif mahasiswa islamnya untuk memperjuangkan khilafah di bumi pertiwi ini. Di Universitas Gadjah Mada, beberapa kali kelompok yang memperjuangkan khilafah ini menyewa aula atau ruangan terbuka untuk melakukan kegiatannya. Demikian di Universitas Negeri Medan, IAIN Sumatera, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Institut Seni Indonesia, serta kampus-kampus lainnya. Kelompok ini mengeksploitasi mahasiswa untuk dijadikan ajang mobilisasi mereka. Baik ruang kampus ataupun ruang public, kelompok khilafah selalu memanfaatkan momentum untuk mensosialisasikan paham mereka. Sejak tahun 2007 sampai 2013, kelompok tersebut pernah menggelar “Muktamar Khilafah” di lapang Gelora Bung Karno. Bahkan di tahun 2017 mereka menggelar “International Khilafah Forum 1438H” di Gedung Sudirman milik TNI AD.

Paham-paham seperti itu sudah sepatutnya kita lawan, berantas, bahkan larang. Adapaun kelompok yang giat melakukan aktivitas seperti itu, diantaranya adalah Hizbu Tahrir Indonesia, Ikhwanul Muslimin-PKS, dan FPI yang sampai sekarang disinyalir masuk kepada golongan mereka – memperjuangkan Indonesia yang bersyariat (daulah khilafah). Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta menilai bahwa Hizbu Tahrir Indonesia (HTI) terbukti ingin mendirikan negara khilafah diatas Negara Kesatuan Republik Indonesia (Ihsanuddin, 2018).

Bukan hanya HTI yang ingin mendirikan khilafah. Menurut (Yunanto, 2003) Jika dilihat dari genealogi pergerakannya, hulu dari paham ini merujuk kepada organisasi islam trans-nasional yakni Ikhwanul Muslimin. Rekam jejak Ikhwanul Muslim bermula dari tragedi reformasi 98 yang merubah nama Partai Keadilan (PK) menjadi Partai Keadilan Sejahtera (PKS). PKS sendiri lahir melalui gerakan sosial-masyarakat yang bernama gerakan tarbiyah. Basis gerakan tersebut merupakan kaum muda terdidik atau yang kita sebut sebagai mahasiswa. Setelah mengggayang masa yang begitu banyak serta berkualitas, organisasi ini bermutasi menjadi Partai Politik (Novi, 1995).

Untuk mencegah paham-paham tersebut, perlunya kita meningkatkan kesadaran terhadap nilai nasionalisme. Nilai yang cinta akan tanah air, nilai yang minjung-jung tinggi persatuan dan kesatuan, toleransi, berbhineka tunggal ika, dan berpancasila. Kemudian, perlunya kita

memahami apa yang disebut dengan nasionalisme dan nilai apa yang harus kita junjung dalam mencintai tanah air dan bangsa.

Nasionalisme

Sarman (1995) secara kritis menulis sempitnya kerangka pikir sebagian besar orang mengenai nasionalisme. Menurutnya, nasionalisme sering diartikan sebagai kecintaan terhadap tanah air yang tanpa reserve, yang merupakan simbol patriotisme heroik semata sebagai bentuk perjuangan yang seolah-olah menghalalkan segala cara demi negara yang dicintai. Definisi tersebut menyebabkan makna nasionalisme menjadi usang dan tidak relevan dengan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masa kini, yang tidak lagi bergelut dengan persoalan penjajahan dan merdeka dari tangan kolonialis.

Menurut Hara (2000), nasionalisme mencakup konteks yang lebih luas yaitu persamaan keanggotaan dan kewarganegaraan dari semua kelompok etnis dan budaya di dalam suatu bangsa. Dalam kerangka nasionalisme, juga diperlukan sebuah kebanggaan untuk menampilkan identitasnya sebagai suatu bangsa. Kebanggaan itu sendiri merupakan proses yang lahir karena dipelajari dan bukan warisan yang turun temurun dari satu generasi kepada generasi berikutnya.

(Abdullah, 2001) Berdasarkan sejarah Indonesia, tonggak lahirnya nasionalisme diyakini sejak lahirnya Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908, yang pada masa itu merupakan organisasi modern pertama di Indonesia. Tanggal tersebut kemudian ditetapkan pemerintah sebagai hari Kebangkitan Nasional, yang perayaannya sendiri pertama kali pada tahun 1938, ketika lahirnya Parindra. Fakta lain yang menunjukkan perkembangan nasionalisme di Indonesia adalah pada saat kongres nasional Centrale Sarekat Islam (CSI) di Bandung pada tahun 1916. Tjokroaminoto, salah seorang tokoh inspirator kebangsaan Indonesia, menggunakan kata-kata “nasional” untuk menggalang persatuan yang kuat di antara semua kelompok penduduk Hindia Belanda dalam rangka mencapai tingkat kebangsaan yang mampu mendirikan pemerintahan sendiri (Rachmat, 1996).

Hari ini, pemerintahan sendiri sedang berjalan dengan keadaan yang memprihatinkan. Basis ideologi bangsa yaitu pancasila, tidak lagi menjadi sebuah rujukan yang konkret dalam menentukan kebijakan. Menurut (Maarif, 2019) hari ini, kita perlu secara sadar memahami tanggung jawab secara tidak langsung dalam keputusan kebijakan yang di ambil entah itu intelektual, pendidik, ulama, dan lain-lain. Walaupun, tanggung jawab yang lebih ada pada semua tataran pemangku kebijakan.

Demokrasi yang menjadi konsep kenegaraan dengan semboyan *dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat* akhirnya hanya sebuah ilusi melihat kebijakan yang diambil. Sila ke-5 hanya menjadi utopia bagi kaum-kaum minoritas beserta kaum yang tidak memiliki kuasa politik. Ketergantungan representasi rakyat dalam hal demokrasi ini, hanya menjadi ilusi bahasa ketika dijalankan (Mohamad;2017). Melihat kondisi ini, kita perlu kiranya

mempertanyakan ulang tafsir-tafsir kebijakan yang diberikan agar tidak terperosok dalam ilusi bahasa yang dikembangkan oleh pemerintah dengan analisis ilmiah sebagai bentuk pengawalan dan tanggung jawab secara tidak langsung.

Empat Pilar Bangsa:

1. Pancasila Sebagai Ideologi

Ideologi berasal dari bahasa Yunani, *eidos* dan *logos*. *Eidos* artinya melihat, memandang, pikiran, idea atau cita-cita. Sedangkan *logos*, logia artinya ilmu. Secara sederhana ideologi diartikan sebagai: apa yang dipikirkan, diinginkan atau dicita-citakan. Pada umumnya yang dimaksud dengan ideologi adalah seperangkat cita-cita, gagasan-gagasan yang merupakan keyakinan, tersusun secara sistematis, disertai petunjuk cara-cara mewujudkan cita-cita tersebut (Wiyono, 2019).

Menurut (Wiyono, 2019) Ideologi adalah suatu gagasan yang berdasarkan suatu idea-idea tertentu. Ideologi merupakan pedoman kegiatan untuk mewujudkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Ideologi memuat orientasi pada tindakan, namun persepsi yang menyertai orientasi, pedoman, dan komitmen memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan warna pada sikap serta tingkah laku saat melakukan tindakan, kegiatan ataupun perbuatan dalam rangka mewujudkan atau merealisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi itu.

Dengan demikian nampak bahwa ideologi bukanlah sekedar pengetahuan teoritis belaka, tetapi ideologi merupakan sesuatu yang dihayati menjadi suatu keyakinan. Ideologi adalah satu pilihan yang jelas membawa komitmen untuk mewujudkannya, atau dengan kata lain apabila seseorang memiliki kesadaran ideologis yang mendalam, maka akan semakin tinggi pula rasa komitmennya untuk melaksanakan ideologi tersebut.

Menurut Alfian suatu Ideologi terbuka memiliki tiga dimensi, yaitu: (1) dimensi realita, yakni bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung dalam ideologi tersebut secara riil berakar dan hidup dalam masyarakat; (2) dimensi idealisme yaitu bahwa ideologi tersebut memberikan harapan tentang masa depan yang lebih baik; dan (3) dimensi fleksibilitas atau dimensi pengembangan, yaitu bahwa ideologi tersebut memiliki keluwesan yang memungkinkan pengembangan pemikiran. Perlu ditegaskan, pengertian Pancasila sebagai ideologi terbuka ialah, bahwa nilai-nilai dasar Pancasila, intisari yang dikandung ideologi Pancasila tetap kita pegang teguh dan tidak boleh berubah. Keterbukaan itu menyangkut penjabaran pelaksanaannya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan nyata yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam setiap kurun waktu. Sebagai ideologi terbuka, Pancasila diharapkan selalu tetap komunikatif dengan perkembangan masyarakatnya yang dinamis dan sekaligus memantapkan keyakinan masyarakat terhadapnya (Wiyono, 2012).

Oleh karena itu menurut (Darmodiharjo, 1999) ideologi Pancasila

harus di budayakan dan di amalkan, sehingga akan menjiwai serta memberi arah proses pembangunan dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Apabila ideologi Pancasila tidak dibudayakan dan diamalkan, maka nilai-nilai luhur Pancasila hanya menjadi cita-cita normatif saja dan tidak akan pernah menjelma jadi kenyataan keseharian dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan demikian tugas bangsa Indonesia termasuk generasi mudanya sekarang ini adalah sistematisasi, sehingga dapat disebut sebagai ideologi bangsa dan ideologi negara.

Sebagai dasar negara, Pancasila dijadikan dasar atau landasan dalam menjalankan pemerintahan negara. Pancasila dalam hal ini tidak hanya sebagai suatu pemikiran filsafat dan dasar negara, melainkan berlanjut dalam bentuk gagasan bertindak yang kita sebut ideologi. Ideologi ini tidak saja berkaitan dengan kehidupan kenegaraan, melainkan juga kehidupan masyarakat. Dengan demikian ideologi ini merupakan ideologi negara dan bangsa Indonesia, jadi merupakan ideologi nasional.

2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Ajaran filsafat bernegara bangsa Indonesia yang dibingkai dalam sebuah ideologi negara yang disebut Pancasila merupakan landasan utama semua sistem penyelenggaraan negara Indonesia. Hukum sebagai produk negara tidak dapat dilepas dari falsafah negaranya. Dalam pandangan seperti ini, maka filsafat hukum pun tidak dapat dilepaskan dari pemikiran filsafati dari negaranya (Wiyono, 2012).

Penjelasan lebih rinci tentang hal itu dapat dicermati dari pemikiran Philipus M. Hadjon (1998:71) yang mengatakan bahwa kajian teori hukum terhadap status Pancasila sebagai dasar negara melalui alur dogmatik hukum, teori hukum, dan filsafat hukum, akan sampai pada filsafat hukum yang menempatkan Pancasila sebagai landasan filsafat hukum Indonesia. Filsafat hukum yang berlandaskan pada dasar negara Pancasila disebut juga sebagai filsafat hukum Pancasila.¹¹¹

Karena filsafat hukum Pancasila diterima dalam konsepsi pemikiran hukum dan dijadikan landasan normatif pembentukan dan pelaksanaan hukum, maka semua pola penyelenggaraan negara akan bertumpu pada Pancasila. Hal ini sejalan dengan pemikiran Notonagoro yang mengemukakan, bahwa sebagai konsekuensi Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, maka pembukaan yang memuat Pancasila itu sebagai *staatsfundamental-norm*. Konsekuensinya nilai-nilai Pancasila, secara yuridis harus diderivasikan kedalam UUD Negara Indonesia dan selanjutnya pada seluruh peraturan perundang-undangan lainnya. Dalam kedudukan seperti ini Pancasila telah memiliki legitimasi filosofis, yuridis dan politis. Dalam kapasitas ini Pancasila telah diderivasikan dalam suatu norma-norma dalam kehidupan kenegaraan dan kebangsaan.

3. Negara Kesatuan Republik Indonesia

(Wiyono, 2012) Berdasarkan Pancasila-UUD 1945 Sejak Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia mengidealkan bentuk negara kesatuan (*eenheidstaats-vorm*), bentuk pemerintahan republik

(republiik *regerings-vorm*), dan sistem pemerintahan presidensial (*presidential system*). Hal ini dapat ditelusuri dari sejarah pergerakan sebelum merdeka. Pada masa itu salah satu tokoh yang pernah menginginkan bentuk negara federal apabila Indonesia merdeka dikemudian hari, adalah Bung Hatta. Beliau berpendapat, bahwa untuk bangsa Indonesia yang dikenal sangat majemuk, lebih tepat apabila bentuk negaranya federal dan bukan negara kesatuan (*unitary state*). Pandangan ini di kumandangkan terus sejak masa mudanya sampai pada saat Bung Hatta menempuh pendidikan tinggi di Rotterdam Belanda pada tahun 1930 an. Bahkan sampai dengan awal tahun 1945 Bung Hatta masih berpendirian, bahwa bentuk negara federal yang tepat untuk Negara Republik Indonesia.

Pendirian Bung Hatta kemudian berubah, setelah beliau banyak berdiskusi tentang pilihan sistem kenegaraan dengan para tokoh pergerakan. Rupanya argumen-argumen yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh pergerakan dapat meyakinkan Bung Hatta, bahwa untuk Republik Indonesia yang akan merdeka di kelak kemudian hari bentuk negaranya yang paling tepat adalah negara kesatuan. Oleh karena itu tidak mengherankan apabila dalam sidang-sidang BPUPKI, Bung Hatta akhirnya tidak lagi memperjuangkan bentuk negara federal bagi Indonesia yang kemudian hari Merdeka. Bung Hatta yakin bahwa negara kesatuan yang hendak di bangun, sudah dengan sendirinya juga mencakup pembangunan daerah-daerah atas dasar prinsip desentralisasi (Wiyono, 2012).

Menurut (Jimly, 2006) Suatu negara kesatuan tentunya dapat dikembangkan dengan tetap menjamin otonomi daerah-daerah yang tersebar di seluruh tanah air Indonesia yang sangat luas dan majemuk. Semangat Negara Kesatuan dengan prinsip Otonomi Daerah yang luas inilah yang sebenarnya meyakinkan Bung Hatta sehingga ide “Negara Federal” dinilai menjadi tidak lagi memiliki relevansi. Suasana kebatinan seperti itu yang kemudian tercermin dalam perumusan Pasal 18 UUD 1945 naskah asli, yaitu bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia menjamin adanya desentralisasi dan otonomi yang luas bagi daerah-daerah di seluruh Indonesia. Dalam UUD 1945 naskah asli pengaturan mengenai bentuk negara terdapat dalam Pasal 1 ayat (1) UUD 1945 yang menyatakan: “Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan, yang berbentuk Republik”.

4. **Bhinneka Tunggal Ika**

Istilah “Bhinneka Tunggal Ika” diambil dari kitab Sutasoma karya Mpu Tantular semasa kerajaan Mojopahit sekitar abad 14. Istilah tersebut tercantum dalam bait 5 pupuh 139. Bait ini secara lengkap seperti di bawah ini:

*Rwāneka dhātu winuwus Buddha Wiswa.
Bhinnêki rakwa ring apan kena parwanosen.
Mangkang Jinatwa kalawan Śiwatatwa tunggal.
Bhinnêka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa.*

Terjemahan:

Konon Buddha dan Siwa merupakan dua zat yang berbeda.

Mereka memang berbeda, tetapi bagaimanakah bisa dikenali?

Sebab kebenaran Jina (Buddha) dan Siwa adalah tunggal.

Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Jawa kuno, yang mana kata *bhinneka* merupakan gabungan dua kata: *bhinna* dan *ika*, sedangkan *tunggal ika* merupakan gabungan dua kata *tunggal* dan *ika*. *Bhina* diartikan berbeda-beda dan *ika* diartikan itu sedangkan *tunggal* diartikan satu. Berdasarkan arti kata tersebut *Bhinneka Tunggal Ika* berarti “berbeda-beda itu satu itu” yang sering kita artikan berbeda tetapi tetap satu jua.

Bhinneka Tunggal Ika dijadikan sebagai semboyan untuk menyatukan seluruh aspek yang terkait dengan kehidupan bangsa Indonesia, yang mana diantara pusparagam bangsa Indonesia adalah satu kesatuan dan tentu saja tidak hanya berkait dengan semangat toleransi kehidupan antar umat beragama. *Bhinneka Tunggal Ika* sangat tepat bagi bangsa Indonesia yang sangat beragam.

Tentang pentingnya pemahaman keberagaman berbagai aspek kehidupan bangsa Indonesia ini, Bung Karno dalam pidatonya antara lain mengingatkan bahwa aspek kehidupan yang menjadi ciri bangsa Indonesia adalah sebagai berikut (Wiyono, 2019): *“.....ingat kita ini bukan dari satu agama. Bhinneka Tunggal Ika, berbeda tapi satu, demikian tertulis di lambang negara kita, dan tekanan kataku sekarang ini kuletakkan kepada kata bhinna, yaitu berbeda-beda. Ingat kita ini bhinna, kita ini berbeda-beda.....”*.

Prinsip Indonesia sebagai negara “*Bhinneka Tunggal Ika*” mencerminkan bahwa meskipun bangsa Indonesia dalam realitanya memiliki sifat yang sangat heterogen, baik dari aspek suku bangsa, etnik, kebudayaan, adat istiadat, bahasa serta agama yang dipeluk oleh masyarakat dan hidup dalam negara yang terdiri dari beribu-ribu pulau, tetapi tetap terintegrasi dalam kemanunggalan, kesatuan.

Indonesia merupakan Negara Kesatuan yang pada tanggal 28 Oktober 1928 jauh sebelum Indonesia merdeka, pemudanya telah bersumpah menyatakan satu nusa, satu bangsa dan menjunjung satu bahasa persatuan, Indonesia. Lambang Negara tersebut dimuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 yang ditetapkan tanggal 17 Oktober 1951 dan diundangkan pada tanggal 28 November 1951 (Lembaran Negara II Tahun 1951). Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 mulai berlaku pada tanggal 17 Agustus 1950. Peraturan Pemerintah ini dikukuhkan dengan Pasal 36A UUD 1945 perubahan yang menyatakan: “Lambang Negara ialah Garuda Pancasila dengan semboyan *Bineka Tunggal Ika*”.

Kemudian Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 diganti dengan UU RI No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan yang diundangkan tanggal 9 Juli 2009 (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 109). Dalam Pasal 72 Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2009 tersebut dinyatakan pada saat undang-undang ini berlaku, semua peraturan perundang-undangan yang

mengatur bendera, bahasa, dan lambang negara, serta lagu kebangsaan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dan/atau belum diganti dengan peraturan baru berdasarkan undang-undang ini (Wiyono, 2019).

Daftar Pustaka

- Abdullah, T. *Nasionalisme Dan Sejarah*. Bandung: Satya Historika, 2001.
- Azizah, Biyanka. “*Degradasi Moral Bangsa Indonesia.*” *Republika*, 2016.
- Darmodiharjo. Dardji. *Dasar Dan Rambu-Rambu Pembangunan Masyarakat Indonesia Baru Pada Milenium III Berdasarkan Ideologi Nasional Pancasila*. Malang: Laboratorium Pancasila Universitas Negeri Malang, 1999.
- H.S.D, Rachmat. *Biduk Kebangsaan Di Tengah Arus Globalisasi*. Jakarta: PT Tema Baru, 1996.
- Hara, AE. “*Kebanggaan Berbangsa Indonesia.*” *Kompas*, 2000.
- Ihsanuddin. “*HTI Terbukti Ingin Mendirikan Negara Khilafah di NKRI.*” *Kompas.com*. 2018.
<https://nasional.kompas.com/read/2018/05/07/15542341/hakim-hiti-terbukti-ingin-mendirikan-negara-khilafah-di-nkri?page=all>
- Jimly, Asshiddiqie. *Konstitusi Dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Jendral dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2006.
- Kresna, Mawa. “*HTI Memakai Kampus Dan GBK Untuk Mempromogandakan Khilafah.*” *Tirto.id*, 2017.
<https://tirto.id/coxM>
- Maria Ulfah, Novi. “*Sejarah dan Strategi Dakwah Ikhwanul Muslimin.*” *Jurnal SMaRT Studi Masyarakat Religi dan Tradisi* 02, no. 02 (2016): 223.
<https://dx.doi.org/10.18784/smart.v2i2>
- Sarman, M. “*Memaknai Kembali Nasionalisme.*” *Kompas*, 1995.
- Wahid, Hasyim. “*Mengaca Konsensus Nasional Dalam Makro Historis Indonesia,*” 2005.
- Wiyono, Suko. “*Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Sebagai Panduan dalam Mewujudkan Masyarakat Adil Makmur Berdasarkan Pancasila.*” *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Sebagai Panduan dalam Mewujudkan Masyarakat Adil Dan Makmur Berdasarkan Pancasila* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Wiyono, Suko. *Reaktualisasi Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press, 2012.
- Yunanto. *Gerakan Militan Islam di Indonesia dan di Asia Tenggara*. Jakarta: The Ridep Institute, 2003.
- Mohamad, Goenawan. *Pada Masa Intoleransi*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.
- Syafii Maarif, Ahmad. *Mencari Autentisitas dalam Dinamika Zaman*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.

Membumikan Moderasi Beragama dalam Dunia Kampus

Dalam masyarakat Indonesia yang multibudaya, sikap keberagamaan yang eksklusif yang hanya mengakui kebenaran dan keselamatan secara sepihak, tentu dapat menimbulkan gesekan antar kelompok agama. Konflik kemasyarakatan dan pemicu disharmoni masyarakat yang pernah terjadi dimasa lalu berasal dari kelompok ekstrim kiri (komunisme) dan ekstrim kanan (Islamisme). Namun sekarang ini ancaman disharmoni dan ancaman negara kadang berasal dari globalisasi dan Islamisme, yang oleh Yudi (2014 : 251) disebutnya sebagai dua fundamentalisme : pasar dan agama. Dalam kontek fundamentalisme agama, maka untuk menghindari disharmoni perlu ditumbuhkan cara beragama yang moderat, atau cara ber-Islam yang inklusif atau sikap beragama yang terbuka.

Bukan hanya dimasyarakat, didunia kampus sebagai “kawah candradimuka” keilmuan dan tempat penempatan calon pemimpin bangsa masa depan bangsa memang dituntut selalu dinamis. Perbedaan paham dan pemikiran adalah sesuatu yang biasa. Di sana terdapat banyak kelompok-kelompok kajian baik keilmuan maupun keagamaan. Masa menjadi mahasiswa adalah masa otonomi berfikir, pematangan dan penemuan identitas diri. Namun jangan lupa, masa mahasiswa dan dunia kampus adalah tempat membaca konstruk masyarakat Indonesia seperti apa yang terbaik untuk kolektifitas kita sebagai bangsa.

Moderasi beragama yang diusung kementarian Agama bertujuan untuk berfikir inklusif dan mengembalikan semangat kegotong royongan kita sebagai anggota masyarakat. Nilai-nilai moderasi beragama sebagaimana buku yang diterbitkan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang berjudul *Moderasi Beragama* (2019) menyebutkan ada 4 nilai utama yang menjadi inti gerakan moderasi beragama, yaitu komitmen kebangsaan, kerukunan, anti kekerasan dan kearifan terhadap budaya lokal.

Moderasi secara umum artinya moderat, lawan dari ekstrem, atau berlebihan dalam menyikapi perbedaan dan keragaman. Kata moderat dalam bahasa Arab dikenal dengan al-wasathiyah sebagaimana terekam dari QS.al-Baqarah [2] : 143. Kata al-Wasath bermakana terbaik dan paling sempurna. Dalam hadis yang juga disebutkan bahwa sebaik-baik persoalan adalah yang berada di tengah-tengah.

Dalam konteks beragama, memahami teks agama saat ini terjadi kecenderungan terpolarisasinya pemeluk agama dalam dua kutub ekstrem. Satu kutub terlalu mendewakan teks tanpa menghiraukan sama sekali kemampuan akal atau nalar. Permasalahan serius yang perlu mendapat perhatian dari mahasiswa, terlepas dari konteks radikalisme agama atau bukan, adalah lahirnya sikap eksklusifisme yang muncul dari dunia kampus. Mahasiswa mulai tidak inklusif baik itu karena paham keagamaan atau karena keasyikan mabuk dengan teknologi media sosial. Mereka mulai jauh dari nilai-nilai kemanusiaan.

Moderasi beragama pada dasarnya tidak terlepas dari akidah Ahlunnah waljama'ah (Aswaja) yang dapat digolongkan paham moderat. Perkataan Ahlunnah waljama'ah dapat diartikan sebagai "para pengikut tradisi Nabi Muhammad dan ijmak (kesepakatan) ulama". Sementara itu, watak moderat (tawassuth) merupakan ciri Ahlunnah waljama'ah yang paling menonjol, disamping juga i'tidal (bersikap adil), tawazun (bersikap seimbang), dan tasamuh (bersikap toleran), sehingga ia menolak segala bentuk tindakan dan pemikiran yang ekstrem (tatharruf) yang dapat melahirkan penyimpangan dan penyelewengan dari ajaran Islam. Dalam pemikiran keagamaan, juga dikembangkan keseimbangan (jalan tengah) antara penggunaan wahyu (naqliyah) dan rasio ('aqliyah) sehingga dimungkinkan dapat terjadi akomodatif terhadap perubahan-perubahan di masyarakat sepanjang tidak melawan doktrin-doktrin yang dogmatis.

Masih sebagai konsekuensinya terhadap sikap moderat, Ahlunnah waljama'ah juga memiliki sikap-sikap yang lebih toleran terhadap tradisi dibanding dengan paham kelompok-kelompok Islam lainnya. Bagi Ahlunnah, mempertahankan tradisi memiliki makna penting dalam kehidupan keagamaan. Suatu tradisi tidak langsung dihapus seluruhnya, juga tidak diterima seluruhnya, tetapi berusaha secara bertahap Islamisasi (diisi dengan nilai-nilai Islam) (Dhofier 1994, 148).

Pemikiran moderat sangat toleransi terhadap pluralism pemikiran. Berbagai pikiran yang tumbuh dalam masyarakat muslim mendapatkan pengakuan yang apresiatif. Dalam hal ini masyarakat yang paham akan moderatisme sangat responsif terhadap hasil pemikiran berbagai mazhab, bukan saja yang masih eksis di tengah-tengah masyarakat (Mazhab Hanafi, Malik, Syafi'i, dan Hambali), melainkan juga terhadap mazhab-mazhab yang lain seperti Imam Daud al-Zhahiri, Imam Abdurrahman al-Auza'i, Imam Sufyan al-Tsauri, dan lain-lain (Muhammad 1999).

Model keberagamaan Ahlu sunnah wal jamaah, sebagaimana disebutkan, mungkin tepat apabila dikatakan sebagai pewaris para wali di

Indonesia. Diketahui, usaha para wali untuk menggunakan berbagai unsur non-Islam merupakan suatu pendekatan yang bijak. Bukankah Alquran menganjurkan sebuah metode yang bijaksana, yaitu “serulah manusia pada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan nasihat yang baik (16:125) (Mas’ud 2004, 9). Dalam mendinamiskan perkembangan mahasiswa, kalangan masyarakat yang moderat selalu menghargai budaya dan tradisi lokal.

Visi moderasi Islam merupakan tawaran paradigma dan konsepsi yang ideal baik dilingkungan masyarakat atau lingkungan kampus. Sebab, moderasi Islam tidak hanya terhenti dan sebatas wacana dan paradigma semata, melainkan moderasi dapat mengejawantah dalam bentuk gerakan (movement). Pilihan tujuan dari gerakan *wasatiyyah* Islam dapat mengambil bentuk berupa gerakan kesadaran dari kelompok ekstrim kanan atau kiri Islam, atau pilihan gerakan alternatif sebagai counter opini baru dari dua kutub ekstrimitas Islam. Namun yang tidak kalah penting lagi adalah perlu diformulasikan secara serius bagaimana fungsionalisasi *wasatiyyah* Islam dalam praktek kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

BAGIAN II

PROFIL FAKULTAS

PROFIL

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

A. Sejarah Singkat

Fakultas Adab merupakan salah satu dari lima fakultas agama yang sudah ada sejak berdirinya IAIN Sunan Kalijaga yang sekarang menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Setelah IAIN Sunan Kalijaga berubah menjadi UIN Sunan Kalijaga, nama Fakultas Adab berubah menjadi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya sesuai Surat Keputusan Rektor Nomor: 36 Tahun 2010 tertanggal 18 Februari 2010 tentang Perubahan Nama Fakultas di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebelumnya Fakultas Adab adalah Jurusan Sastra Arab, yang dibuka pertama kali berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor: Kep/D.IV/218/61 tertanggal 12 Oktober 1961. Sejak tahun 1970, dengan keluarnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1970 Jurusan Sastra Arab ditingkatkan statusnya menjadi Fakultas Adab dengan menambah satu jurusan lagi yaitu Sejarah dan Kebudayaan Islam. Pada tahun 1974, berdasarkan hasil Rapat Kerja Pengembangan Kurikulum di Cipayung, Jurusan Sastra Arab diperluas menjadi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA), sedangkan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) tetap tidak mengalami perubahan.

Pada tahun 1998 Fakultas Adab membuka Prodi D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) setelah mendapat persetujuan dari Departemen Agama RI dengan SK Nomor: E/369/1998. Melihat animo masyarakat terhadap keberadaan program studi tersebut semakin meningkat, maka Fakultas Adab mendirikan S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan SK Rektor Nomor 65 tahun 2002, tanggal 15 Mei 2002 sambil menunggu proses perizinan dari Menteri Pendidikan Nasional. Pada tanggal 23 Januari 2004 Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disetujui oleh Mendiknas RI dengan nomor surat 05/MPN/HK/2004. Dalam surat persetujuan tersebut, Program Studi Ilmu Perpustakaan merupakan salah satu program studi yang diijinkan Mendiknas untuk diselenggarakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selanjutnya disusul dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan dan Kelembagaan Agama Islam Nomor Dj.II/206/2005 tanggal 27 Juni 2005 tentang penyelenggaraan program studi tersebut.

Pada tahun 2009 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya membuka program studi Bahasa Inggris dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No Dj.I/108/2009 tanggal 18 Februari 2009 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Bahasa Inggris jenjang Strata Satu (S1). Pada tahun 2010, Program Studi Bahasa Inggris berubah menjadi Program Studi Sastra Inggris berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2010.

Selanjutnya pada tahun akademik 2015/2016 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya membuka 2 Program Magister (S2), yaitu Program Magister Bahasa dan Sastra Arab (BSA) dan Program Magister Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 3543 Tahun 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Studi Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tertanggal 22 Juni 2016 yang dikuatkan dengan SK Rektor No.145.3 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Studi pada Program Magister Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tertanggal 29 Juli 2016. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 6943 Tahun 2016 tertanggal 07 Desember 2016 tentang Perubahan dan Penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) nama Program Magister Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) kemudian diubah menjadi Program Magister Sejarah Peradaban Islam (SPI).

Terhitung mulai Tahun Akademik 2016/2017 berdasarkan Keputusan Senat Fakultas tahun 2015 Program Studi D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) ditetapkan tidak menerima mahasiswa baru lagi. Dengan demikian pada tahun 2019 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya memiliki 6 (enam) program studi yaitu bahasa dan sastra Arab, sejarah dan kebudayaan Islam, ilmu perpustakaan, sastra Inggris, magister bahasa dan sastra Arab, dan magister sejarah peradaban Islam.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi:

Unggul dan Terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan studi keislaman dan keadaban.

Misi:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang keislaman dan keadaban.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dalam bidang keislaman dan keadaban bagi kepentingan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kalangan akademik dan masyarakat.

3. Menyelenggarakan dan meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keislaman dan keadaban.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Tujuan:

Membentuk sarjana muslim berakhlak mulia, ahli dalam bidang Ilmu Pengetahuan, Bahasa, Sastra, Terjemah (Arab dan Inggris), Sejarah dan Kebudayaan Islam dan Ilmu Perpustakaan.

C. Pimpinan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. M. Wildan, M.A.	Dekan
Dr. Ubaidillah, S.S., M.Hum.	Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Uki Sukiman, M.Ag.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan
Dr. Sujadi, M.A.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
Drs. Abdul Haris Mahmudi, M.A	Kepala Bagian Tata Usaha
Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.	Ketua Prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab
Aninda Aji Siwi, M.Pd.	Sekretaris Prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab
Dr. Syamsul Arifin, M.Ag.	Ketua Prodi Magister Sejarah dan Peradaban Islam
Dra. Soraya Adnani, M.Si.	Sekretaris Prodi Magister Sejarah dan Peradaban Islam
Dr. Ening Herniti, M.Hum.	Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Arab
Moh. Wakhid Hidayat, M.A.	Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Arab
Riswinarno, S.S., M.M.	Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fatimah, M.A.	Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
Dr. Nurdin, M.A.	Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
Drs. Mustari, M.Hum.	Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan

Ulyati Retno Sari, M.Hum.	Ketua Prodi Sastra Inggris
Febriyanti D. Lestari, M.A.	Sekretaris Prodi Sastra Inggris

D. Jurusan/Program Studi

- Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA)**
Akreditasi A, dengan gelar kesarjanaan Sarjana Sastra disingkat “S.Hum.”
- Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)**
Akreditasi A, dengan gelar kesarjanaan Sarjana Humaniora disingkat “S.Hum.”
- Program Studi Ilmu Perpustakaan (IP)**
Akreditasi A, dengan gelar kesarjanaan Sarjana Ilmu Perpustakaan disingkat “S.IP.”
- Program Studi Sastra Inggris (SI)**
Akreditasi B, dengan gelar kesarjanaan Sarjana Sastra disingkat “S.S.”
- Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab (BSA)**
Akreditasi B, dengan gelar Magister Humaniora disingkat “M.Hum.”
- Program Studi Magister Sejarah Peradaban Islam (SPI)**
Akreditasi B, dengan gelar Magister Humaniora disingkat “M.Hum.”

E. Keunggulan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya mempunyai keunggulan dalam

- Pengembangan studi keislaman, kebahasaan, dan kesusastraan Arab.
- Pengembangan ilmu sejarah dan kebudayaan Islam.
- Pengembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi berbasis Keislaman.
- Pengembangan kebahasaan dan kesusasteraan Inggris yang terpadu dengan nilai-nilai keislaman.

F. Profil Alumni Sukses

Alumni Fakultas Adab dan Ilmu Budaya tersebar di berbagai bidang baik di dalam maupun di luar negeri. Para alumni ini sukses dalam berbagai profesi, seperti ASN, birokrat, wiraswasta, dan lain-lain. Diantara nama-nama alumni sukses adalah:

- Prof. Dr. H. Machasin, M.A.: Guru Besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pernah menjabat sebagai Dirjen Bimas Islam dan Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI

2. Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.: Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI
3. Syaiful Bahri Anshori, M.P.: Anggota DPR RI
4. Kompol H. Bahrin Nasikin, M.A.: Anggota Polri Polres Ponorogo
5. H. Fauzan Khalid: Bupati Lombok Barat NTB
6. Prof. Zainuddin : Wakil Rektor 1 UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang,
7. Prof. Suyuti Pulungan: Mantan Rektor UIN Raden Patah, Palembang,
8. Devira Luki: Pustakawan di DPR RI
9. Ehsanuddin: Pustakawan di Kementerian Kehutanan
9. Usep Mutaqin (Dosen Unsoed)
10. Nofia Sari (Kurator Museum Affandi), dan lain-lain.

G. Prestasi Mahasiswa



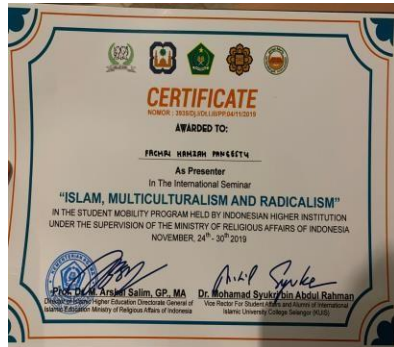


Hamzah (Gambar sebelah kiri): Juara 2 Nasional Lomba Literasi Aksara Jawa) dan Maulida Arifia (Gambar sebelah kanan): Miss Favorit Miss Indonesia 2020)



Agrin dan Dimas (gambar sebelah kiri): Finalis Duta Bahasa DIY 2020 dan Luthfi Zainur Rokhmi (gambar sebelah kanan) Juara 1 Duta GenRe Putri Kabupaten Purbalingga 2020





Informasi tambahan:

1. Rahmat Hidayat: Juara 2 Lomba Debat Bahasa Arab ALAFEST (Arabic Language Festival UMM MALANG 11 Meret 2020). 2020).
3. Munzila Adelawati: Juara 1 Lomba Debat Bahasa Arab Online Musabaqoh ITHLA se-Indonesia (19 Mei 2020).
5. Riyan Bisril Karomi Juara 2 Lomba Debat Bahasa Arab ALAFEST
2. Rahmat Hidayat: Juara 1 Lomba Debat Bahasa Arab Online Musabaqoh ITHLA se-Indonesia(19 Mei 2020)
4. Munzila Adelawati: Juara 2 Lomba Debat Bahasa Arab ALAFEST (Arabic Language Festival UMM MALANG 11 Meret (Arabic Language Festival UMM MALANG 11 Meret 2020).
6. Riyan Bisril Karomi: Juara 1 Lomba Debat Bahasa Arab Online Musabaqoh ITHLA se-Indonesia(19 Mei 2020).
7. Dimas Rendi Agung_Finalis Duta Bahasa DIY 2020_Daerah Istimewa Yogyakarta (28 Agustus 2020)
8. Siti Sarah Al Hafidz_Juara 3 Baca Berita Arab_Hawari Arabic Championship (Takallam Institue Pare 2 Agustus 2020)
9. Mahfudz Siddiq KR: Juara 1 lomba video film nacional pramuka UIN Sumatera Utara (Agustus 2020).
10. Mahfudz Siddiq KR: Best viewers lomba video ilm dema fishum uinsk (Agustus 2020).
11. Mahfudz Siddiq KR Juara lomba video pendek semarak muharram UKMI Alfalak FMIPA Universitas Sumatera Utara.(Agustus 2020).
12. Fahri Hamzah Pangestu:
 - a. Pemeran Utama Laki-Laki dalam pementasan William Shakespeare's 'Macbeth', di Taman Budaya Yogyakarta
 - b. Committee Aiconics International Seminar
 - c. Juri dalam National English Story Telling for Junior High School
 - d. Presenter dalam International Seminar

13. Ajeng Kurniasri Pritadewi: Pemeran Utama Perempuan dalam pementasan William Shakespeare's 'Macbeth' di Taman Budaya Yogyakarta
14. Nadim Maula Vignanda: Pimpinan Produksi dalam pementasan William Shakespeare's 'Macbeth' di Taman Budaya Yogyakarta
15. Nuly Ariane: Aktris/Pemeran Pembantu Utama dalam pementasan William Shakespeare's 'Macbeth' di Taman Budaya Yogyakarta
16. Lisa Aulia: Finalis Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga

H. Sanggar Nuun

Selain memiliki Dewan Eksekutif Mahasiswa beserta program-program studi dan Senat Mahasiswa, FADIB juga memiliki Sanggar Nuun. Sanggar Nuun Yogyakarta adalah sebuah Badan Otonom Mahasiswa (BOM) resmi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berdiri sejak 27 Oktober 1992 di Kaliurang. Berawal dari lahirnya “kantong-kantong kesenian kampus” di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kemudian membuat Sanggar Nuun menempatkan dirinya sebagai suatu wadah tempat berkumpul, berpikir, dan bergesekan secara aktif dan kreatif untuk mendialogkan kembali idealisme kesenian dan kebudayaan global berdasarkan sufistikasi Islam. Saat ini, sanggar Nuun memiliki empat fokus bidang kesenian, yakni:



1. Seni Sastra
Divisi ini berfokus pada sastra profetik.



2. Seni Musik

Dalam setiap gerak dala berproses, musik kreatif akulturatif merupakan ruh dalam setiap langkahnya. Divisi ini selalu melakukan pemaknaan saat mengaransemen sebuah bunyi menjadi nada, dan dari nada-nada menjadi sebuah kesatuan musik kreatif yang membawa pada nilai-nilai kearifan.



3. Seni Rupa

Divisi ini berpegang teguh pada pola seni rupa penyadaran.



4. Seni Teater

Mengacu pada fokus teater terapan



Sekretariat : Gedung Student Center No. 103 UIN Sunan Kalijaga
Jl. Laksda Adisucipto 55281 Telepon: 0822 1877 7084

<https://www.sanggarnuun.or.id/>



Sanggarnuun



Sanggarnuun

PROFIL FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

A. FDK Menjawab Tantangan Masa Depan

Modernisasi dan liberalisasi yang kini berkembang di dalam masyarakat Indonesia, disatu sisi telah melahirkan berbagai kemajuan, namun disisi yang lain juga memunculkan berbagai problem sosial dan krisis lingkungan yang akut. Sebagaimana terlihat dari potret kemiskinan, pengangguran dan berbagai penyakit (*pathology*) sosial terus bermunculan di tengah masyarakat. Begitu juga dengan kondisi alam sebagai tempat kita tinggal dan membangun kehidupan, makin rapuh akibat sistem kerja yang serba kapitalistik dan eksploitatif. Fenomena ini tentu membutuhkan visi yang lebih humanis dan ekologis sebagaimana yang terkandung di dalam nilai keberislaman agar masyarakat tidak mengalami beban hidup yang makin rentan dan terpuruk.

Dalam konteks inilah Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) terus tumbuh dan bertransformasi untuk berkontribusi menjawab problema dan tantangan di atas. Tidak heran bila lima prodi yang terdapat di lingkungan FDK mencerminkan trend keilmuan masa depan, yakni prodi (1) Komunikasi Penyiaran Islam-KPI, (2) Bimbingan dan Konseling Islam-BKI, (3) Manajemen Dakwah-MD (4) Pengembangan Masyarakat Islam-PMI, dan (5) Ilmu Kesejahteraan Sosial-IKS. Kelima prodi ini mendidik para mahasiswa memiliki perspektif keilmuan keislaman yang berpadu atau bersentuhan dengan *trend* perkembangan teori sosial modern lainnya sehingga para mahasiswa memiliki pemahaman konseptual yang integratif dan inklusif, serta memiliki *skill* profesional melalui berbagai praktek pembelajaran di berbagai bidang. Di samping itu, sejak tahun 2016, merespon aspirasi dan kebutuhan masyarakat, FDK juga membuka Program Studi Pascasarjana S-2 di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

B. Visi dan Misi

Visi :

Unggul dan terkemuka dalam pengkajian dan pengembangan ilmu dakwah untuk sosial kemanusiaan dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKl), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) dan Program Pascasarjana S-2 KPI dengan pendekatan integrasi dan interkoneksi untuk melahirkan peserta didik yang memiliki kompetensi di bidangnya, penuh dedikasi dan integritas serta *berakhlakul karimah*.

2. Melakukan penelitian dengan pendekatan integrasi dan interkoneksi yang relevan dengan dinamika perkembangan keilmuan jurusan dan ke fakultasan untuk isu sosial kemanusiaan lainnya yang dapat dijadikan sebagai rujukan pengajaran dan keperluan *stakeholders* lainnya melalui publikasi ilmiah.
3. Melakukan pengabdian masyarakat melalui pendekatan *empowerment* yang menempatkan interaksi yang dinamis dan penuh kemitraan antara kampus dan masyarakat.
4. Melakukan kerjasama secara inklusif dengan berbagai pihak, baik antar sesama perguruan tinggi, pemerintah, perusahaan dan organisasi masyarakat sipil atau individu lainnya yang memiliki komitmen dalam pengembangan ilmu dan kemajuan kualitas manusia dan lingkungan hidup lainnya.
FDK mempunyai tagline *“Bridging Diversity, Enriching Humanity”*.

C. Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.	Dekan
Dr. Musthofa, S. Ag., M.Si.	Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Casmini, S.Ag, M.Si.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
Dra. Retty Trihadiati	Kepala Bagian Tata Usaha
Dr. H. Hamdan Daulay, M.Si.	Ketua Prodi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos, M.Si.	Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum.	Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Slamet S.Ag.,M.Si.	Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Zain Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I.	Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Siti Aminah, S. Sos. M.Si.	Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Suyanto, S.Sos, M.Si.	Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si.	Ketua Prodi Manajemen Dakwah
Dr. Hikmah Indraswati, SE., M.Si.	Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah
Siti Solechah, S.Sos.I. M.Si.	Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial
Andayani, SIP, MSW.	Sekretaris Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

D. Profil Program Studi

1. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Terakreditasi A.

Prodi KPI memiliki konsentrasi Jurnalistik dan Broadcasting. Konsentrasi jurnalistik untuk menghasilkan peserta didik menjadi jurnalis handal, praktisi media ataupun analis media. Untuk konsentrasi broadcasting mengembangkan peserta didik agar memiliki kompetensi di bidang radio dan televisi, baik sebagai produser ataupun programmer.

2. Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI). Terakreditasi A.

Prodi BKI menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi sebagai konselor di berbagai bidang kehidupan, seperti di sekolah, masyarakat (keluarga), industri, pusat rehabilitasi dan *crisis center* dengan kekhasannya pada bidang konseling krisis dan rehabilitasi. Di samping itu juga menghasilkan lulusan sebagai motivator, peneliti dan penyuluh agama. Di tengah problem hidup seperti tingkat kecemasan, stress, dan bentuk kestabilan jiwa lainnya yang terus tinggi eskalasinya di masyarakat maka pendekatan konseling merupakan sesuatu yang dibutuhkan dan tidak terelakkan.

3. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Terakreditasi A.

Prodi PMI mengembangkan potensi peserta didiknya agar mempunyai kemampuan teoritik dan *skill* dalam pemberdayaan masyarakat. Lulusannya memiliki kompetensi pengembangan masyarakat berbasis nilai-nilai ke-Islaman di bidang pemberdayaan masyarakat, pekerja Corporate Social Responsibility (CSR), kewirausahaan sosial, filantropi, dan analisis kebijakan sosial (*level corporate, government, and civil society*). Prodi ini mengembangkan model-model pemberdayaan masyarakat, seperti Taman Bacaan Masyarakat, Bank/Shodakoh Sampah, Menghidupkan PeKa: pembalut kain ramah lingkungan, Sekolah Sungai dan Suaka Ikan.

4. Prodi Manajemen Dakwah (MD). Terakreditasi A.

Prodi MD mempunyai profil lulusan di tiga bidang utama, yaitu manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), manajemen Lembaga

Keuangan Islam (LKUI), dan manajemen haji, umroh, dan wisata religi.

5. Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS). Terakreditasi A.

Prodi ini mendidik para mahasiswa agar memiliki kompetensi di dalam membantu masyarakat agar memiliki keberfungsian sosial dan juga memeberikan layanan kesejahteraan sosial lainnya kepada masyarakat, khususnya terhadap kelompok rentan dan penyandang masalah sosial lainnya.

6. Prodi S-2 Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Terakreditasi B.

Program Master Komunikasi dan Penyiaran Islam bertujuan mencetak peserta didik yang memiliki keahlian di bidang analisis dan manager kelembagaan dakwah Islam dan media penyiaran serta perancang bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

E. Fasilitas Pendukung Pembelajaran

Untuk menunjang kompetensi dan keahlian mahasiswa dibidangnya, FDK memiliki laboratorium Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD). PPTD melatih para mahasiswa agar memiliki kompetensi dan profesionalitas di bidang pertelevisian dan multimedia, radio penyiaran dan desain grafis (foto). PPTD mengembangkan televisi kampus yang diberi nama *Suka TV*, Bidang Radio dengan nama *Radio Rasida FM* yang sudah mengudara sebagai radio komunitas. Sedangkan bidang disain grafis sudah mendirikan komunitas *Difikom* (Desain dan Fotografi Komunikasi).

Setiap Prodi di FDK mempunyai laboratorium yangmana mahasiswa dapat aktif didalamnya. Para mahasiswa juga dilatih bakat dan minatnya melalui Lembaga Kemahasiswaan (LKM) sebagai wadah keterampilan berorganisasi, melatih kepemimpinan dan bakat minat lainnya. Terdapat 10 LKM di FDK, yakni lima buah Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) yang terdiri HMPS KPI, HMPS BKI, HMPS PMI, HMPS MD, dan HMPS IKS. Selain itu ada Senat Mahasiswa (Sema), Dewan Mahasiswa (Dema), tiga Badan Otonom Mahasiswa Fakultas (BOM-F). Tiga BOM-F tersebut adalah BOMF Jurnalistik Media Rethor, BOMF Satusaka-Teater, BOMF Mitra Umma-Konseling Mahasiswa. Selain itu di setiap prodi juga ada beberapa lembaga pengembangan bakat minat yang masih rintisan, seperti klub bahasa Inggris dan klub futsal.

Di FDK terdapat beberapa jurnal publikasi, dimana mahasiswa bisa mengakses bacaan terkait dan menerbitkan karyanya di jurnal dan publikasi tersebut. Jurnal tersebut adalah Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dan Jurnal Hisbah yang telah terakreditasi Sinta 3, Jurnal Welfare, Jurnal MD, Jurnal Dakwah, dan Kalijaga Journal of Communication yang sedang berjuang mengajukan akreditasi.

Terkait dengan konseling mahasiswa sebagai patner mahasiswa yang mengamali problem karir dan hal-hal lainnya yang terkait dengan pengembangan potensi dan jati diri terdapat layanan konseling Mitra Umma dan juga LK3 (Lembaga Konseling Kesejahteraan Keluarga) SUKA. Selain itu masih terdapat dua pusat studi, yaitu PSDT (Pusat Studi Dakwah dan Transformasi Sosial) dan PSKD (Pusat Studi Kecerdasan Digital).

F. Prestasi Intitusi dan Mahasiswa

1. Suka TV FDK memperoleh penghargaan menjadi komunitas TV terbaik pada tahun 2019 yang diselenggarakan oleh UNY.
2. Suka TV berhasil meraih empat penghargaan dari lima nominasi Television Community Awards 2019 yang diadakan MMTC. Penghargaan tersebut adalah Program Talkshow Terbaik (*Viral*), Program Berita Terbaik (*UIN Today*), Tata Artistik Terbaik (*Comic Update*), ILM Terbaik (*Inovasi Muda*).
3. Ryan Nugroho, Mahasiswa Prodi KPI FDK. Juara 1 Lomba Vlog Milenial Road Safety Festival 2019 yang diselenggarakan oleh D'Paragon bekerjasama dengan Polda DIY pada tanggal 9 Maret 2019.
4. Hero, Mahasiswa Prodi KPI FDK. Juara Favorite Vlog Competition Bank Indonesia NETIFEST 2019.
5. Pendi Cahyono dan Toni Nasution, Juara I Lomba video kreatif dengan tema “anti-hoax” yang diselenggarakan oleh Polda Jatim, Surabaya pada tanggal 27 April 2018.
6. Miftahul Khoir (Miko) dan Inas Andi, Mahasiswa KPI FDK. Juara lomba Unusual Trips Film Festival di Jakarta dengan tema “Menemukan Indonesiaku” CGV Central Park Jakarta tanggal 26 April 2018. Miko saat ini juga telah berhasil mengembangkan wayang dakwah yang sudah “ditanggap” di berbagai daerah.
7. Fikri dan Tim Gifood meraih juara I pada ajang bisnis digital yang diselenggarakan oleh Telkom di acara Telkom Hackathon 2018.
8. Moch Saska Ramadhani, Mahasiswa Prodi KPI meraih Juara III lomba video pajak yang diselenggarakan oleh Kanwil Ditjen Pajak DIY pada tanggal 31 Oktober 2018.
9. Marhanita Naimatul, Juara I Lomba Presentasi ADI TV News 2018.
10. Ahmad Fajril Haq, Juara I lomba Fotografi yang diselenggarakan UIN SGD Bandung pada tanggal 3 November 2018.
11. Ryan Nugroho Juara Video Vlog terbaik pada kejuaraan Indonesian Video Creator Award 2018 yang diselenggarakan oleh Kemeninfo RI pada tanggal 24 November 2018.
12. Ryan Nugroho Juara 3 dalam lomba Video Vlog tentang situs budaya Islam nusantara yang diselenggarakan oleh Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Kementrian Agama RI tanggal 8 November 2018.

13. Muna Inas Mabruroh, Azima Prisma Vera, Vonny Fatma, (Mahasiswa BKI), menjadi delegasi Praktikum Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional Tahun 2018 di Al Jenderami Foundation Malaysia.
14. Khairunnisa BR Sagala (Mahasiswa BKI), The Best Undergraduate Prodi BKI tahun 2017 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
15. Wirda Irnaeni (Mahasiswa BKI), sebagai delegasi terpilih Indonesian Youth Teacher Exchange Program tahun 2018 di Southern Thailand; delegasi praktikum, pengabdian masyarakat dan riset di Al Jenderami Foundation Selangor Malaysia.
16. Suandara Pratiwi (Mahasiswa BKI), delegasi Youth Education and Entrepreneurship Summit (Empowering Self an Community Potential Into World Collaboration of Education and Entrepreneurship, di Istambul Turkey, pada tahun 2017.
17. Afaaf Maulia dan Salma Husniyati (Mahasiswa BKI) fasilitator bengkel terapi lukisan diri (Oktober 2018).
18. Beny Subagja (Mahasiswa BKI), Juara III Putra Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018 dan Anugerah Mutu Tahun 2019.
19. Mutrofin, Mahasiswa PMI FDK. Mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Kamboja pada tahun 2019.
20. Intan Luthfia Indriyani, Mahasiswa PMI FDK. Program Pertukaran Mahasiswa Serumpun-Saudara Satu Negara ke 4 (Malaysia-Singapura-Thailand).
21. David Indra Safri (2019), Mahasiswa PMI FDK. Juara Pemuda Pelopor Gunungkidul pada tahun 2019.
22. Izza Nurul Latifa (2019), Mahasiswa PMI FDK. Juara I Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga 2019.
23. Joana Maria Zettira Da Costa, Mahasiswa Prodi PMI, Juara II Lomba Penulisan Artikel BKKBN. Zoana juga menjadi Duta Gemari Baca Batch 5.
24. M.A Qoni Akmal dan Salsabila, Mahasiswa Prodi PMI, Juara I Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa PTKI, kategori artikel kelompok yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam pada tanggal 6 Desember 2018. Akmal juga menghidupkan Kampung Lampion di Ledok Code Yogyakarta.
25. Ahmad Khabiburohman, mahasiswa IKS FDK terpilih sebagai Duta Pemuda Indonesia (Delegasi DIY untuk Jambore Pemuda Indonesia) tahun 2018.
26. Maftuchah Nugrahaeni, mahasiswa IKS FDK terpilih mengikuti kegiatan Treasurer dan Educator Greenpeace tahun 2018.
27. Dany Mustafa, mahasiswa IKS, yang terpilih menjadi relawan kemanusiaan Gempa Lombok, MRI-ACT tahun 2018.

28. Rif'atunnisa, mahasiswa IKS FDK Founder Wasireng (Wadah Sinau Bareng) tahun 2018.
29. Dwi Fortuna Nurul Hafidzoh, Mahasiswa IKS memperoleh juara harapan 3 Musabaqah Tartil Qur'an se-Jawa dan delegasi Program Savior II (Student Academic Visit To Foreign Country II) ke Malaysia, tahun 2019.
30. Siti Khomariyah mahasiswa IKS FDK angkatan 2016, Founder TBM Lights For Future, tahun 2019.
31. M. Darojatun Daiman, mahasiswa IKS FDK, CEO Startup Forhuman, tahun 2019.
32. Mariana Libra Rambe, *Speaker* Seminar Internasional dalam Student Mobility Program, diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI pada tanggal 7-12 Januari 2019.
33. Fuji Rahmawati, mahasiswa IKS FDK angkatan 2017, Juara Paper terbaik dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional di Purwokerto. Pada tahun 2020 Fuji menjadi nominator 10 besar Poster Antisipasi Post Pandemic Coids-19 yang diselenggarakan Fakultas Teknik Arsitektur dan Desain UPN Jawa Timur.
34. M. Naufal 'Izuddin, mahasiswa IKS angkatan 2017, menjadi koordinator bidang Program dan Aksi Kemanusiaan Masyarakat Relawan Indonesia DIY Tahun 2020-2023, ACT.
35. Beberapa alumni FDK mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi ke Pascasarjana dari LPDP, Kementrian Pemuda dan Olahraga, serta Kementrian Pertahanan.

PROFIL FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

A. Sejarah Singkat

Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saat ini merupakan metamorfose dari Fakuktas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga. Untuk mengenal fakultas syari'ah, kita dapat merujuk kepada Secara etimologis, terdapat istilah Syari'ah, fiqh, dan hukum Islam. Jika secara terminologi dalam konsep lama Mahmud syaltut menggambarkan Syari'ah seperti ad- din yang mencakup aqidah, Syari'ah (hukum), dan akhlak, maka terminologi yang digunakan sebagai Fakultas Syari'ah merupakan syari'ah dalam arti hukum (atau syari'ah dalam arti sempit). Sehingga term syari'ah di sini lebih dimaknai sebagai fiqh atau hukum Islam. Dengan demikian, Fakutas Syari'ah merupakan institusi pendidikan yang mengembangkan kajian tentang hukum Islam atau fiqh yang biasanya dipahami meliputi fiqh ibadah dan muamalah. Adapun konsep fiqh muamalah dalam arti luas mencakup muamalah (dalam arti sempit), munakahah, jinayah dan sebagainya, sedangkan konsep muamalat dalam arti sempit dipahami sebagai Hukum Bisnis Islam

Dalam konteks keindonesian, maka eksistensi Fakutas Syari'ah juga merupakan respons terhadap kondisi dan reformasi hukum Islam di Indonesia. Dengan kata lain, Fakultas Syari'ah dan Hukum merupakan berdiri dalam rangka memenuhi kebutuhan pembangunan hukum, sosial kenegaraan Indonesia. Misalnya, pendirian prodi atau jurusan yang ada.

Diantara tuntutan keindonesiaan dan pembangunan hukum Indonesia tersebut misalnya, Islamic law reform Periode pertama (pasca kolonial) di negara-negara muslim reform pada hukum keluarga (perkawinan dan waris); dan di Indonesia juga, Islamic law reform pasca kemerdekaan pada hukum perkawinan (UU no 1974), evolusi mahkamah Syar'iyah menjadi pelembagaan peradilan agama, dengan UU PA no 7/1989 untuk menyelesaikan perkara perceraian dan hukum keluarga. Oleh karena itu, pada periode awal Fakultas Syari'ah memiliki jurusan Qadho untuk memenuhi kebutuhan hakim agama dan tafsir hadis. Berikutnya menjadi jurusan Peradilan Agama (PA) dan Pidana Perdata (PP), dan kemuidan menjadi Al-Ahwal Asy-Syahsiyyah, Muamalah, Perbandingan Mazhab (jurusan ini untuk memenuhi kebutuhan keahlian membaca kitab bagi hakim-hakim agama), dilanjutkan amenjadi Al-Ahwal Asy-Syahsiyyah, Muamalah, jinayah Siyasah, Perbandingan Mazhab. Evolusi Fakultas Sari'ah seperti ini terjadi hingga akhir tahun 1990an.

Berikutnya, Islamic law reform kedua dengan adanya *Islamic banking and finance* yang telah berkembang di beberapa negara muslim

sejak tahun 1990an. Di Indonesia 1998 dengan Undang-undang Perbankan, hingga terjadinya amandemen Undang-undang Peradilan agama tahun 2006 dengan menambahkan kompetensi peradilan agama untuk memutuskan sengketa bisnis syari'ah. Fakultas Syari'ah pun kemudian membuat jurusan/prodi Keuangan Islam (yang saat ini telah dipindah ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam rangka pemekaran kelembagaan dan pengembangan keilmuan).

Tuntutan perubahan IAIN menjadi UIN telah melahirkan Prodi Ilmu Hukum di Fakultas Syari'ah, sehingga terjadi pula perubahan nama menjadi Fakultas Syari'ah dan Hukum tahun 2009. Hingga saat ini tahun 2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum memiliki 5 jurusan dan/Prodi S1 yaitu Al Ahwal Asy Syahshiyah (AS) atau Hukum Keluarga Islam, Muamalat, Siyasah atau Tatanegara Islam, Perbandingan Mazhab (PM) dan Prodi Ilmu Hukum, serta 1 Prodi s2 yaitu Magister Ilmu Syari'ah yang dahulu Magister Hukum Islam di Pascasarjana namun saat ini pengelolaannya kepindah ke Fakultas sejak tahun 2015. dan 1 Prodi S3 Ilmu Syari'ah yang berdiri tahun 2019.

B . Visi dan Misi

Visi:

Menjadi fakultas yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu syari'ah dan ilmu hukum secara integratif dan interkoneksi untuk kemajuan peradaban.

Misi:

1. Mengembangkan Pendidikan dan Pengajaran dalam bidang ilmu Syari'ah dan Hukum yang berwawasan keindonesiaan dan kemanusiaan
2. Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian ilmu Syari'ah dan Hukum secara multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat
3. Meningkatkan peran serta Fakultas dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu Syari'ah dan Hukum bagi terwujudnya masyarakat madani
4. Mengembangkan jaringan kerja sama Fakultas dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang Syari'ah dan Hukum.

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, Fakultas Syari'ah dan Hukum ingin menciptakan para Sarjana Hukum plus, yaitu plus hukum Islam. Dalam peraturan kementerian Agama tentang perubahan gelar tahun 2016, lulusan Fakultas Syari'ah dan Hukum bergelar Sarjana Hukum (SH), baik untuk prodi Ilmu Hukum maupun Prodi-prodi Hukum Islam. Dengan demikian, kurikulum baru Fakultas Syari'ah dan Hukum didesain dalam

rangka mengakomodir perubahan gelar dan cita ideal untuk menghasilkan SH Plus tersebut.

Dalam perubahan kurikulum tersebut, 23 matakuliah wajib di Fakultas Hukum berdasarkan kesepakatan Depok telah dimasukkan, dengan tidak meninggalkan berbagai matakuliah hukum Islam. Sehingga terjadi keseimbangan antara materi-materi hukum Islam dan hukum positif (baik hukum materiil maupun hukum formil).

C. Jurusan dan prodi di Fakultas Syari'ah dan hukum diantaranya:

1. **Jurusan Hukum Keluarga Islam/AI-Ahwal Asy-Syakhsiyyah**
Jurusan ini merupakan pengembangan dari jurusan Qodlo (1960-1974) dan Peradilan Agama (1974-1997). Jurusan ini mendidik mahasiswa untuk memiliki kompetensi sebagai praktisi dan konsultan hukum di Pengadilan Agama dan peneliti muda di bidang Hukum Keluarga.
2. **Hukum Tata Negara**
Program Studi (Prodi) Siyasah merupakan pengembangan dari jurusan Fiqh (1960-1974) dan Perdata Pidana Islam (1974-1989), serta jurusan Muamalah Jinayah (1989-1997). Jurusan Siyasah mendidik mahasiswa untuk menjadi sarjana yang menguasai Ilmu Hukum Islam dengan konsentrasi Hukum pidana dan Hukum Tata Negara Islam. Lulusan Siyasah mendapat gelar SH (Sarjana Hukum). Mahasiswa Jurusan Sisayah ini diarahkan untuk memiliki kompetensi sebagai praktisi dan konsultan hukum di Pengadilan Agama dan peneliti muda di bidang ukum Tata Negara Islam.
3. **Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah/Muamalah**
Program Studi (Prodi) ini merupakan pengembangan dari jurusan Fiqh (1960-1974) dan Perdata Pidana Islam (1974-1989) Serta Jurusan Muamalah Jinayah (1989-1997). Jurusan ini mendidik mahasiswa untuk menjadi sarjana yang menguasai Ilmu Hukum Islam dengan konsentrasi Hukum Perdata dan Bisnis Islam. Lulusan jurusan MU mendapatkan gelar SH (Sarjana Hukum). Mereka iarahkan untuk memiliki kompetensi sebagai praktisi dan konsultan hukum di Pengadilan Agama dan peneliti muda di bidang Hukum Perdata dan Bisnis Islam.
4. **Jurusan Perbandingan Mazhab (PM)**
Program Studi (Prodi) ini di buka pada tahun Akademik 1989/1990 dengan SK Menteri Agama No. 122 tahun 1988. Jurusan PM mendidik mahasiswa untuk menjadi sarjana yang menguasai Ilmu Hukum Islam dengan konsentrasi Hukum Perbandingan. Lulusan jurusan PM mendapatkan gelar SH (Sarjana Hukum). Mereka diarahkan untuk memiliki kompetensi sebagai praktisi dan konsultan hukum di

Pengadilan Agama dan peneliti muda di bidang pemikiran Hukum Islam dan Perbandingan Hukum.

5. Program Studi Ilmu Hukum

Program Studi (Prodi) ini merupakan prodi termuda untuk S1 di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum. Prodi ini lahir dengan keluaran SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Islam Departemen Agama RI Nomor: DJ.1/32/09 Tahun 2009. Prodi ini berbeda dengan prodi hukum Islam. Ia berada pada dua sisi yaitu Kemenristekdikti dan secara kelembagaan UIN di bawah Kemenag. Matakuliah ilmu hukum dan hukum positif di Prodi ini juga lebih banyak dibandingkan dengan prodi-prodi hukum Islam. Lulusan dari Prodi ini sejajar dengan Fakultas Hukum di berbagai Universitas di Indonesia, yang dapat menjadi Hakim, Jaksa, Advokat dan berbagai profesi hukum lainnya. Selain Prodi S1 tersebut di atas, fakultas ini juga memiliki Prodi S2 yaitu Program Studi Magister (S2) Hukum Islam. Prodi ini bukanlah prodi baru, melainkan pindahan dari Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, yang terjadi perubahan pengelolaan Program Magister dari Pascasarjana ke Fakultas terkait. Tahun 2015 Prodi Magister Hukum Islam telah resmi pindah ke Fakultas Syari'ah dan Hukum. Lulusan dari Prodi ini diharapkan menjadi akademisi, peneliti dan praktisi hukum. Tahun 2019 ini Prodi ini berganti nama menjadi Prodi Magister Ilmu Syari'ah karena menyesuaikan ketentuan nama pada Kemenag RI.

Kesemua prodi di Fakultas Syari'ah dan Hukum ini terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Selanjutnya, fakultas ini mempersiapkan akreditasi Internasional AUN QA. Tahun 2019 ini fakultas sedang mengajukan pendirian Prodi S2 (Magister) Ilmu Hukum dan S3 (Program Doktor) Ilmu Syari'ah.

D. Pimpinan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Makhrus, S.H., M.Hum.	Dekan
Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag.	Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan
Dr. Sri Wahyuni, S.Ag., SH., M.Ag., M.Hum.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
Dra. Kenya Budiani, M.Si.	Kepala Bagian Tata Usaha
Dr. Ali Sodiqin, S.Ag., M.Ag.	Ketua Prodi S3
Dr. H. Abdul Mujib, S.Ag., M.Ag.	Sekretaris Prodi S3

Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag.	Ketua Prodi Magister Hukum Islam
Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag.	Sekretaris Prodi Magister Hukum Islam
Yasin Baidi, S.Ag., MSI.	Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Siti Muna Hayati, SHI., MHI.	Sekretaris Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Drs. Rizal Qosim, Msi	Ketua Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah)
Gugun El Guyani, SHI, MH.	Sekretaris Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah)
H. Wawan Gunawan, LC., S.Ag., M.Ag.	Ketua Prodi Perbandingan Mazhab
Nurdin Baroroh, SHI., MHI.	Sekretaris Prodi Perbandingan Mazhab
Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag	Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Hashfi Luthfi, SHI, MH.	Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Faisal Luqman Hakim, S.H., M.Hum.	Ketua Prodi Ilmu Hukum
Achmad Tahir, SHI, SH., MA., LLM.	Sekretaris Prodi Ilmu Hukum

E. Kerja Sama

Fakultas Syari'ah dan Hukum juga telah menjalin kerja sama dengan berbagai universitas dan lembaga baik di dalam maupun di luar negeri, yaitu diantaranya untuk luar negeri dengan George-August-Universitat Gottingen Germany, Philosophische Fakultat; ICRC (International Committee of The Red Cross); University of Washington School of Law Legal Education Support Program-Afghanistan (LESPA); NHCR, The Oslo Coalition on Freedom of Religion of Belief; Qatar Foundation; Zaitunah University Tunisia, University of Malaya (UM), Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) serta International Islamic University of Malaysia (IIUM), juga Prince of Songkla University Thailand, serta Mindanao University Filipina. Bentuk kerja sama luar negeri ini diantaranya dengan berbagai *join conference and publication* dan *academic exchange* serta pendanaan untuk kegiatan tertentu.

Adapun kerjasama dalam negeri diantaranya adalah dengan Mahkamah Agung RI; Mahkamah Konstitusi RI; Kemenkum HAM RI;

Komisi Pemberantasan Korupsi RI; Asosiasi Pengacara Syari'ah Indonesia (APSI), Kongres Advokat Indonesia (KAI), Ikatan Advokat Indonesia (IKADIN); KPPU RI, KADIN RI, Bank Muamalat, Otoritas Jasa Keuangan (OJK); Pengadilan Negeri (PN), Pengadilan Agama (PA), Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dan Pengadilan Militer seDIY, kerjasama dengan Kemenlu RI dan masih banyak lagi. Berbagai kegiatan kerjasama pun telah dilaksanakan. Misalnya, tahun 2017 ini Fakultas Syari'ah dan Hukum menjadi tuan rumah Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa antar perguruan Tinggi seindonesia Regional Tengah oleh MK RI. Selanjutnya tahun 2018 dan 2019 ini Fakultas Syariah dan Hukum mendapatkan funding dari MK RI untuk menyelenggarakan Kompetisi Debat Konstitusi Nasional Antar Pesantren Tingkat SLTA. Tahun 2018 Fakultas ini juga menjadi tuan rumah penyelenggara kegiatan Raker dan temu lembaga Bantuan Hukum Perguruan Tinggi (LBH PT) se indonesia.

F. Prestasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum juga telah banyak diraih. Misalnya dalam Kompetisi Debat Konstitusi MK RI tersebut, tim Debat Fakultas Syari'ah dan Hukum telah menjadi Juara I Regional Tengah tahun 2012, Juara I Nasional tahun 2013, juara II Regional Tengah tahun 2014, dan Juara II Nasional tahun 2015; serta masih banyak lagi kejuaraan debat baik lokal, regional dan nasional yang dilaksanakan di berbagai universitas di Indonesia, dan terakhir Juara I Regional Debat Konstitusi MPR RI 2018. Begitu juga dalam kompetisi sidang semu konstitusi, tim Fakultas Syari'ah dan Hukum telah meraih juara III Nasional tahun 2015, dan Pemenang Kategori Pemohon Terbaik tahun 2016, kemudian juara I Regional Tengah tahun 2019.

Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum secara individu ataupun kelompok juga banyak yang meraih juara karya tulis ilmiah di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Di bidang lain seperti Qiroatul Kutub, Puitisasi Al Qur'an, debat bahasa Arab, beberapa mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum ini juga sering memperoleh juara baik di tingkat Regional, Nasional maupun internasional.

Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum juga aktif dalam berbagai kegiatan dan kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di lingkungan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, bahkan banyak yang menjadi ketua seperti Menwa, Cepedi, Olah Raga, PMI dan UKM Bahasa. Mereka juga sering meraih kejuaraan dalam bidang-bidang tersebut. Pada Pionir (Pekan Ilmiah Olahraga dan Seni) tahun 2017 di UIN Ar Ranirry Aceh delegasi Fakultas Syari'ah dan Hukum juga terbanyak diantara delegasi fakultas-fakultas lain di UIN Sunan Kalijaga, dan banyak yang meraih kejuaraan di sana, begitu juga pada tahun 2018. Pada Pionir 2019 di Malang, beberapa

mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum juga meraih kejuaraan seperti di Cabang pencak silat.

Lomba lain yang beberapa tahun ini diikuti yaitu kompetisi sidang semu. Dalam kejuaraan sidang semu tim kita juga meraih juara 1 Nasional lomba sidang semu peradilan antar Fakultas Syariah PTKIN se Indonesia tahun 2018, sehingga tahun 2019 kita menjadi tuan rumah kompetisi sejenis; dan tahun 2020 ini meraih juara 3 nasional dan berkas terbaik pada Kompetisi sidang semu PTUN yang diselenggarakan oleh PERADI di Jakarta.

G. Profil Alumni

Alumni Fakutas Syari'ah dan Hukum tersebar di berbagai profesi di seluruh Indonesia. Misalnya, Hakim Agung di kamar Peradilan Agama Mahkamah Agung, hampir semua adalah alumni Fakutas Syari'ah Yogyakarta. Begitu juga di Pengadilan Agama maupun Pengadilan Tinggi Agama, KUA, Dosen di berbagai Perguruan Tinggi Agama di seluruh Indonesia, bahkan beberapa mejadi rektor dan Dekan. Dalam penerimaan Calon Hakim di Lngkungan Mahkamah Agung tahun 2017, terdapat 110 lebih alumni Fakultas Syariah dan Hukum ini yang diterima baik sebagai hakim PA maupun PN. Tahun 2018 ini penerimaan CPNS juga banyak menyerap alumni fakultas ini seperti pada posisi Dosen, Kemenkumham, Analis Perkara di MA, bahkan peneliti Mahkamah Konstitusi RI.

Alumni yang bergerak di bidang politik juga banyak yang menjadi DPR RI, DPRD, KPU, Bupati dan Kepala Daerah. Selainnya terdapat pula alumni yang bergerak di bidang bisnis dan Trainer Bisnis. Trend terakhir sejak tahun 2000an terdapat banyak alumni yang menjadi advokat, yang tergabung dalam berbagai organisasi advokat seperti Asosiasi Pengacara Syariah Indonesia (APSI) dan Peradi. Bahkan APSI DIY lahir di Fakutas Syari'ah dan Hukum dan saat ini jajaran pimpinannya merupakan alumni Fakutas Syari'ah dan Hukum, sehingga banyak alumni yang dapat berkiprah di sana.

Diantara Profil Alumni sukses yang berkiprah dalam lingkup nasional maupun Internasional yaitu:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyuni, MA., Ph.D sebagai Rektor UIN Sunan kalijaga Yogyakarta sealigus sebagai President of Asian Islamic Universities Association (Dosen FSH).
2. Drs. Agus Maftuh, M.Ag sebagai Duta Besar RI di saudi Arabia. (Dosen FSH)
3. Dr. Hj. Siti Ruhaini Dzuhajatin, MA sebagai Komisioner HAM OKI dan saat ini sebagai staf khusus Presiden RI. (Dosen FSH)
4. Prof. Dr. Phil. Nurcholis Setiawan, MA sebagai Sekjen Kemenang RI (Dosen FSH).

5. Dr. Amran Suadi, SH., MH., MM. Sebagai hakim agung dan Ketua Kamar Peradilan Agama di MA RI
6. Dr. Muktiarto, M.H. sebagai Hakim Agung di MA RI dan hakim agung lainnya di kamar Peradilan Agama
7. Arwani Thomafi, S.Ag., M.Hum sebagai anggota DPR RI
8. Drs. Arvin Hakim sebagai anggota DPR RI serta masih banyak lagi alumni sukses lainnya.

H. Foto Kegiatan



Juara dan Tuan Rumah Kompetisi
Debat Konstitusi MK RI



Kuliah Paralel Hukum Internasional oleh
Profesor Miami University Amerika



International Conference FSH dihadiri
Profesor-profesor FSH, Profesor dari Oxford
University dan Notredam University USA



Kuliah Umum oleh Profesor FSH,
Profesor Washington University USA
dan Profesor IIUM Malaysia

PROFIL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

A. Profil Singkat

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan merupakan salah satu fakultas tertua di PTKI di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1951. SK pembaharuan dilakukan oleh Kementerian Agama melalui SK Menteri Agama No. 43 tahun 1960 tertanggal 5 Desember 1961 tentang Penyelenggaraan Institut Agama Islam Negeri dan SK Menteri Agama No. 2 tahun 1962 tentang Pembukaan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Adab di Yogyakarta.

Program Studi S1 di FITK yaitu: 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI); 2) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA); 3) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI); 4) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI); 5) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD); 6) Program Studi Pendidikan Matematika (PMAT); 7) Program Studi Pendidikan Fisika (PFIS); 8) Program Studi Pendidikan Biologi (PBIO); dan 9) Program Studi Pendidikan Kimia (PKIM). Untuk jenjang S2, FITK juga mempunyai lima Program Studi, yaitu: 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI); 2) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI); 3) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD); 4) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI); dan 5) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Sementara itu, untuk jenjang Doktor (S3), FITK mempunyai dua Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). FITK telah menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk Guru Dalam Jabatan dari seluruh Indonesia bekerja sama dengan Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kementerian Agama.

Dalam pengembangannya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah mempersiapkan pembukaan Program Profesi Guru (PPG) dan program Doktor (S3) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

B. Visi & Misi

Visi:

Unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan pendidikan keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

Misi:

1. Mengembangkan pendidikan berbasis Keislaman dan Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan keindonesiaan.

2. Mengembangkan budaya ijtihad penelitian dalam bidang kependidikan
3. Meningkatkan peran serta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam bidang pendidikan, kebudayaan nasional dan peradaban.
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak sebagai perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi terutama di bidang pendidikan.

C. Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr.Hj. Sri Sumarni, M.Pd.	Dekan
Prof. Dr. Abdul Munip S.Ag, M.Ag.	Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan
Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
Hj. Ratna Eryani, S.Ag.	Kepala Bagian Tata Usaha
Dr. Sukiman, M.Pd.	Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) S3
Sibawaihi, S.Ag., M.Ag., Ph.D	Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) S3
Dr. Hj. R. Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag.	Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) S3
Dr. Nasirudin, S.Pd.I., M.Pd	Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) S3
Dr. Mahmud Arif, M.Ag.	Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam
Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag.	Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam
Dr. Hj. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.	Ketua Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.	Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dr. Suyadi, M.A.	Ketua Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dr. Na'imah, M.Hum.	Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dr. M. Jafar Shodiq, M.Si.	Ketua Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.	Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Dr. Karwadi, M.Ag.	Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag.	Sekretaris Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dr. Eva Latipah, M.Si.	Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.	Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam
Dr. Nurhadi, M.A.	Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Nurul Huda, S.S., M. Pd.I.	Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Dr. Zainal Arifin, M.S.I.	Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Nora Saiva Jannana, M.Pd.	Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Dr. Maemonah, M.Ag.	Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si	Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd.	Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Rohinah, S.Pd.I, M.A.	Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Khamidal, S.Si., M.Si.	Ketua Prodi Pendidikan Kimia
Agus Kamaludin, M.Pd.	Sekretaris Prodi Pendidikan Kimia
Drs. Nur Untoro, M.Si.	Ketua Prodi Fisika
Dr. Winarti, S.Pd, M.Pd.Si	Sekretaris Prodi Fisika
Dr. Widodo, M.Pd.	Ketua Prodi Pendidikan Biologi
Sulistiyawati, M.Si.	Sekretaris Prodi Pendidikan Biologi
Dr. Ibrahim, M.Pd	Ketua Prodi Pendidikan Matematika
Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd	Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika

D. Jurusan/Program Studi



Program Studi Strata Satu/Sarjana (S-1)

1. Pendidikan Agama Islam

Akreditasi BAN-PT: A

Sertifikat AUN-QA ASEAN

Program Studi PAI didesain untuk menghasilkan guru PAI, peneliti bidang PAI, dan konselor pendidikan.

2. Pendidikan Bahasa Arab

Akreditasi: A

Ada empat profil lulusan yang akan dihasilkan oleh Program Studi PBA yaitu Pendidik bahasa Arab sebagai profil utama ditambah tiga profil lulusan tambahan yang lain yaitu sebagai penyusun bahan ajar bahasa Arab, penerjemah bahasa Arab, dan peneliti bahasa Arab.

3. Manajemen Pendidikan Islam

Akreditasi: A

Ada tiga profil lulusan yang akan dihasilkan oleh Program Studi MPI yaitu Administrasi Pendidikan, Asisten Peneliti Pendidikan, dan Asisten Konsultan Pendidikan.

4. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Akreditasi: A

Sertifikat AUN-QA ASEAN

Lulusan Prodi PGMI diharapkan menjadi pendidik pada tingkat SD/MI dan sebagai edupreneur pada tingkat pendidikan dasar.

5. Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Akreditasi: B

Program Studi PAIUD (sebelumnya PGRA) didesain untuk menghasilkan pendidik AUDI, juru kisah, dan wirausahawan.

6. Pendidikan Matematika

Akreditasi: B

Program Studi ini memberikan kuliah secara integratif dan interkoneksi dari keislaman dengan keilmuan matematika. Selain itu mahasiswa di program studi ini juga dibekali dengan keilmuan pendidikan sehingga memiliki kompetensi sebagai tenaga pengajar di bidang matematika.

7. Pendidikan Fisika

Akreditasi: B

Program Studi memadukan keilmuan keislaman, fisika, dan pendidikan fisika. Lulusan program studi ini memiliki peluang untuk bekerja sebagai tenaga pengajar atau sebagai peneliti bahkan staf di berbagai bidang yang terkait dengan keilmuan fisika.

8. Pendidikan Kimia

Akreditasi: A

Sertifikat AUN-QA ASEAN

Program Studi ini memadukan dan mengembangkan nilai keislaman dengan keilmuan kimia dan pendidikan kimia. Lulusan dari Prodi ini dipersiapkan untuk menjadi guru yang profesional dan religius dalam bidang kimia.

9. Pendidikan Biologi

Akreditasi: B

Program Studi Pendidikan Biologi memberikan kuliah secara integrative dan interkoneksi antara keilmuan keislaman dan keilmuan biologi. Program Studi ini juga dibekali dengan keilmuan pendidikan sehingga memiliki kompetensi sebagai tenaga pengajar di bidang keilmuan biologi.



Program Pendidikan Profesi

Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Sebagai LPTK, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tidak hanya mencetak sarjana pendidikan Islam namun juga calon guru profesional melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang didesain selama satu tahun. PPG ini sudah dimulai dilaksanakan tahun 2018 terutama untuk Guru Daerah Khusus terutama Guru PAI di Madrasah. Tahun 2019 ini PPG akan diikuti oleh Guru PAI di Sekolah dan Guru PAI di Madrasah.



Program Studi Strata Dua/Magister (S-2)

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Akreditasi: A

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang S2 didesain untuk menghasilkan pendidik (dosen dan guru bina), peneliti dan konsultan pendidikan agama Islam dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.

2. **Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Akreditasi: A

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) didesain untuk mencetak Guru Master, Peneliti dan Konsultan pendidikan tingkat dasar. Saat ini Prodi PGMI mempunyai tiga konsentrasi yaitu Konsentrasi Guru Kelas, Konsentrasi Sains, dan Konsentrasi PAI di Madrasah Ibtidaiyah.

3. **Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Akreditasi: A

Program Studi PIAUD didesain untuk mencetak Guru Master, Peneliti dan Konsultan pendidikan anak usia dini.

4. **Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

Akreditasi: A

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam didesain untuk menghasilkan pengelola lembaga pendidikan dan konsultan pendidikan dengan menggunakan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.

5. **Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Akreditasi: A

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada jenjang S2 didesain untuk menghasilkan pendidik (dosen dan guru bina), peneliti, dan konsultan dalam bidang bahasa Arab dengan pendekatan inredisipliner dan multidisipliner.



Program Studi Strata Tiga/Doktor (S-3)

1. **Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Profil lulusan Strata Tiga (S3) Program Studi PAI di FITK adalah mencetak ahli pendidikan, dosen, dan peneliti bidang PAI yang mampu menggunakan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner.

2. **Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Profil lulusan Strata Tiga (S3) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) adalah mencetak ahli pendidikan, dosen, dan peneliti bidang PBA yang mampu menggunakan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner.

3. **Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Profil lulusan Strata Tiga (S3) Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah mencetak ahli pendidikan, dosen, dan

peneliti bidang PGMI yang mampu menggunakan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner.

E. Fasilitas

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki dua gedung yakni Kampus Pusat di Sapen dan Kampus di Sambilegi (utara Bandara Adisucipto). Gedung di Kampus Pusat untuk perkuliahan Strata Satu (S1) sedangkan gedung di Sambilegi untuk perkuliahan Strata Dua (S2), Strata Tiga (S3), dan Pendidikan Profesi. Selain itu, bagi mahasiswa jenjang S1 ada berbagai organisasi kemahasiswaan intra-kampus seperti Senat Mahasiswa (SEMA), Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F), dan LKM pada tingkat Jurusan dan Program Studi seperti HMJ-PAI, HMJ-PBA, HMJ-MPI, HMPS-PGMI, HMPS-PIAUD, HMPS-PKIM, HMPS-PBIO, HMPS-PFIS, dan HMPS-PMAT. Untuk menunjang kreatifitas dan pengembangan softskill mahasiswa, ada sejumlah Badan Otonom Mahasiswa (BOM) di FITK seperti Kelompok Studi Ilmu Pendidikan (KSIP), LPM Paradigma, Az-Zahra, Pengembangan TI, Pengembangan Bakat dan Minat, dan Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ). Sementara itu, untuk jenjang S2 mahasiswa dapat berkiprah melalui wadah Forum Komunikasi Mahasiswa Program Magister (FKMPM) yang menawarkan berbagai kegiatan akademik seperti diskusi ilmiah, seminar, kuliah dosen tamu, pelatihan pendidikan karakter dan softskill, dan pentas kreatifitas seni-budaya.

Sementara itu dalam hal penerbitan karya ilmiah, di FITK mempunyai jurnal ilmiah:

1. Jurnal Pendidikan Islam (terakreditasi)
2. Jurnal Al-Bidayah (terakreditasi)
3. Jurnal Pendidikan Agama Islam (terakreditasi)
4. Jurnal Manageria (terakreditasi)
5. Jurnal al-Athfal (terakreditasi)
6. International Journal on Islamic Education Research (IJIER)
7. Jurnal Golden Age (terakreditasi)
8. Jurnal Al-Maharah (terakreditasi)
9. Jurnal Edulab (terakreditasi)
10. Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM) (terakreditasi)

Adapun dalam hal kajian ilmiah, FITK memiliki banyak pusat studi yang didesain untuk mengembangkan budaya akademik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan seperti Center for Islamic Education in Shouteast Asia (CIESA), Center for Islamic Early Childhood Education in Southeast

Asia–(CIECESA), Science and Math Education Center (SMEC), Islamic Education Management Research Centre (IEMRC), Centre for Development Islamic Education (CDIE), Centre for Islamic Education Teaching and Learning, dan lain-lain.

F. Keunggulan

FITK mempunyai keunggulan dalam melahirkan calon guru profesional melalui jenjang pendidikan terintegrasi dan menjadi satu-satunya di Indonesia untuk konteks PTKI yaitu dimulai dari jenjang pendidikan S1, Pendidikan Profesi, S2, dan S3. Selain itu, untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan, FITK membangun jaringan, kerjasama dan kemitraan strategis dengan berbagai pihak seperti lembaga pendidikan, perusahaan, BUMN, dan lembaga swasta yang mempunyai konsen yang sama dalam dunia pendidikan baik dalam maupun luar negeri. Untuk lembaga dalam negeri FITK bekerja sama dengan banyak kementerian dan departemen, sekolah, madrasah, pesantren dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Untuk jaringan luar negeri, FITK membangun kerjasama dengan berbagai pihak yang mempunyai komitmen dalam bidang pendidikan seperti University of Malaya, UTHM, USIM, Nagoya University, Toyo University, Thaksin University, Rajhabath University, Melbourne University, IIIT, DANIDA, The Asia Foundation, Kedutaan Besar Belanda, Kedutaan Besar India, Senior Expert Service (SES) Jerman, Association of Living Values Education (ALIVE) International, ASEAN University Network Quality Assessment (AUN-QA), PRA Austria, dan Kedutaan Besar Denmark.

G. Prestasi Mahasiswa

No	Nama	Jenis Prestasi
1	Karina Isnaini Putri	Juara I Debat Pendidikan di UNJ Jakarta Tingkat Nasional
2	Nur Laili	Juara I Debat Pendidikan di UNJ Tingkat Nasional
3	Dewi Ratna Sari	Juara II Penulisan KTI Pekan Pemuda dan Bela Negara UIN Sunan Kalijaga Tingkat Nasional
4	Mike Yunita	Peserta Youth Leadership Tokyo
5	Mamat Rachmat	Juara Debat Bahasa Arab Tingkat Nasional
6	Muhammad Wawan	Peserta ITLA di Malaysia
7	Alifian Ramadhany	Peserta SAVIOR
8	Alfi Rahmah Sya'bana MS	Peserta SAVIOR
9	Amelia Zahro	Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga
10	Fikri Putri Saleha	Da'i Muda 2017 Tingkat Nasional
11	Salsabila Atika Rahma	Juara Lomba Tartil Qur'an Tingkat Nasional
12	Syahrul Fauzi	Juara I Pidato Bahasa Arab Tingkat Nasional

No	Nama	Jenis Prestasi
13	Yusuf Iqbal Syahputra	Juara Taekwondo Tingkat Regional
14	Nisa Aulia Rahman	Juara Kaligrafi Tingkat Regional
15	Amimil Khaira	Juara Pop Arabiy Tingkat Nasional
16	Luthfika Rahmawati R.	Juara Puisi Bahasa Arab Tingkat Nasional
17	Muna Nur Afiah	Juara Pop Arabiy Tingkat Nasional
18	Bilkis Kiki Vitasari	Juara Baca Berita Bahasa Arab Tingkat Nasional
19	Zaimatuz Zakiah	Juara Puisi Bahasa Arab Tingkat Nasional
20	Salsabila Arju	Juara Debat Bahasa Arab Tingkat Nasional
21	Fifi Dwi Apriliya	Juara Debat Bahasa Arab Tingkat Nasional
22	Arrum Shofiyati	Juara LKTI Tingkat Nasional
23	Ira Khariratul Maburrah	Juara LKTI Tingkat Nasional
24	Naufal Zainul Adzkiya	Juara Pekan Tilawatil Qur'an Tingkat Regional

H. Profil Alumni Sukses

Di antara alumni FITK yang berhasil antara lain:

1. Ustadz Wijayanto, M.A. (Host di beberapa stasiun TV seperti KompasTV, TransTV, SCTV, MNC).
2. Dr. Ngatawi Al-Saztrouw, M.Si. (Dosen UI/Mantan Ajudan Gus Dur).
3. Lalu Suhaimi Ismy, M.Si. (DPD NTB).
4. Gus Miftah (Pengasuh Pesantren Ora Aji).
5. Dr. Muhammad Nuruddin, M.Si. (Balitbang Kementerian Agama RI).
6. Wahyudi, M.A. (Peneliti LIPI).
7. Abdullah Mukti (Kepsek Inspiratif Nasional/SMPM 1 Depok Sleman).
8. Saijan, M.Ag. (Kepala Sekolah Berprestasi Nasional/SDM Sapean).
9. Dr. Siti Khuriyah, M.Ag. (Dekan FITK IAIN Surakarta).
10. Prof. Dr. Chairul, M.Pd. (Dekan FITK UIN Raden Intan Lampung).
11. Dr. Abul Waidl, MA
12. Dr. Samsul Hadi
13. Dr. Suyadi
14. Dr. Suyitno
15. dan lain-lain

I. Foto Kegiatan



Kegiatan Internasional dengan pembicara Philip Yusenda, Hendrina Khanyile, Roger Miles, Christopher Drake dan M. Wahyuni Nafis.



Kegiatan FGD dengan pembicara dari UMM Malang, Staf Khusus Presiden Jokowi, dan dari The Asia Foundation (TAF).



Seminar Nasional & Pelantikan Lembaga Kemahasiswaan FITK 2019



Kegiatan kuliah dosen tamu: Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., Prof. Dr. Imam Suprayogo, M.S., dan Dr. Marhumah, M.Pd.



PROFIL FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

A. Sejarah Singkat

Dalam khazanah keilmuan Islam, term “Ushuluddin” merujuk pada cabang ilmu ke-Islaman yang disebut Ilmu Tauhid, Ilmu *Aqaid* atau Ilmu Kalam. Ilmu ini membahas masalah-masalah prinsip dan mendasar menyangkut aqidah atau keyakinan, seperti ke-esaan Tuhan, sifat-sifat Tuhan, perbuatan manusia, dan sebagainya. Berdiri sejak 24 Agustus 1960, sesuai dengan namanya Fakultas Ushuluddin lebih banyak berorientasi pada kegiatan yang bersifat pemikiran dan penelitian yang hasilnya dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan keislaman maupun dalam kerangka pembangunan masyarakat yang lebih luas.

Fakultas Ushuluddin sebagai bagian dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga merupakan sebuah institusi pendidikan Islam yang mengidealkan lahirnya para sarjana Muslim yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, cakap dalam bidang sumber ajaran dan pemikiran dasar Islam, mampu berpikir dan memberikan jawaban secara konseptual, integratif dan inklusif terhadap berbagai tantangan zaman berdasarkan keahliannya. Namun demikian, meskipun para alumni Fakultas Ushuluddin diharapkan lebih banyak berkecimpung dalam bidang pemikiran dan penelitian, bukan berarti mereka tidak mampu melakukan keahlian profesional lain yang memerlukan kecakapan praktis. Data di lapangan selama ini menunjukkan bahwa tidak sedikit alumni Fakultas Ushuluddin yang berkarya sebagai peneliti baik pada level nasional maupun internasional, akademisi, politisi, aktivis sosial di berbagai LSM, jurnalis yang handal, guru yang penuh dedikasi, manajer perusahaan yang disegani, tenaga administratif yang trampil, dan lain sebagainya. Alumni Fakultas Ushuluddin sekarang ini telah tersebar di seluruh Nusantara.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga mendapatkan akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional BAN-PT, akreditasi Internasional dari International Organization for Standardization (ISO) dan AUN-QA (Asian University Network-Quality Assurance). Lembaga ini saat ini sedang mempersiapkan diri menuju *World Class University* dalam bidang Studi Islam, sebagai realisasi dari roadmap Universitas untuk menjadi Lembaga yang “Unggul dan terkemuka dalam Pemaduan dan Pengembangan Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban.”

B. Visi dan Misi

Visi:

Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan Studi keushuluddinan dan keilmuan bagi peradaban.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berorientasi pada pemaduan dan pengembangan pemikiran di bidang sumber-sumber pokok Islam, Aqidah Filsafat, Studi Agama-agama, dan Sosiologi Agama.
2. Memelihara tradisi keilmuan dan intelektual serta menumbuhkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner.
3. Meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Fakultas menjadi potensi yang efektif dan berkualitas dalam rangka ikut serta menyelesaikan persoalan masyarakat dan bangsa.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga ditingkat lokal, regional, nasional dan internasional
5. Mengembangkan kerjasama fakultas dengan berbagai lembaga akademik maupun lembaga lainnya untuk mewujudkan tridharma perguruan tinggi, terutama bidang keushuluddinan.

C. Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.	Dekan
Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag.	Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Robby Habiba Abror, S. Ag., M.Hum.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan
Dr. H. Shofiyullah Muzammil, S.Ag., M.Ag.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
Drs. H. Ahmadi, M.M.	Kepala Bagian Tata Usaha
Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I.	Ketua Prodi Magister Aqidah dan Filsafat Islam
Roni Ismail, S.Ag, M.Si	Sekretaris Prodi Magister Aqidah dan Filsafat Islam
Muh. Fatkhan, S.Ag., M.Hum.	Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam
Novian Widiadharma, S.Fil, M.Hum	Sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam
Dr. Dian Nur Anna, S.Ag, MA	Ketua Prodi Studi Agama-Agama

Aidah Hidayah, S.Thi, M.Hum	Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama
Dr. RR Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag, M.Pd, M.A	Ketua Prodi Sosiologi Agama
Ratna Istriyani, M,A	Sekretaris Prodi Sosiologi Agama
Dr. Ali Imron, S.Thi, M.Hum	Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fitriana Firdausyi, S.Thi, M.Hum	Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Drs. Indal Abror, M.Ag	Ketua Prodi Ilmu Hadis
Ahmad Dahlan, Lc, MA	Sekretaris Prodi Ilmu Hadis
Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag.	Ketua Prodi Studi Agama-Agama S2
Khairullah Zikri, S.Ag., M.A. St.Rel.	Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama S2
Dr. Saifuddin Zuhri, M.A	Kaprodi Magister Prodi IAT

D. Program Studi

Program Studi Strata Satu (S-1)

1. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
Akreditasi BAN-PT: A
Sertifikasi Internasional AUN-QA (Asian University Network-Quality Assurance) Tahun 2018
2. Program Studi Studi Agama-Agama
Akreditasi BAN-PT: A
3. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Akreditasi BAN-PT: A
Sertifikasi Internasional AUN-QA Tahun 2018
4. Program Studi Sosiologi Agama
Akreditasi BAN-PT: A
5. Program Studi Ilmu Hadis
Akreditasi BAN-PT: A

Program Studi Strata Dua (S-2)

1. Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam
2. Program Studi Magister Studi Agama-Agama
3. Program Studi Magister Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Akreditasi BAN-PT: B (dalam proses pengajuan akreditasi ulang)

E. Fasilitas

Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam didukung pula oleh beberapa lembaga internal seperti,

1. Laboratorium Religi dan Budaya Lokal
2. Laboratorium Studi Al-Qur'an Hadis
3. Laboratorium Sosiologi Agama
4. Laboratorium Filsafat
5. Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin, Esensia (terakreditasi)
6. Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an Hadis (terakreditasi)
7. Jurnal Filsafat dan pemikiran Keislaman, Refleksi (terakreditasi)
8. Jurnal Studi Agama-agama, (terakreditasi)
9. Jurnal Sosiologi Agama (terakreditasi)
10. Jurnal Studi Al-Qur'an Hadis (terakreditasi)
11. Jurnal Studi Islam dan Filsafat, Living Islam, Program magister (S2) (terakreditasi)

F. Profil Mahasiswa Berprestasi



Level Internasional

Suheri, Hamdi Putra Ahmad dan Muhammad Maburr Barizi (Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)



Kantor Center for Developing Cooperation and International Affairs (CDCA UIN Sunan Kalijaga) membuka Program Students' Academic Visit to Foreign Countries (SAVIOR) 2018 di University Sultan Syarif Ali (UNISA) Brunei Darussalam.

Mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam banyak terlibat dalam berbagai International Conference dan riset internasional seperti:

No	Nama	Prodi	Prestasi
1	Putri Adelia	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Pembicara pada International Conference on Islamic Studies, IAIN Pamekasan, 2017
2	Muhammad Alan Juhri	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Pembicara pada Call for Paper Jurnal Millati IAIN Salatiga, 2017
3	Dzurrotul Arifah	Ilmu Hadis	Pembicara dalam International Seminar on Gender Studies 2017 di UIN Imam Bonjol
4	Nur Azka Inayatussahara	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Pembicara pada International Student Conference on Islamic Studies, ISCIS, 2017
5	Syukran Jazila	Studi Agama-Agama	Research Assistant in National University of Singapore, 2018
6	Muhammad Mundzir	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Pembicara The 3 rd Borneo Undergraduate Academic Forum, 2018
7	In'amul Hasan,	Ilmu Hadis	Pembicara The 3 rd Borneo Undergraduate

No	Nama	Prodi	Prestasi
	Isbaria		Academic Forum, 2018
8	In'amul Hasan	Ilmu Hadis	Juara III Olympiade Nasional al-Quran di Jakarta



Level Nasional

1. Khairun Nisa

Khairun Nisa, mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir menyabet Juara 1 (satu) dalam Lomba Olimpiade Nasional al-Qur'an dengan Judul makalah "Merawat Kebhinnekaan dengan Nilai-nilai Qur'ani" Tahun 2018.



2. Annas Rolli Muchlisin



Annas Rolli Muchlisin, mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir terpilih sebagai Duta santri 2016. Annas meraih juara 1 kategori putra pada malam puncak penganugerahan Duta Santri 2016 yang diselenggarakan oleh Rabithah Ma'had Islamiyah (RMI) PBNU.

Prestasi lain yang diraih oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam di level nasional antara lain sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Prestasi
1	Pidato Bahasa Arab (Dian Aulia Ningrum) di Malang	Juara II
2	Lomba Kaligrafi Kontemporer (Ahmad Mushawwir, In'amul Hasan dan Ziaul Haq)	Juara I
3	Presenter pada Annual Conference AIAT STAISPA Yogyakarta (Agil Muhammad)	-
4	Peserta Workshop diseminasi penelitian "Islam dan Common Good pada masa Mataram (Maulana Ikhsanun Karim)	-
5	Mohamad Abdul Hanif, Sifat Pemalu Sang Khalifah, dalam http://ilmuhadis.uin-suka.ac.id/index.php/page/kolom/detail/18/serial-hadis-dan-sejarah-islam-1-sifat-pemalu-sang-khalifah-utsman-bin-affan	-
6	Abdul Halim Ahmad, Isteri-isteri Rasulullah, dalam http://ilmuhadis.uin-suka.ac.id/index.php/page/kolom/detail/19/serial-hadis-nabi-dan-sejarah-2-isteri-isteri-rasulullah	-
7	Yeni Angelia, Persahabatan Sejati Ala Rasulullah, dalam http://ilmuhadis.uin-suka.ac.id/index.php/page/kolom/detail/20/serial-hadis-nabi-dan-sejarah-islam-3-persahabatan-sejati-ala-rasulullah	-
8	Najiha Sabrina, Sosok Si Gerbang Ilmu: Ali bin Abi Thalib, dalam http://ilmuhadis.uin-suka.ac.id/index.php/page/kolom/detail/21/serial-hadis-nabi-dan-sejarah-islam-4-sosok-si-gerbang-ilmu-ali-bin-abi-thalib	-

9	Rike Luluk Khoiriah, Al-Faruq Sang Pujangga, dalam http://ilmuhadis.uin-suka.ac.id/index.php/page/kolom/detail/22/serial-hadis-nabi-dan-sejarah-islam-5-al-faruq-sang-pujangga	-
10	Taufik Kurahman, Harun Ar-Rasyid Sang Pengembara Ilmu, dalam http://ilmuhadis.uin-suka.ac.id/index.php/page/kolom/detail/23/serial-hadis-nabi-dan-sejarah-islam-6-harun-ar-rasyid-sang-pengembara-ilmu	-
11	Isbaria, Yazid bin Muawiyah dalam Literatur Syiah, dalam http://ilmuhadis.uin-suka.ac.id/index.php/page/kolom/detail/24/yazid-bin-muawiyah-dari-literatur-syiah	-
12	Hayatun Thaibah, Kordoba, Permata Dunia Islam, dalam http://ilmuhadis.uin-suka.ac.id/index.php/page/kolom/detail/25/kordoba-permata-dunia-islam	-
13	http://www.cssmorauinsuka.net/2017/03/gak-ilok-dan-kearifan-budaya.html	-

G. Profil Alumni Sukses

Dalam Bidang Pendidikan, diantaranya:

Prof. Dr. M. Bambang Pranowo, Alumni Perbandingan Agama ini dikenal sebagai pakar Islam Jawa dan sejak 2001 menjabat Staf Ahli Menteri Pertahanan RI bidang sosial, budaya, dan agama. Melanjutkan studi master dan doktoralnya di Monash University, Australia, Guru Besar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini pernah menjabat berbagai posisi penting di Departemen Agama RI. Profesor Bambang aktif menulis beragam topik mengenai kehidupan keagamaan di Indonesia yang tersebar di berbagai majalah dan koran nasional serta menjadi rujukan oleh berbagai pihak.

Prof. Dr. M. Amin Abdullah, merupakan salah satu sosok alumni jurusan Perbandingan Agama tahun 1982 yang dikenal sebagai seorang filsuf, ilmuwan, pakar hermeneutika dan cendekiawan muslim Indonesia. Pernah menjabat Rektor UIN Sunan Kalijaga selama 2 periode (2005-2010). Saat ini Amin menjabat sebagai Ketua Komisi Bidang Kebudayaan Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI). Beliau melanjutkan studi program Ph.D dalam bidang Filsafat Islam di Departemen of Philosophy, Faculty Art and Sciences, Middle East Technical University (METU), Ankara, Turki mulai tahun 1985-1990. Pemikiran Amin tentang Paradigma Keilmuan Integratif Interkonektif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan studi Islam di PTAIN dan Indonesia.

Prof. Syafaatun Almirzanah, Guru Besar dalam bidang “Studi Agama-Agama” ini adalah alumni dari Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam IAIN Sunan Kalijaga. Beliau mendapatkan dua gelar Master dari Lutheran School of Theology at Chicago dan dari

Universitas Islam, dan dua gelar doktor dalam bidang Theology dari Lutheran School of Theology at Chicago pada tahun 2008, dan Doctor of Ministry on Spirituality, dari Catholic Theological Union, Chicago pada tahun yang sama. Beliau menjadi Visiting Professor di August Georgetown University, Washington DC, USA (2016-2017), Chair dari Alwaleed bin Talal Malaysian Center for Islam in Southeast Asia, Georgetown University, Washington DC, USA, and adjunct Professor (2008) di Catholic Theological Union, Chicago, USA.

Prof. Dr. Uswatun Hasanah, menyelesaikan studinya di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1980) dan berkarir sebagai dosen di Universitas Indonesia. Program Doktornya di Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, beliau mengajar pada Program Pascasarjana di berbagai perguruan tinggi dan juga aktif di berbagai organisasi maupun lembaga kajian, misalnya Lembaga Kajian Islam dan Hukum Islam Fakultas Hukum UI, Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia, Masyarakat Ekonomi Syariah, Dewan Syariah Nasional, Dewan Pengawas Syariah PT. Bakti Asset Management dan PT. Asuransi Jiwa Mega Life Syariah.

Fatimah Hussein, M.A., Ph.D., alumni jurusan Aqidah dan Filsafat Islam ini menempuh pendidikan doktoralnya di Melbourne Institute of Languages and Societies (MIALS), The University of Melbourne, Australia dengan konsentrasi pada Islam dan inter-religious dialogue, dan mendapatkan gelar master dari Institute of Islamic Studies McGill University, Montreal, Canada. Ketertarikannya pada kajian kerjasama dan dialog *inter-religious*, Islam di Indonesia, Gender dan Islam, serta Filsafat Islam: *Contemporary Period Academic and Organizational Experiences* mengantarkannya menjadi dosen tamu di perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, seperti Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Gadjah Mada, dan Vienna International Christian Islamic Summer University, Stift Altenburg, Vienna, Austria. Fatimah juga pernah menjadi *Visiting Scholar* di Fulbright Interfaith Community Action Program pada 2008, dan di Endeavour Executive Award Professional Development Program di Australian National University, Canberra, Australia pada bulan Maret-Mei 2010, menjadi *Editorial Board* pada tahun 2008-2012 untuk *Studies in World Christianity and Interreligious Relations (The Church and Theology in Context series)*, Nijmegen.

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M. Hum., M.A., beliau merupakan salah satu aktivis gender yang dilahirkan oleh Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (dulu disebut Jurusan Tafsir dan Hadits) Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga. Beliau lahir di Banyumas pada tanggal 19 Oktober 1971. Selain

menjadi dosen di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beliau juga mengajar di Program Studi Doktoral di UIN Sunan Kalijaga dan pada program Doktoral di Indonesian Concorcium for Religious Studies (ICRS), UGM, dan beberapa perguruan Tinggi Kristen di Yogyakarta. Saat ini Inayah menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, setelah sebelumnya menjabat sebagai ketua Program Studi Magister di Fakultas yang sama.



Dalam Bidang Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, menjabat sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga pada periode 2010-2014 dan menjadi Direktur Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada periode 2001-2005. Musa pernah menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Sosial Budaya dan Peran Masyarakat Menteri Komunikasi dan Informasi RI (2005-2009), Penasihat Khusus Bidang Pengembangan Usaha Kecil Menengah Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI (2002-2004), dan tenaga ahli di Badan Pengembangan Sumber Daya Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah RI. Penghargaan di bidang sosial-ekonomi. Beliau juga dikenal sebagai wirausahawan yang sukses dan menjadi Direktur Utama PT. Baja Kurnia, Ceper, Klaten, Jawa Tengah dan Vice President Director PT. Itokoh Ceperindo (PMA Jepang). Beliau mendapat banyak penghargaan atas prestasi bisnisnya, baik dari pemerintah maupun swasta.



Dalam Bidang Politik

Drs. Hajriyanto Y. Thohari, M.A., adalah salah satu politisi yang dilahirkan oleh Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Melanjutkan studi pada program Pascasarjana Antropologi UI hingga meraih gelar Doktor di tempat yang sama, Hadriyanto pernah menjabat sebagai Wakil Ketua MPR RI periode 2009-2014. Selain aktif di organisasi Muhammadiyah dan menduduki posisi penting sebagai Ketua PP Muhammadiyah dan sebagai Wakil Sekretaris PH PP Muhammadiyah pada periode 2000-2005, beliau juga menjabat sebagai Ketua Departemen Litbang DPP Partai Golkar pada tahun 1998 hingga 2004, dan ketua DPP pada tahun 2009 hingga 2015, dan Ketua Badan Pengurus GOZIS DPP periode 2010-2015.

Dra. Masruchah, M.A., lulusan dari Prodi Perbandingan Agama ini dikenal sebagai aktifis Gender dan pembela kelompok marginal di masyarakat. Sebagai Wakil Ketua Komisi Nasional Anti-Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan), peran Masruchah dinilai cukup vital mengingat lembaga yang menaunginya adalah lembaga sosial yang bertujuan untuk mengadakan pembelaan terhadap perempuan. Masruchah

juga pernah menjadi sekretaris Jenderal Koalisi Perempuan Indonesia, dan menerima anugerah SK Trimurti Award Aliansi Jurnalis Independen.

Dr. Nihayah Mafiroh, S.Th.I, M.A., adalah alumni jurusan Tafsir Hadis yang sekarang aktif menjadi anggota DPR RI dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (FPKB). Setelah menyelesaikan studinya di Ushuluddin, Nihayah melanjutkan studi S2 di University of Hawaii di Manoa, Amerika Serikat dan mendapatkan gelar doktor dari Indonesian Consortium for Religious Studies (ICRS) Jogjakarta. Selain aktif sebagai anggota Dewan, saat ini juga dipercaya sebagai Wakil Sekretaris Jenderal di Dewan Pengurus Pusat PKB dan aktif dalam Kaukus Perempuan Parlemen RI sebagai Wakil Sekretaris.



Dalam Bidang Dakwah

Ustadz H. Muhammad Nur Hayid, merupakan ustadz muda yang sedang naik daun di Indonesia. Beliau juga menjadi Pengasuh Pondok Pesantren Skill Jakarta, Pengurus Lembaga Dakwah PBNU dan ketua Himpunan Pengusaha Santri Indonesia (HIPSI). Beliau lulus dari program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (dulu Tafsir dan Hadis) dan pernah mengenyam pendidikan di Rubath di Aljazair. Gus Hayyid telah menginisiasi berdirinya asosiasi pengusaha santri dan menunjukkan pada dunia bahwa santri dapat berkiprah di dunia internasional sebagai dai, juga dapat berkarya di bidang bisnis sebagai pengusaha yang bergerak ke tengah pasaran ekonomi nasional dan internasional. Berbagai deal bisnis telah disepakati, di antaranya siap mengimpor kurma dari Aljazair dan ekspor santan kelapa ke sana serta kesepakatan lain.

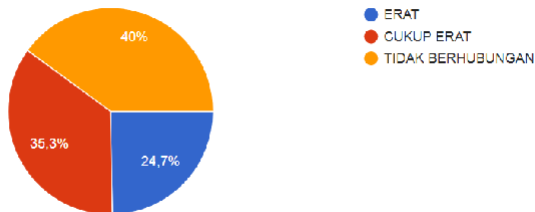
Miftachul Huda, S.Th.I, M.Si., merupakan salah satu alumni Fakultas Ushuluddin yang bergelut dalam dunia tulis-menulis, pemilik CV. Samudra Biru yang bergerak dalam Publishing & Printing. Di samping itu, Huda juga menjadi dosen luar biasa di Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak Oktober 2011 karena keaktifannya sebagai Wakil Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DI Yogyakarta dan di Lembaga Kibar sejak tahun 2004 hingga 2009.

Habib Nasihin, S. Ag., merupakan pemilik Nusantara Training Center (NTC) ini ternyata lulus jurusan Tafsir dan Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1997. Beliau telah membuka usaha training center-nya sejak tahun 2001, empat tahun setelah S1nya selesai. Setelah tiga tahun sebelumnya, setelah kelulusannya dari S1, mendirikan Mahesa Institute, sebuah lembaga pendidikan Bahasa Inggris di Pare,

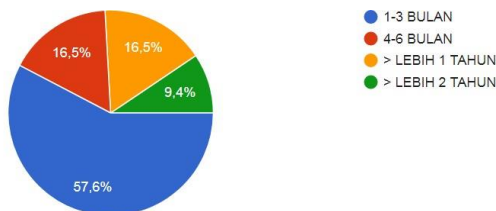
Kediri. Pada tahun 2001 Mahesa Institute dan NTC dioperasikan bersamaan, dan pada tahun 2008 Mahesa Institute harus ditutup untuk lebih fokus pada NTC.

HASIL TRACER STUDI TAHUN 2019

1. Kesesuaian dengan bidang keilmuan



2. Waktu tunggu diterima kerja



Untuk tahun 2020 masih akan dilaksanakan

PROFIL FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Fakultas Sains dan Teknologi resmi dibuka seiring dengan perubahan IAIN Sunan Kalijaga menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, dan mulai menerima mahasiswa baru pada tahun ajaran 2004-2005. Dengan mencanangkan konsep **ZIKR** (*Zero based, Iman, Konsisten dan Result oriented*) sebagai orientasinya. Fakultas Sains dan Teknologi membuka 7 Program Studi diantaranya yaitu: Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Teknik Informatika, Teknik Industri, Pascasarjana – Magister Informatika.

Pembukaan fakultas sains dan teknologi ini memunculkan paradigma baru dalam melihat dan melakukan studi terhadap ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, yaitu paradigma integrasi-interkoneksi.

A. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi:

Unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan ilmu-ilmu sains dan teknologi dan nilai-nilai keislaman bagi peradaban.

Misi:

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang sains dan teknologi yang integratif dan interkoneksi dengan nilai-nilai keislaman yang berkepribadian **ZIKR** (*Zero based, Iman, Konsisten, dan Result oriented*).
2. Mengembangkan penelitian yang berkualitas dalam bidang sains dan teknologi.
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang sains dan teknologi.
4. Mengembangkan kerja sama fakultas dengan berbagai pihak dalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang sains dan teknologi.

Tujuan:

1. Menyiapkan sarjana sains dan teknologi yang integratif dan interkoneksi yang mempunyai kemampuan akademik dan atau profesional, serta mampu menerapkan dan atau mengembangkan kemampuan tersebut.
2. Menyiapkan peserta didik yang beriman-berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial, berjiwa entrepreneurship, serta rasa tanggung jawab sosial kemasyarakatan.
3. Menyiapkan peserta didik yang menghargai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan

4. Menjadikan Fakultas sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian Sains dan Teknologi yang integratif-interkoneksi.
5. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

B. Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi

Dr. Khurul Wardati, M.Si.	Dekan
Dr. Hj. Shofwatul 'Uyun, S. T., M.Kom.	Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Hj. Arifah Khusnuryani, S.Si., M.Si.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan
Dr. H. Fathorrahman, S.Ag., M.Si.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
Mitahur Rofi' M. Ag.	Kepala Bagian Tata Usaha
Dr. Ir. Bambang Sugiantoro, S.Si., M.T.	Ketua Prodi Magister Informatika
Maria Ulfah Siregar, S.Kom., M.I.T, Ph.D	Ketua Prodi Teknik Informatika
Nurochman, S.Kom., M.Kom	Sekretaris Prodi Teknik Informatika
Dr. Eng. Cahyono Sigit Pramudyo, S.T., M.T	Ketua Prodi Teknik Industri
Dr. Yandra Rahadian Perdana, ST., M.T.	Sekretaris Prodi Teknik Industri
Much. Abrori, S.Si., M.Kom.	Ketua Prodi Matematika
Dr. Sugiyanto, S.Si., M.Si.	Sekretaris Prodi Matematika
Anis Yuniati, S.Si., M.Si, Ph.D	Ketua Prodi Fisika
Cecillia Yanuarief, S.Si., M.Si	Sekretaris Prodi Fisika
Dr. Imelda Fajriati, S.Si., M.Si.	Ketua Prodi Kimia
Sudarlin, S.Si., M.Si	Sekretaris Prodi Kimia
Najda Rifqiyati, S.Si., M.si	Ketua Prodi Biologi
Siti Aisah, S.Si., M.Si	Sekretaris Prodi Biologi

C. Program Studi

1. Matematika

Program studi ini menyajikan mata kuliah secara integratif dan interkoneksi dari rumpun keislaman dan keilmuan Matematika (Aljabar, analisis, Statistika, Terapan). Lulusan dari program studi ini disiapkan

untuk memiliki kompetensi utama menjadi “Ilmuwan Matematika yang berkepribadian Islam.” Lulusan program ini memiliki peluang untuk berkarya sebagai analis data atau peneliti di berbagai instansi swasta dan pemerintah. Lulusannya juga memiliki kompetensi untuk bekerja sebagai *research and development officers* di berbagai perusahaan industri.

2. Fisika

Program Studi ini akan menciptakan keunggulan tersendiri yang memiliki daya saing dalam bidang Fisika. Dengan pengembangan ilmu yang integrative-interkoneksi, program studi ini akan menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional di bidang fisika, dan memiliki etika keislaman. Lulusan program ini memiliki peluang untuk berkarya sebagai analis data atau peneliti profesional di berbagai instansi swasta pemerintah.

3. Kimia

Program studi ini dirancang dalam kerangka pepaduan dan pengembangan nilai keislaman dan keilmuan Kimia. Lulusan dari prodi ini dipersiapkan untuk menjadi auditor pencemaran lingkungan yang ditunjukkan dengan kemampuannya menguasai dasar-dasar pengetahuan analisis lingkungan, baik kualitatif maupun kuantitatif, didasarkan pada syariat Islam, peneliti bidang ilmu Kimia dengan landasan syariat Islam atau berprofesi dalam bidang *quality control* produk industri dengan landasan syariat Islam.

4. Biologi

Program Studi Biologi dibuka untuk merespon kemajuan teknologi berbasis Biologi yang berkembang pesat dalam memunculkan kontroversi di masyarakat seperti munculnya cloning atau bayi tabung. Berdasarkan konsep integrasi dan interkoneksi ilmu Biologi dan studi keislaman, program studi ini dirancang untuk mencetak lulusan yang mampu berkarya sebagai peneliti ilmu Biologi dengan landasan nilai-nilai islam, auditor kualitas produk industri, atau wirausahawan.

5. Teknik Industri

Program studi Teknik Industri didesain berdasarkan konsep pepaduan dan pengembangan keilmuan Teknik Industri dan Nilai-nilai Keislaman. Lulusan dari program studi TI diproyeksikan untuk memiliki kemampuan menganalisis dan meningkatkan kinerja sistem industri secara integral yang terdiri dari manusia, *energy*, peralatan, modal, dan informasi

dengan dasar penguasaan keilmuan inti Teknik Industri. Lulusan dari Program studi ini dapat berkarya sebagai *entrepreneur* atau bekerja pada *industry* manufaktur dan jasa dengan profesi utama: *Production Engineer, Inventory Controller, Quality Controller Engineer, Process Engineer, Operation Manager, Product Development Officer, Logistic and Value Chain Engineer, Business Development Engineer, System Engineer, Engineering Consultant, Training Engineer, Facility and Maintenance Engineer, Marketing Engineering, engineering Educator, Procurement Officer* atau *Project Engineer*.

6. Teknik Informatika

Program studi Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga ditawarkan dengan tujuan mencetak sumber daya manusia yang unggul dalam integrasi dan interkoneksi keilmuan Teknik Informatika dan Keislaman. Lulusan dari Prodi TI mempunyai peluang bekerja sebagai Programmer Komputer Analisis Sistem Informasi, Konsultan Jaringan Komputer, Bisnis Teknologi Informatika, atau *trainer/pengajar* dalam bidang Teknologi Informatika. Bidang kerja ini masih tersedia luas di berbagai lembaga seperti Pemerintahan, Bank, Industri, LSM, *Software House*, dan unit kerja lain seperti Telkomsel, Indosat, Astra Internasional, Bank Mandiri, BCA.

7. Magister Informatika

Program Magister Informatika mulai dibuka sejak tahun 2018. Melalui penerapan sistem pendidikan yang berbasis keluaran (*outcome and output based education*) sesuai dengan perkembangan model pendidikan tinggi terkini, program magister informatika mencoba berperan untuk menyiapkan alumni yang mampu berkontribusi di era industri 4.0 ini, Ciri khas dari program magister informatika UIN Sunan kalijaga Yogyakarta adalah menyelenggarakan kajian yang berfokus pada perekayasaan sistem yang bersifat sosio-religio-teknis untuk memenuhi pesatnya kebutuhan atas perkembangan dunia industri, khususnya industri syariah dan industri halal di era disrupsi ini.

PROFIL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

A. Sejarah Singkat

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI no. 50 tahun 2004, nama IAIN berubah menjadi UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta mensyaratkan adanya fakultas umum, salah satunya Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Pendiriannya berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor 206 Tahun 2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program-program Studi jenjang Strata Satu (S1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Akhirnya, pada tahun 2005 secara resmi diselenggarakan Program Studi Psikologi, Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

B. Visi, Misi dan Tujuan

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora mempunyai tagline “Fishum Muda Fishum Terkemuka”. Tagline ini menjadi spirit untuk mencapai visi, misi dan tujuan Fakultas secara optimal.

Visi:

Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan studi keislaman, ilmu sosial dan humaniora bagi kemanusiaan.

Misi:

1. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, ilmu sosial dan humaniora dalam pendidikan dan pembelajaran.
2. Mengembangkan budaya penelitian dan advokasi sosial keagamaan.
3. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas akademik, manajemen dan pengabdian pada masyarakat.

Tujuan:

1. Menghasilkan sarjana ilmu sosial dan humaniora yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang integratif-interkoneksi.
2. Menghasilkan sarjana yang berakhlak mulia dan memiliki tanggungjawab sosial kemasyarakatan.
3. Menghasilkan sarjana yang menjunjung tinggi nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan.
4. Menjadikan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian sosial dan humaniora yang integratif-interkoneksi.

C. Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.	Dekan
Dr. Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si.	Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan
Dr. Badrun, M.Si	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
Endah Susilandari, S.H., M.Si.	Kepala Bagian Tata Usaha
Lisnawati, S.Psi., M.Psi.	Ketua Prodi Psikologi
Mayreyna Nurwardani, S.Psi.,M.Psi	Sekretaris Prodi Psikologi
Dr. Rama Kertamukti, M.Sn	Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
Dr. Diah Ajeng Purwani, M.Si	Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi
Dr. Muryanti, M.Si	Ketua Prodi Sosiologi
Agus Saputro	Sekretaris Prodi Sosiologi

D. Program Studi**1. Program Studi Psikologi****Akreditasi BAN-PT: B**

Lulusan Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan gelar akademik “S.Psi.” (Sarjana Psikologi) dapat berperan sebagai Praktisi Program Pelatihan Psikologi, Konselor Psikologi, Peneliti Psikologi, Staf di Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia, Asisten Psikolog, Praktisi Pengembangan Komunitas, Konsultan, Pengajar, dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pelaku Usaha Mandiri, dan dalam bidang lainnya.

2. Program Studi Sosiologi**Akreditasi BAN-PT: A**

Lulusan dari Program Studi Sosiologi bergelar “S.Sos.” (Sarjana Sosial). Adapun profil utama lulusan Program Studi Sosiologi adalah menjadi akademisi (analisis/peneliti/pendidik) bidang Sosiologi serta praktisi (*community organizer/konsultan sosial/aktivis LSM*).

3. Program Studi Ilmu Komunikasi**Akreditasi BAN-PT: A**

Lulusan dari Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki gelar sarjana “S.I.Kom.” (Sarjana Ilmu Komunikasi). Adapun profil utama lulusan

Program Studi Ilmu Komunikasi adalah dapat menjadi Praktisi Komunikasi, Konsultan dan Peneliti Komunikasi, Public Relation Officer, dan Advertiser.

E. Keunggulan

Sarana dan prasarana yang diwujudkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora adalah dengan melengkapi fasilitas Laboratorium di tiap program studi, Rumah Jurnal bagi tiap Program Studi serta pembangunan ruang-ruang diskusi mahasiswa di sekitar kampus. Upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia meliputi fasilitasi pelatihan, workshop, seminar bagi dosen, tendik dan juga mahasiswa. Upaya kelembagaan dalam menciptakan kultur akademik melalui adanya upaya pengelolaan jurnal di tiap Program studi serta adanya Pusat Studi. Jurnal yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora meliputi:

1. Jurnal Sosiologi Reflektif
(Terakreditasi Sinta 3, SK No: 34/E/KPT/2018).
2. Jurnal Komunikasi Profetik
(Terkreditasi Sinta 2, SK No 10/E/KPT/2018).
3. Jurnal Psikologi Integratif (dalam proses akreditasi)

Adapun Pusat Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, yaitu:

1. APC (Applied Psychology Center)

Applied Psychology Center (APC) adalah salah satu lembaga yang mewarnai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan misi pelayanan yang humanis dan profesional, serta membangun karakter manusia yang mulia sebagai perwujudan khalifah/pemimpin di bumi. Applied Psychology Center berdiri sejak tahun 2006 atas usaha kreatif civitas akademika Program Studi (Prodi) Psikologi. Dalam pelaksanaannya, APC UIN Sunan Kalijaga melakukan aktivitas dalam bidang asesmen, konseling, dan pengembangan manajemen sumber daya manusia dan institusi secara profesional, di bidang klinis, sosial, perkembangan, pendidikan, industri dan organisasi. Didukung oleh tenaga profesional yang berpengalaman di bidang Psikologi serta dinamis dalam menangani berbagai kebutuhan individu, keluarga, kelompok/komunitas maupun instansi/lembaga. Terdapat tiga program di Applied Psychology Center (APC), yaitu:

- a. Asesmen atau pengukuran dan Pemeriksaan psikologis
- b. Pelatihan dan Pengembangan
- c. Konseling dan Psikoterapi

2. MOGA (Moslem Global Affair Institute)

MOGA memiliki Visi yaitu menjadi lembaga studi unggulan dalam memecahkan problem kemanusiaan dan keagamaan yang dihadapi

manusia guna memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat. Adapun Misi MOGA yaitu melakukan kajian mengenai masalah-masalah kemanusiaan dan keagamaan di Indonesia dan dunia internasional. MOGA melakukan penelitian dan pengkajian ilmiah masyarakat muslim di berbagai dunia terutama di Indonesia dan di Asia Tenggara serta melakukan seminar dan konferensi mengenai isu-isu masyarakat muslim. MOGA juga bergerak dalam bidang advokasi seperti memberikan pelatihan dan pendampingan untuk menerjemahkan atau reposisi agama dalam tatanan lokal dan praktis, serta mempublikasikan dan mengkomunikasikan dengan dunia internasional.

3. COMTC (Communication Training Center)

COMTC bergerak dalam bidang *training* dan EO serta riset dan kajian, seperti *communication skill, excellent service, character building, public relation, personality development, education communication*, survei khalayak, audit komunikasi, dan *event organizer*. COMTC bekerja sama dengan beberapa lembaga/institusi seperti LSF, KPI, Kemenag, Pemda, dan lain sebagainya.

4. MLC (Media Literasi Circle)

MLC bekerja sama dengan Kementerian KOMINFO, KEMENAG, MABES POLRI untuk terlibat dalam aktivitas kegiatan Literasi Digital bagi masyarakat virtual atau masyarakat berbasis pesantren. MLC juga melakukan kerja sama dengan lembaga donor internasional dalam bidang riset media.

5. NIAFS (Network of Indonesia and Australia Family Studies)

NIAFS merupakan sebuah pusat studi keluarga kerjasama antara Indonesia dan Australia dengan tiga ranah kajian utama yakni, pendidikan, konseling dan penelitian berkaitan dengan *family studies*. Adapun dalam bidang pendidikan, NIAFS memiliki pelayanan seperti pendidikan pranikah, Islamic Parenting, komunikasi keluarga, dan pemberdayaan keluarga. Sedangkan dalam bidang konseling, NIAFS memberikan layanan untuk korban kekerasan rumah tangga, trauma perceraian, dan penguatan pernikahan.

F. Prestasi Mahasiswa

Mahasiswa Berprestasi Tahun 2018

1.	Arif Azizy (Psikologi) - Terorisme, Media Sosial dan Kita Semua, Wawasan, Sabtu, 3 Maret 2018 - Bersama Berantas Faham Radikalisme, Wawasan, Senin, 5 Februari 2018 - Sarlito dan Tantangan Generasi Millenial, Wawasan, Kamis, 11 Januari 2018 - Terorisme, Radikalisme Agama dan Toleransi, Wawasan, Senin, 12 Maret 2018 - Pergumulan Muslim Kelas Menengah, Wawasan, Rabu, 14 Februari 2018 - Ekspresi Muslim Millenial Zaman Now, Wawasan, Jum'at, 19 Januari 2018 - Perempuan Dalam Cengkraman Keprihatinan, Kolom Geotimes, 8 Maret 2018 - Hikmah Maulid Nabi dan Spirit Perdamaian, Kolom Islami(dot)com - Fenomena Shopping Fatwa dan Premanisme, Kolom Islami(dot) com - Harmoni Islam dan Kebaikan Universal, Kolom Islami(dot) com - Islam Radikal dan Cikal Bakal Terorisme, Kolom Radar Kudus, 21 Maret 2018 - Bercadar, Antara Identitas dan Stigma, Opini Tribun Jateng, 20 Februari 2018
2.	Qoid Abdillah (Psikologi) - Delegasi Simposium Internasional di Moskow, 23-26 Juli 2018
3.	Sitta Putri Kumalasari (Psikologi) Penerima Beasiswa SAVIOR CDCIA UIN Sunan Kalijaga, 2018
4.	Rudi Santoso (Sosiologi) - Terpasung oleh Kenangan, Puisi dalam Koran Radar Mojokerto, 26 Maret 2018 - Di Hatimu Lebih Menakutkan, Puisi dalam Koran Radar Mojokerto, 26 Maret 2018 - Risalah Cinta, Puisi dalam Koran Radar Mojokerto, 26 Maret 2018 - Cinta Suci, Puisi dalam Koran Radar Mojokerto, 26 Maret 2018 - Waktu Telah Menutup Usia Menyisakan Basah Kenangan, Puisi dalam Koran Radar Mojokerto, 26 Maret 2018 - Nyanyian Rindu, Puisi dalam Lampung media online, 2 Februari 2018 - Di rel itu, Puisi dalam Lampung media online, 2018 - Bayangan, Puisi dalam Lampung media online, 2 Februari 2018 - Aku Tidak Ingin Kehilangan Begitupun Cintaku, Puisi dalam Lampung media online, 2 Februari 2018 - Rindu akan putus kalua saling merindu, Puisi dalam Lampungmediaonline, 2 Februari 2018 - Aku tanyakan kepada siapa lagi selain kepadamu yang kucintai, Puisi dalam Lampungmediaonline, 2 Februari 2018 - Cinta, doa, Puisi Puisi dalam Lampung media online, 2 Februari 2018 - Jogja, Puisi dalam Lampung media online, 2 Februari 2018 - Bibir, Puisi dalam Lampung media online, 2 Februari 2018 - Petuah Kekasih pada musim lapar, Puisi dalam Lampung media online, 2 Februari 2018 - Jeritan Rakyat, Puisi dalam serikatnews.com, 3 Februari 2018

	- Mencintaimu, Puisi dalam www.takanta.id, Tanggal 25 Maret 2018 - Aku ingin menjadi kalimat di Dalam doamu, Puisi dalam www.takanta.id, Tanggal 25 Maret 2018 - Kidung Cinta Puisi dalam www.takanta.id, Tanggal 25 Maret 2018 - Munafik, Puisi dalam Koran Analisis Medan, 25 Februari 2018 - Bangkitlah, Puisi dalam Koran Analisis Medan, 25 Februari 2018 - Prolog sesajen pada Puisi, Puisi dalam Koran Denpos, Bali, 4 Maret 2018 - Puisi yang Mendamba Rindu, Puisi dalam Koran Denpos, Bali, 4 Maret 2018 - Doa-doa dalam sembah, Puisi dalam Koran Denpos, Bali, 4 Maret 2018 - Dialog pada Gemuruh, Puisi dalam Koran Medan Post, 8 April 2018 - Pemuda Djaman Dahoele dan Pemuda Zaman Now, Puisi dalam Koran Berita Pagi Palembang, 20 Januari 2018 - Mengenag Lagu Pop, Puisi dalam Koran Berita Pagi Palembang, 20 Jan 2018 - Kepada Tukang Becak, Puisi dalam Koran Berita Pagi Palembang, 20 Jan 2018 - Gojek, Puisi dalam Koran Berita Pagi Palembang, 20 Januari 2018 - Kabar dari Warung Kopi, Puisi dalam Koran Tribun Bali, 14 Januari 2018 - Mencintaimu, Puisi dalam Koran Tribun Bali, 14 Januari 2018
5.	Zain Fadhila (Sosiologi) - Juara 2, Kyoruki Prestasi U -62 pada kejuaraan Taekwondo, “MTC CUP – 10, 2018”, Yogyakarta, 23-24 Februari 2018
6.	Syaifuddin Sholeh Tsani (Sosiologi) - Best speaker Lomba Debat Tingkat Jawa, 9 September 2018 - Juara II Lomba Debat Mahasiswa Nasional dalam acara sharia economic Festival di Universitas Ahmad Dahlan, 18 November 2018 - Juara I Lomba Debat Konstitusi oleh Komunitas Pemerhati Konsitusi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 16 Oktober 2018 - Juara I Lomba Debat Mahasiswa se Indonesia di Universitas Negeri Jakarta, 30 Oktober 2018 - Best speaker lomba Debat Mahasiswa se-Indonesia di Universitas Negeri Jakarta, 30 Oktober 2018 - Juara II Lomba Debat Mahasiswa Nasional dalam acara sharia economic Festival di Universitas Ahmad Dahlan, 18 November 2018
7.	Hopyan Nazakki (Ilmu Komunikasi) - Delegasi dalam Indonesian Youth Teaching Program, Kuala Lumpur, April 2018 - Delegasi dalam Indonesian Youth Teaching Program, Thailand, Mei 2018 - Magang di KBRI Bulgaria, September 2018
8.	Kharolin Hilda Amazona (Ilmu Komunikasi) - Peraih Proyek Sosial Terbaik dalam Forum Indonesian Culture and Nationalism, Universitas Prasetiya Mulya, 9-12 Mei 2018 - Mewakili Indonesia (dipilih oleh Kemenpora RI) dalam acara ASEAN + 3 Youth Social Business Summit 2018 di Hotel Armada, Petaling Jaya, Malaysia
9.	Lulu Nur Syidah (Ilmu Komunikasi)

	- Magang di Belanda, September 2018
10.	Arif Mansyah (Ilmu Komunikasi) - Juara 1 Vlog di Kantor Staf Presiden, 28 Juni 2018 - Magang di Kantor Staf Presiden, September 2018
11.	Putri Kumala Devianti (Ilmu Komunikasi) - Juara II Konselor Sebaya Terbaik Tingkat Kampanye Genrevolution Tingkat Nasional mewakili DIY, 7 – 11 Mei 2018 di GOR Sahabudin Bangka Belitung

Mahasiswa Berprestasi Tahun 2019

1.	Rudi Santoso (Sosiologi) - Mengenang Lagu Pop, Sajak Perkenalan, Tukang Jamu. Koran Rakyat Sumatera Barat. Sabtu, 5 Januari 2019 - Bencana dan Doa, Para Tukang Nyinyir, Kepada Saudaraku Di Banten Dan Lampung, Teriakan Luka. Koran Solo Pos. Minggu, 6 Januari 2019 - Surat untuk Ibu Di Tahun Baru. Koran Tribun Bali Minggu, 6 Januari 2019 - Setiap Luka Itu Tidak Perlu Dirahasiakan, Selain Melupakan dan Selamat Tinggal, Selamat Tinggal, di Warung Kopi Itu, Dirimu yang Tidak Bisa di Bahasakan. Koran Rakyat Sumatera Barat. Sabtu, 12 Januari 2019 - Doa Dalam Tubuh Ibu, 2018 Telah Usai dan Telah Tiba 2019, Doa Ibu, Surat Untuk Ibu di Tahun Baru. Koran Kedaulatan Rakyat Jogja. Minggu, 13 Jan 2019 - Monumen 1 Maret Yogyakarta, Benteng Vander Burg, Misteri Tuhan, Nasib Pengemis Di Kala Hujan. Dangau Sastra Palembang. Senin, 14 Januari 2019 - Bencana dan Doa, Surat untuk Tuhan atas Bencana Alam, Para Tukang Nyinyir, 22 Desember 2018 - Teriakan Luka. Koran Radar Jombang. Minggu, 13 Januari 2019 - Setiap Luka Itu Tidak Usah Dibahasakan, Ketika Sunyi Meminta Pertemuan, Lang-Ling-Lung. Koran Radar Malang. Minggu, 20 Januari 2019 - Pray For Sulsel 1, Pray For Sulsel 2, Pray For Sulsel 3, Timsar, Bila Saatnya. Koran Rakyat Sumatera Barat. Sabtu, 26 Januari 2019 - Anak Penjual Roti, Guru Dari Cina, Loper Koran, Pengamen dan Bus, Terminal, Pasar, Tukang Sampah, Nyamuk dan Warna Gelap. Koran Radar Malang. Minggu, 27 Januari 2019 - Katakan Kepada Kekasihmu. Koran Radar Cirebon. Sabtu, 2 Februari 2019 - Cinta yang Punah di Angka 2023, Sebut Aku Dalam Doamu, Sebab Pada Waktu yang Telah Ditentukan Olehnya, Kau Akan Merasakan Segala Keindahan yang Kau Gelisahkan Selama Ini, Setan Rindu, Cara Melepaskan Penat. Lampung Media. Sabtu, 2 Februari 2019 - Pray For Sulsel 1, Pray For Sulsel 2, Kopi, Pelukan, Air yang Bermata Merah. Koran Radar Malang. Minggu, 3 Februari 2019 - Surat Untuk Ibu di Tahun Baru, Doa Dalam Tubuh Ibu. Koran Madura. Jumat, 18 Februari 2019 - Cinta yang Punah Di Angka 2023, Tasbih Cinta, Sebut Aku Dalam Doamu,
-----------	--

	Sebab Pada Waktu yang Telah di Tentukan Olehnya, Kau Akan Merasakan Segala Keindahan yang Kau Gelisahkan Selama Ini, Setan Rindu, Cara Melepaskan Penat, Koran Radar Mojekerto. Minggu, 10 Februari 2019 - Mendoakanmu dalam Riak Rindu. Koran Radar Cirebon. Sabtu, 23 Februari 2019 - Tasbih Cinta, Sebut Aku Dalam Doamu, Sebab Pada Waktu yang Telah di Tentukan Olehnya, Kau Akan Merasakan Segala Keindahan yang Kau Gelisahkan Selama Ini, Setan Rindu, Cara Melepaskan Penat. Takanta.Id. Minggu, 24 Februari 2019 - Cinta yang Punah Di Angkat 2023, Tasbih Cinta, Sebut Aku Didalam Doamu, Setan Rindu. Koran Radar Jombang. Minggu, 3 Maret 2019 - Pray For Sulsel 1, Pray For Sulsel 2, Pray For Sulsel 3, Kopi, Pelukan, Air Yang Bermata Merah, Timsar, Bila Saatnya, Tasbih, Pelukan. Koran Radar Jombang. Minggu, 17 Maret 2019 - Air yang Bermata Merah. Literasi Kalimantan Barat. Kamis, 7 Februari 2019 - Ketika Sunyi Meminta Pertemuan. Analisa Medan. 24 Maret 2019 - Anak Penjual Roti, Guru Dari Cina, Loper Koran, Tukang Sampah, Koran Sumatera. 30 Maret 2019 - Kecemasan, Kenangan yang Berceceran, Engkau, Puisi Cintaku, Dengan Kelembutan. Radar Mojekerto. 21 April 2019
2.	Syaifuddin Sholeh Tsani (Sosiologi) - Juara I lomba Debat tingkat DIY Jawa Tengah
3.	Aji Nur Avianto (Sosiologi) - Alumni Summit di Yangon, Myanmar, Maret 2019
4.	Aisah Puspa Lestari (Psikologi) - Komik yang berjudul Sofia Fashion Investigation Volume 1,2,3,4 bulan Januari 2019
5.	Putri Kumala Devianti (Ilmu Komunikasi) - Penghargaan 10 besar dalam ajang Pemilihan Putri Indonesia DIY 2019, di Hartono Mall DIY, 13 Januari
6.	Hopyan Nazakki, Meldi Latifah Saraswati, Izzul Wafa, Ahmad Danu Prasetya, Afri Fadzilatun Ni'mah (Ilmu Komunikasi) - Youth Cultural and Educational Exchange m 2 – 5 Februari 2019 di Turki
7.	Fatwa Jaka Satria, Aji Wisa Karma, Rifki Ghafar, M Rizky Aprilanto, Banu Satria Wardana, Irfan Maa'arif, Valdi Fathoni, Mochamad Alfy Sayid Lutfi, Muhammad Hikam Maulana, Yoga Fadilah (Ilmu Komunikasi) - Juara I Turnamen Futsal di Tingkat UIN Sunan Kalijaga, 23 – 24 Februari 2019
8.	Kharolina Hilda Amazona (Ilmu Komunikasi) - Shortcourse Beasiswa YSEALI (Young Southeast Leaders Initiative) Academic Fellowship 2019 di Amerika Serikat, di Brown University, Maret-Mei 2019
9.	Qoory Dhianatika dan Galih Kharisma Mega (Ilmu Komunikasi) - Juara 2 Kompetisi Komunikasi Fiesta 2019 di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, April 2019

10	Fitria Adeandra, Alifia Nurul Fadhilah, Aisyah Anggun Wijareni, Firmansyah Tri Kurniawan (Ilmu Komunikasi) - Juara III Tingkat nasional “Pure Competition Cabang Crisis Management “di UKSW Salatiga, Maret 2019
11.	Fajar Sumardhan, Hanifan Makruf dan Berliana (Ilmu Komunikasi) - Juara 1 Cabang Lomba Bulu Tangkis dalam Kompetisi Piala Komunikasi 2019 se- DIY

G. Profil Alumni Sukses

Arah pengembangan karir di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dilakukan melalui pemberian pelatihan dan pembekalan bagi calon wisudawan. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan wawasan keilmuan maupun pengalaman bagi para calon wisudawan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru.
2. Memberikan bekal kesiapan bagi calon wisudawan untuk berkompetisi dalam menghadapi dunia kerja.
3. Memberikan semangat bagi para wisudawan agar bisa menjadi wisudawan (sarjana) yang handal, professional dan progresif.

Selain itu juga dilakukan kegiatan Tracer Studi yaitu pendataan alumni serta optimalisasi eksistensi IKA (Ikatan Keluarga Alumni) FISHUM, yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan kerja sama antar alumni dan antara alumni dengan kelembagaan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora khususnya dan UIN Sunan Kalijaga umumnya. Selain itu IKA FISHUM sebagai media interaksi alumni dengan almamaternya untuk memberikan masukan bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan di pasar kerja.



Alumni FISHUM yang bekerja sebagai Dosen sebagai berikut:

No	Nama	Tempat Berkarya	Alumni Prodi
1	Zahro Varisna, S.Psi., M.A.	Univ. Aisyiah Yogyakarta	Psikologi
2	Aning Azzahra, S.Psi., M.A.	Univ. Muhamadiyah Magelang	Psikologi
3	Mustamira Sofa Salsabila, S.Psi., M.A.	UIN Raden Intan Bandar Lampung	Psikologi
4	Mujib, S.Psi., M.A.	Politeknik Pontianak	Psikologi
5	Amrul Liana Haq, M.A.	Univ. Muhammadiyah	Psikologi

No	Nama	Tempat Berkarya	Alumni Prodi
		Magelang	
6	Rizal Abdillah, S.Psi., M.A.	Univ. Bayangkara Jakarta	Psikologi
7	Agung Irandi, S.Psi., M.A.	Universitas Jambi	Psikologi
8	Komariah, S.Psi., M.A.	STAIN Bangka Belitung	Psikologi
9	M. Aziz, S.Psi., M.A.	Universitas Paramadina	Psikologi
10	Awan Gemini Putra, S.Psi., M.A.	Univ. Borobudur Jakarta	Psikologi
11	Ahmad Syaifuddin, S.Psi., M.A.	IAIN Surakarta	Psikologi
12	Nuzaela Birohmatika, M.A.	Univ. Nahdlatul Ulama Surakarta	Psikologi
13	Siti Ikromatoun, S.Sos., M.A.	Univ. Syiahkuala Banda Aceh	Sosiologi
14	Kaisar Atmaja, S.Sos., M.A.	UIN Walisongo Semarang	Sosiologi
15	Ahmad Arif Widiyanto, S.Sos., M.A.	Univ. Negeri Malang	Sosiologi
16	Zainul Huda, S.Sos., M.A.	STAI Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep	Sosiologi
17	Anam Ramadhan, S.Ikom., M.A.	Universitas Islam Blitar	Ilmu Komunikasi
18	Dani Fadilah, S.Ikom., M.A.	Univ. Ahmad Dahlan	Ilmu Komunikasi
19	Ririn Puspita Tutiasri, S.Ikom., M.A.	UPN Veteran Jawa Timur	Ilmu Komunikasi
20	Abdullah, S.Ikom., M.A.	Univ. Darussalam Gontor	Ilmu Komunikasi
21	Nadia Wasta Utami, S.Ikom., M.A.	Univ. Islam Indonesia	Ilmu Komunikasi
22	Tri Susanto, S.Ikom., M.A.	Univ. Islam Karawang	Ilmu Komunikasi
23	Latifa Zahara, S.Ikom., M.A.	Univ. Widya Mataram	Ilmu Komunikasi
24	Mufid Salim, S.Ikom., M.A.	Univ. Ahmad Dahlan	Ilmu Komunikasi
25	M. Fikri AR, S.Ikom., M.A.	Universitas Brawijaya	Ilmu Komunikasi
26	B.J. Soejibto, S.Sos., M.A.	UIN Sunan Kalijaga	Sosiologi
27	Achmad Zuhri, S.Ikom., M.Ikom.	UIN Sunan Kalijaga	Ilmu Komunikasi
28	Handini, S.Ikom., M.Ikom.	UIN Sunan Kalijaga	Ilmu Komunikasi
29	Rahmah At Taymini, S.Ikom., M.A.	UIN Sunan Kalijaga	Ilmu Komunikasi
30	Sabiqotul Husna, S.Psi., M.A.	UIN Sunan Kalijaga	Psikologi
31	Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res.	UIN Sunan Kalijaga	Psikologi
32	Syaiful Fakhri, S.Psi., M.A.	UIN Sunan Kalijaga	Psikologi
33	Musahwi, S.Sos., M.Sos.	IAIN Cirebon	Sosiologi

Alumni yang berkarya di Kementerian Negara atau Instansi Pemerintah

No	Nama	Tempat Berkarya	Alumni Prodi
1	Nur Faizin, S.Sos., M.A.	Kementerian Tenaga Kerja	Sosiologi
2	Didit Rudiansyah, S.Sos.	Kementerian Hukum dan HAM	Sosiologi
3	Ari Fiantiningsih, S.Sos.	Kementerian	Sosiologi

No	Nama	Tempat Berkarya	Alumni Prodi
		Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi	
4	Ahmad Riyadi, S.Sos.	KPI	Sosiologi
5	Badi' Madrim, S.Psi., M.A.	KPI	Sosiologi
6	Bayu Kuncoro, S.Ikom.	BNN	Ilmu Komunikasi
7	Khoirul Abror, S.Psi.	KPU Singkawang	Psikologi
8	Khiorul Amin, S.Sos.	Guru Sosiologi Kemenag Aceh	Sosiologi
9	Ardiana Novita, S.Psi.	Guru BK MAN Blitar	Psikologi
10	Zulfiyah Pramudyandari, S.Psi.	Kemendikbud	Ilmu Komunikasi
11	Fatra Irianto, S.Psi.	Guru BK di Kalimantan	Psikologi
12	M. Syafii Ghozali, S.Psi.	Guru BK Kemenag Jateng	Psikologi
13	Winda Wilantantri, S.Psi.	Kementrian Sosial RI	Psikologi
14	Nor Halimah, S.Ikom.	BKKN Jawa Tengah	Ilmu Komunikasi
15	Handi, S.Sos.	BKKN Indramayu	Sosiologi
16	Luluk Farida, S.Sos.	Kementrian Sosial	Sosiologi
17	Ahmad Ahsana Niam, S.Sos.	Kementerian Sosial	Sosiologi

Ada juga Alumni yang berkarya sebagai penulis, peneliti, konsultan, bekerja di berbagai perusahaan (baik media atau perusahaan nasional maupun transnasional) serta wirausaha.

No	Nama	Profesi	Alumni Prodi
1	Pamuji, S.Sos., M.A.	Peneliti	Sosiologi
2	Indrian Toni, S.Sos.	Penulis	Sosiologi
3	Rizaul Insani, S.Sos.	Peneliti	Sosiologi
4	Susi Lestari, S.Sos.	Peneliti	Sosiologi
5	Mujiburrohman, S.Sos.	Peneliti	Sosiologi
6	Miftahul Arifin, S.Sos.	Peneliti	Sosiologi
7	M. Khotibul Umam, S.Sos.	Peneliti	Sosiologi
8	M. Kusumantoro, S.Sos.	Penulis	Sosiologi
9	Topan Wahyudi, S.Sos.	Konsultan	Sosiologi
10	Ainur Rosyid, S.Sos.	Konsultan	Sosiologi
11	Abdul Kholid, S.Sos.	Konsultan	Sosiologi
12	Agus Salim, S.Sos.	Wirausaha	Sosiologi
13	Nurul Arifin, S.Sos.	Wirausaha	Sosiologi
14	Nisful Mubarak, S.Sos.	Wirausaha	Sosiologi
15	Riska Oktaviani, S.Sos.	Wirausaha	Sosiologi
16	Anisa Sujarwati, S.Sos.	Wirausaha	Sosiologi

No	Nama	Profesi	Alumni Prodi
17	Abdul Hamid, S.Sos.	Wirausaha (Rumah Inggris Jogja)	Sosiologi
18	Shinta Megawati Putri, S.Psi.	Penulis, Peneliti/Konsultan	Psikologi
19	Halfidz Alfara, S.Psi., M.A.	Konsultan	Psikologi
20	Budi Wulandari, S.Psi.	Konsultan	Psikologi
21	Muhammad Irsyadul Ibad, S.Psi., M.A	Peneliti/Konsultan	Psikologi
22	Dani Wilastri, S.Psi.	Designer	Psikologi
23	Faizatul Muna, S.Psi.	Wirausaha	Psikologi
24	Andy Ferdana, S.Psi.	Wirausaha	Psikologi
25	Frans Keni Tamara, S.Psi.	Wirausaha	Psikologi
26	Pusparina Arum, S.Psi.	Wirusaha	Psikologi
27	Ismi Nurul, S.Psi.	Wirausaha	Psikologi
28	Ambarwati, S.Psi.	Wirausaha	Psikologi
29	Novita Abida, S.Psi.	Wirausaha	Psikologi
30	Novan Minggu Harjanto, S.I.Kom.	TELKOMSEL	Ilmu Komunikasi
31	Arfian Puji Wibisono, S.Ikom.	TRANS TV	Ilmu Komunikasi
32	Anggi Crestamia, S.I.Kom.	NET TV	Ilmu Komunikasi
33	Cyntia Kirana Dewi, S.I.Kom.	GTV	Ilmu Komunikasi
34	Saida Saniasi, S.I.Kom.	RCTI	Ilmu Komunikasi
35	Zaidatuniamah, S.I.Kom.	RCTI	Ilmu Komunikasi
36	Benny Wijaya, S.I.Kom.	SINAR MAS	Ilmu Komunikasi
37	Rasno	Red and White Consultant	Ilmu Komunikasi
38	Rifki Praditya, S.I.Kom.	BREMEN OVERSEAS	Ilmu Komunikasi
39	Azis Bachtiar Cendikiawan, S.I.Kom.	Pembangkit Jawa Bali	Ilmu Komunikasi
40	Rifki Syofiadi, S.I.Kom.	PT PLN	Ilmu Komunikasi
41	Mahendra Adi Wijaya, S.Ikom.	PT PLN	Ilmu Komunikasi
42	Vikran Fatahi, S.I.Kom.	PT PLN	Ilmu Komunikasi
43	Mertylina Pradhani	PT Sumber Petindo Perkasa	Ilmu Komunikasi
44	Fajrul Falahudin Mirza, S.Ikom.	NET TV	Ilmu Komunikasi
45	Dudy Sya'ban Takdir	AHAD MEDIA	Ilmu Komunikasi
46	Durrotul Masudah, S.Ikom.	Peneliti	Ilmu Komunikasi
47	Siti Fitria Apriliani	Peneliti	Ilmu Komunikasi
48	Adelinta Prsitia Defi, S.Ikom.	Peneliti	Ilmu Komunikasi
49	Bayu Ariwibowo, S.I.Kom.	Konsultan Media	Ilmu Komunikasi
50	Husni Mubarak, S.I.Kom.	Konsultan	Ilmu Komunikasi
51	Hasan Mahali, S.Ikom.	Konsultan	Ilmu Komunikasi
52	Khoirul Anwar, S.Ikom.	Wirausaha	Ilmu Komunikasi
53	Dwi Fajar Kusasih, S.Ikom.	Wirausaha	Ilmu Komunikasi
54	Ira Darussalam, S.Ikom.	Wirusaha	Ilmu Komunikasi

No	Nama	Profesi	Alumni Prodi
55	M. Rosyid Ridho, S.I.Kom.	Wirausaha	Ilmu Komunikasi
56	M. Ali Makhruf, S.Ikom.	Content creator	Ilmu Komunikasi
57	Abdillah Danardana, S.Ikom.	Content creator	Ilmu Komunikasi
58	Muhammad Tibyan, S.Ikom.	Wirausaha	Ilmu Komunikasi
59	Ryan Afranata, S.Ikom.	(Owner Trikanaya Tour)	Ilmu Komunikasi

PROFIL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

A. Sejarah Singkat

Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan respon positif perubahan berpindahnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). Secara kronologis berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai dengan SK Kelompok Kerja (POKJA) No. 02/Ba.0/A/2011 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terbit tertanggal 24 Januari 2011, dan diperbaharui dengan SK Kelompok Kerja (POKJA) No. 505a/Ba.0/A/2011 tertanggal 12 September 2011 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memulai penyusunan proposal yang diajukan kepada Senat Universitas.

Pada tanggal 25 Juli 2011, Senat Universitas memutuskan menyetujui dibukanya Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan beberapa revisi proposal. Proposal hasil persetujuan Senat Universitas dipresentasikan pada 24 November 2011 dihadapan Direktorat Jenderal dengan persetujuan pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan tiga prodi, yaitu Prodi Ekonomi Islam, Manajemen Islam, dan Akuntansi Islam.

Pada tanggal 14 Desember 2012 dilaksanakan Workshop Center of Excellence yang dihadiri oleh Dirjen Pendis sekaligus menguatkan pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Kemudian pada 14 Februari 2012 Direktur Diktis member catatan untuk menyesuaikan dengan PMA no 36 Tahun 2009. Akhirnya, pada 21 Maret 2012 sempurna Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mendapat persetujuan melalui SK Nomor 522 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terbitnya SK Nomor 522 menstimulasi dan mendasari pembukaan awal mahasiswa baru tahun ajaran 2012/2013 dengan dua Prodi, yaitu Ekonomi Syari'ah dan Perbankan Syari'ah.

Saat ini pengembangan telah dilakukan dan bukti nyata dengan melanjutkan perpindahan Prodi Manajemen Keuangan Syari'ah dari Fakultas Syariah dan Hukum serta dibukanya Prodi Akuntansi Keuangan Syari'ah untuk Program Sarjana (S1) dan Prodi Ekonomi Syari'ah untuk Prodi S2. Awal mula Program Magister dibuka dengan satu konsentrasi, yaitu Ekonomi Syari'ah dan pada 2016 berkembang menjadi Prodi S2 Ekonomi Syari'ah dengan konsentrasi Ekonomi Syari'ah, Perbankan Syari'ah dan Manajemen Keuangan Syari'ah.

B. Visi dan Misi

Visi:

Unggul dan Terkemuka dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Kemajuan Peradaban.

Misi:

1. Mengembangkan keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dalam pendidikan dan pengajaran dalam upaya menghasilkan lulusan yang berdaya saing global yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional.
2. Mengembangkan kreatifitas dalam penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam secara multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
3. Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mewujudkan kesejahteraan stakeholder melalui pengembangan jejaring kerjasama dengan industri, pemerintah, regulator dan pihak-pihak lain untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
4. Mewujudkan sistem pengelolaan Fakultas yang kredibel dan akuntabel melalui tertib administrasi, dokumentasi dan optimalisasi pemanfaatan IT untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tujuan:

1. Terwujudnya keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dalam pendidikan dan pengajaran dalam upaya menghasilkan lulusan yang berdaya saing global yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional.
2. Menghasilkan kualitas dan mutu penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam secara multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
3. Terwujudnya peran serta dalam pemberdayaan masyarakat di bidang keilmuan ekonomi dan bisnis Islam untuk mewujudkan kesejahteraan stakeholder dengan pengembangan jejaring kerjasama dengan industri, pemerintah, regulator dan pihak-pihak lain untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
4. Terselenggaranya sistem pengelolaan fakultas yang kredibel dan akuntabel melalui tertib administrasi, dokumentasi dan optimalisasi pemanfaatan IT untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

C. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.	Dekan
Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.	Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Sunaryati, S.E., M.Si.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.i., M.A.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
	Kepala Bagian Tata Usaha
Dr. M Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.	Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah
Joko Setyono, S.E., M.Si	Sekretaris Prodi Magister Ekonomi Syariah
Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin	Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah
Lailatis Syarifah, Lc., M.A	Sekretaris Prodi Ekonomi Syari'ah
Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M	Ketua Prodi Perbankan Syari'ah
Jauhar Faradis, S.H.I., M.A	Sekretaris Prodi Perbankan Syari'ah
Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.	Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syari'ah
Sunarsih, S.E., M.Si.	Sekretaris Prodi Manajemen Keuangan Syari'ah
Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si.	Ketua Prodi Akuntansi Syariah
Rosyid Nur AP, S.Pd., M.Si.	Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah

D. Jurusan/Program**Jurusan/Program Studi Sarjana (S-1):**

1. Manajemen Keuangan Syariah (Akreditasi A)
2. Ekonomi Syariah (Akreditasi B)
3. Perbankan Syariah (Akreditasi B)
4. Akuntansi Syariah (Akreditasi B)

Jurusan/Program Studi Magister (S-2):

1. Ekonomi Syariah (Akreditasi B)

E. Prestasi Mahasiswa

No	Nama	Tingkat	Penyelenggara	Prestasi
1	Firdaus Kumala Sari (ES/2017) Novita Safitri (PS/2017) Wahyu Anggreini (MKS/2018)	Regional	Universitas Islam Indonesia	Juara 1
2	Novira Anindya (PS/2017) Anita Wika (PS/2017) Dian Wahyudi (ES/2018)	Regional	Universitas Islam Indonesia	Juara 2
3	Ishak (MKS/2017) Kiki Handayani (MKS/2017) Muhammad Fuji Hakiki (AKS/2017)	Regional	Universitas Islam Indonesia	Juara 3
4	Firdaus Kumala Sari (ES/2017) Novita Safitri (PS/2017) Wahyu Anggreini (MKS/2018)	Nasional	Universitas Airlangga	Finalis
5	Misbachul Munir (AKS/2017) Sivi Sri Mulyani (AKS/2017) Hanif Ibrahim (PS/2018)	Nasional	Universitas Airlangga	Finalis
6	Dewi Wahyu Setyo R. (MKS/2016) M. Al Faridho Awwal (MKS/2016)	Nasional	Universitas Airlangga	Finalis
7	M. Al Faridho Awwal (MKS/2016) Dewi Wahyu Setyo R. (MKS/2016) Fadel Rahman (MKS/2016)	Nasional	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Juara 1

**PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2018 :**

No	Nama	Prestasi
1	Syintia Annisa Nurul Fauziah Hikmatul Aulia	Juara 3 Lomba Debat Temilreg XVIII FoSSEI Tingkat Regional
2	Nur Arifah Ayu Erma Purwaningsih Nur Afifah Ulya	Harapan 1 Olimpiade Temilreg XVIII FoSSEI Tingkat Regional
3	Fadel Rahman	Juara 1 Essay Fiksi Universitas Bengkulu
4	Muhammad Al Faridho A. Dewi Wahyu Setyo Rini	Juara 1 Call for Essay Falah
5	Muhammad Al Faridho A. Dewi Wahyu S. R. Ayu Ema Purwaningsih	Publikasi Jurnal Call for Paper International Islamic Research Forum
6	Muhammad Al Faridho A. Dewi Wahyu Setyo Rini Ayu Ema Purwaningsih	Juara 1 Festival Fakultas Ekonomi dan Manajemen "Intelegent Quiz"
7	Nur Arifah	Juara 2 Call for Essay Magister Akuntansi FEB UGM

No	Nama	Prestasi
8	Adyana Dwi Annisa C. Endar Trisna Widyastuti Yulina Kris Wandari	Juara 2 Call for Paper KaSEIVENT 3.0 Universitas Riau Tingkat Nasional
9	Dewi Wahyu S. R. Muhammad Al Faridho A. Anisa Nurul Fauzia	Juara 3 Olimpiade Keuangan Syariah Islamic Financial Challenge OJK Regional 3 Tingkat Jawa Tengah & DIY

**PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2019 :**

No	Nama	NIM	Jenis Prestasi	Tingkat Kejuaraan
1	Triska Rizki S	16820057	Juara II Musabaqah Hifdzil Qur'an Putri 10 juz, 4 sd 6 April 2019	Nasional
2	Triska Rizki S	16820057	Juara Harapan II cabang lomba Musabaqah Hifdzil Qur'an 5 juz tilawah Putri, 15 sd 21 Juli 2019	Nasional
3	Firdausa Kumala Sari	17108010031	Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah. Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII. 14-16 Maret 2019	Provinsi
4	Novita Safitri	17108020074	Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah. Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII. 14-16 Maret 2019	Provinsi
5	Wahyu Anggreini	18108030001	Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah. Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII. 14-16 Maret 2019	Provinsi
6	Anita Wika Rizkia	17108020118	Juara 2 Olimpiade Ekonomi Islam. Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII. 14-16 Maret 2019	Provinsi

No	Nama	NIM	Jenis Prestasi	Tingkat Kejuaraan
7	Novira Anandya Putriatama	17108020106	Juara 2 Olimpiade Ekonomi Islam. Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII. 14-16 Maret 2019	Provinsi
8	Dian Wahyudi	18108010075	Juara 2 Olimpiade Ekonomi Islam. Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII. 14-16 Maret 2019	Provinsi
9	Kiki Ayu Handayani	17108030012	Juara 3 Debat. Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII. 14-16 Maret 2019	Provinsi
10	Muhamad Fuji Hakiki	17108040071	Juara 3 Debat. Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII. 14-16 Maret 2019	Provinsi
11	Ishak	17108030027	Juara 3 Debat. Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UII. 14-16 Maret 2019	Provinsi
12	Muhammad Al Faridho Awwal	16830071	Juara 1 Call For Paper Competition 1 st Autumn 2019 di UMY 29-30 April	Nasional
13	Fadel Rahman		Juara 1 Call For Paper Competition 1 st Autumn 2019 di UMY 29-30 April	Nasional
14	Dewi Wahyu Setyorini	16830014	Juara 1 Call For Paper Competition 1 st Autumn 2019 di UMY 29-30 April	Nasional
15	Muhammad Al Faridho Awwal	16830071	Juara 1 Lomba KTI Ilmu Sosial. PIONIR IX PTKIN se-Indonesia di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 15-21 Juli 2019	Nasional
16	Arfi Mulyasa insani	17108040023	Juara 2 Paper competition undip 2019, Sharia	Nasional

No	Nama	NIM	Jenis Prestasi	Tingkat Kejuaraan
			Economic Activity 10 (Space Sehati 10) 29-31 Agustus	
17	Alif Khuwarizmi Maulana	17108040089	Juara 2 Paper competition undip 2019, Sharia Economic Activity 10 (Space Sehati 10) 29-31 Agustus	Nasional
18	Silvi Sri Mulyani	17108040021	Juara 2 Paper competition undip 2019, Sharia Economic Activity 10 (Space Sehati 10) 29-31 Agustus	Nasional
19	Kiki Fuji Hakiki	17108040071	Juara 3 Debate Competition Event management Education Fair di Universitas Jember 19-21 Sept 2019	Nasional
20	Kiki Ayu Handayani	17108030012	Juara 3 Debate Competition Event management Education Fair di Universitas Jember 19-21 Sept 2019	Nasional
21	Ishak	17108030027	Juara 3 Debate Competition Event management Education Fair di Universitas Jember 19-21 Sept 2019	Nasional
22	Dewi Rahayu Setyo Rini	16830014	Mahasiswa berprestasi pencapaian mutu UIN Sunan Kalijaga tahun 2019	Regional
23	Silvi Sri Mulyani	17108040021	Juara 3 Call For Paper 2nd JES (Jambore Ekonomi Syariah) Nasional IAIN Tulungagung 10 – 13 Oktober 2019	Nasional
24	Nur Arifah	16840052	Juara 2 call for Esay ACCESS, Accounting Competition and Strategic Seminar (ACCESS) di	Nasional

No	Nama	NIM	Jenis Prestasi	Tingkat Kejuaraan
			UGM 24 Oktober 2019	
25	Riska Oktavia	19108040066	Juara 3 English Debate Festival Bahasa di IAIN Kudus 29-31 Oktober 2019	Nasional
26	David Rizky Yulianto	17108010038	Juara I dalam lomba LKTI yang diselenggarakan di UNS Solo tgl 2.3.4. Nov 2019	Nasional
27	Mubasysyratul Ummah Sapsuha	17108010020	Juara I dalam lomba LKTI yang diselenggarakan di UNS Solo tgl 2.3.4. Nov 2019	Nasional
28	Mishbah Fikri Tanwif	17108010032	Juara I dalam lomba LKTI yang diselenggarakan di UNS Solo tgl 2.3.4. Nov 2019	Nasional
29	Nur Arifah	16840052	Juara II Call For Essay, yang diselenggarakan oleh magister Akuntansi Fak. Ekonomika dan Bisnis UGM 24 Oktober 2019	Nasional
30	Abdurrahman Fauzi	15810095	Participant Student Mobility Program di Malaysia-Singapura-Tailand, 25 – 30 November 2019	Internasional

**PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2020 :**

No	Nama	NIM	Jenis Prestasi	Tingkat Kejuaraan
1	Fitri rahmawati	17108040060	Juara harapan III Tazkia Accounting Competition (TAC) 2020 di Al Hambra Institut Tazkia, 3 Maret 2020	Nasional

No	Nama	NIM	Jenis Prestasi	Tingkat Kejuaraan
2	Sholichatun Ni'mah	17108040038	Juara harapan III Tazkia Accounting Competition (TAC) 2020 di Al Hambra Institut Tazkia, 3 Maret 2020	Nasional
3	Nurfitriani	17108040057	Juara harapan III Tazkia Accounting Competition (TAC) 2020 di Al Hambra Institut Tazkia, 3 Maret 2020	Nasional
4	Arum Puspitasari	18108030071	Best Speaker Debat Temu Ilmiah Reguler Islamic Economic Debat Competition di UAD Yogyakarta 13 – 16 Agustus 2020	Nasional
5	Alif Khuwarizmi Maulana J	17108040089	Juara I LKTI Islamic Economic Paper Competition di UAD 13 – 16 Agustus 2020	Nasional
6	Nur Hidayatus Sholihah	18108010035	Juara I LKTI Islamic Economic Paper Competition di UAD 13 – 16 Agustus 2020	Nasional
7	Alifia Nur Zaida	19108040109	Juara I LKTI Islamic Economic Paper Competition di UAD 13 – 16 Agustus 2020	Nasional

No	Nama	NIM	Jenis Prestasi	Tingkat Kejuaraan
8	Yurike Lisara Dewi	18108020109	Juara III Olimpiade Competition Award Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UAD 13 – 16 Agustus 2020	Nasional
9	Dian Wahyudi	18108010075	Juara III Olimpiade Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UAD 13 – 16 Agustus 2020	Nasional
10	Farida Nur Azizah	19108030118	Juara III Olimpiade Temu Ilmiah Regional Yogyakarta di UAD 13 – 16 Agustus 2020	Nasional

F. Foto Kegiatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Rapat Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Penandatanganan Kerja Sama dengan PT. Yipu



Kuliah Umum Prodi Ekonomi Syariah



Kerjasama dengan PT POS Indonesia

BAGIAN III

PROFIL ORGANISASI KEMAHASISWAAN

PROFIL SENAT MAHASISWA UNIVERSITAS

Senat Mahasiswa adalah lembaga legislatif mahasiswa yang memegang fungsi kontrol terhadap pelaksanaan Garis Besar Haluan Program (GBHP) lembaga kemahasiswaan PTKI serta keberadaannya secara subsistem merupakan lembaga non-struktural pada tingkat perguruan tinggi. Keberadaan Senat Mahasiswa pada dasarnya sudah disebutkan dan diamanahkan dalam Undang-undang Kemahasiswaan, tepatnya pada Pasal 25 Bab V. Adapun Visi dan Misi Senat Mahasiswa adalah sebagai berikut.



Visi:

Mewujudkan Senat Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Lembaga legislatif yang profesional dalam membangun dan mengayomi lembaga kemahasiswaan demi terciptanya generasi kritis dan unggul.

Misi:

1. Memberikan pelayanan terdepan dan optimal dalam menerima, menampung dan menyampaikan aspirasi mahasiswa
2. Melaksanakan program kerja yang bermanfaat untuk kebutuhan mahasiswa sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan
3. Menjadikan senat mahasiswa sebagai sumber informasi yang terpercaya bagi mahasiswa di bidang akademik maupun non akademik.

Sebagai organisasi kemahasiswaan yang berada di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, senat mempunyai tugas dan wewenang yang telah diatur dalam keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan pada Perguruan Tinggi Islam. Adapun tugas Senat Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Sebagai mitra kerja DEMA dalam melaksanakan kebijakan organisasi kemahasiswaan PTKI
2. Menyerap dan mengakomodir aspirasi mahasiswa dan menyalurkannya pada pihak-pihak yang terkait
3. Memperjuangkan hak-hak akademik dan kemahasiswaan

4. Merumuskan norma-norma dan aturan-aturan dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan yang tidak bertentangan dengan aturan yang lebih tinggi
5. Merumuskan AD/ART organisasi mahasiswa PTKI dengan tetap berdasarkan pada peraturan dan perundangan yang berlaku
6. Menetapkan garis-garis besar program kerja SEMA.

Adapun wewenang Senat Mahasiswa yang diatur pada keputusan yang sama adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) di tingkat universitas
2. Menyelenggarakan musyawarah sebagai wujud kedaulatan tertinggi organisasi mahasiswa
3. Meminta *progress report* DEMA atas pelaksanaan program kerjanya.

Pengurus Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-U)

Ketua Umum	: Sepdyon Alhidayat
Sekretaris Jendral	: Satria Budi Prabawa
Bendahara Umum	: Ilma Afidah Nurdiana

Komisi I	Komisi II
Abdul Mukit (Ketua) Muafi Muhammad Wafi Moh. Hayyin Avivi	Muhammad Hamse (Ketua) Fajar Sumardhan Fuad Azyzy Al Ghifari Dikri Hamzah Amin Addin Sholikhha

Komisi III	Komisi IV
Nabilah (Ketua) Muhammad Abdu Shadli Ummi Faizah Nanto Kurniawan Daelami Abdullah Saepudin Muhammad Iqbal Sanusi	Muhammad Thabrani (Ketua) Herlambang Dwi Prasetyo Rakhmadi Dani Ahiri Pahmi Nasriyah M. Wahyudin Afrizqi

Program Kerja Senat Mahasiswa

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Workshop Legislasi	Memberikan edukasi terhadap fungsi, tugas dan wewenang legislasi	Pengurus senat tingkat Universitas dan Fakultas
2	Public Hearing	Menampung dan menyerap aspirasi	Mahasiswa dan civitas

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran
		mahasiswa demi terciptanya suatu kebijakan yang maslahah	akademika
3	Dialog Publik	Mengedukasi masyarakat kampus dalam merespon suatu kebijakan	Mahasiswa dan civitas akademika
4	Konferensi Demokrasi	Memberikan edukasi dan perumusan dalam menentukan pola demokrasi di kampus	Mahasiswa, organisasi ekstra dan intra kampus serta civitas akademika

Kontak

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 1 Ruang 1.02.



085294804934 (Sepdyon Alhidayat)



sema.uinsuka@gmail.com



Senat Mahasiswa UIN Suka



@semauinjogja



@semauinyk

PROFIL DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA UNIVERSITAS

Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA-U) merupakan salah satu lembaga kemahasiswaan (LKM) di tingkat Universitas yang berada di bawah naungan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Keberadaan LKM merupakan manifestasi spirit kedaulatan mahasiswa yang berasaskan demokrasi. LKM juga sebagai ruang pembelajaran bagi para mahasiswa, belajar mengenai proses pengelolaan kemasyarakatan, mengatasi problematika sosial, membentuk tatanan *civil society* yang berperadaban maju dan menjunjung tinggi akhlaqul karimah.



A. Visi dan Misi

Visi	Menciptakan organisasi kemahasiswaan yang aktif, progresif, responsif, dan konstruktif dalam berbagai bidang gerakan dan keilmuan demi terwujudnya UIN Sunan Kalijaga yang berkebudayaan, nasionalis, dan berdaya saing global.
Misi	1. Mewadahi dan memfasilitasi mahasiswa dalam menyampaikan aspirasi, saran, dan kritik yang membangun dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan hajat hidup mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2. Menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan nilai-nilai kebudayaan dan nasionalisme kepada seluruh mahasiswa

	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 3. Membangun kolaborasi dan sinergitas yang baik dengan lembaga kemahasiswaan baik di internal maupun eksternal untuk memperluas kebermanfaatan. 4. Meningkatkan mutu dan kinerja organisasi yang profesional dalam bingkai kebersamaan. 5. Menjadikan Dewan Eksekutif Mahasiswa sebagai representasi peran mahasiswa sebagai agent of change dan agent of control dalam mengawal berbagai kebijakan-kebijakan kampus. 6. Menciptakan ruang gerak dan kebebasan berpendapat mahasiswa sebagai upaya pemenuhan budaya demokratis yang aktif di berbagai bidang gerakan mahasiswa baik tingkat lokal maupun nasional.
--	--

Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA-U)

Ketua : Ahmad Rifaldi M.

Wakil Ketua : Muhammad Ifan Nur Afuddin

Mensekneg (Menteri Sekretaris Negara)	Mendagri (Menteri Dalam Negeri)	Menkeu (Menteri Keuangan)
Muyassaroh Winda Zulfiana	Aris Shihabuddin Herlin Nur Lathifah Koni Hermawan Jam'ul Jawami Syukron Muhammad	Muhammad Ahsan Rasyid Ria Rizki Ananda

Menlu (Menteri Luar Negeri)	Menristek (Menteri Riset dan Teknologi)	Menag (Menteri Agama)
Akhmad Faizin Muhammad Edy Nizam Radifan M. Akbar Baihaqi Mochammad Reza Fanani Bah	Haikal Fadhil Anam Ikbalul Mutakin Luqman Hakim	Parid Sidik Sigit Roa Raya Tuah Agusti Driyantama

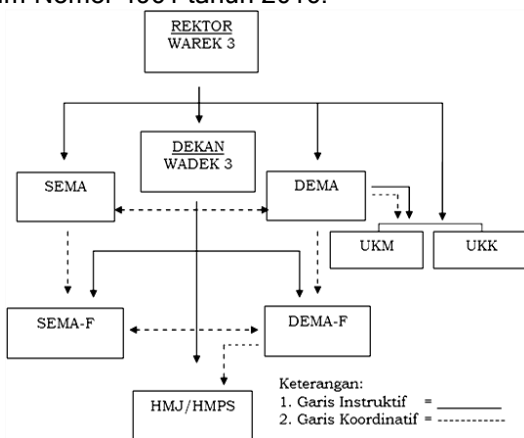
Menteri Pora (Menteri Pemuda dan Olahraga)	Menteri (Menteri Sosial, Politik dan Hukum)	Mendikbud (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)
---	--	--

Muhammad Alif Hidayat Muhammad Syaui Rabbani Nur Rizal Al Hadqi Mayda Dwi Hadiyanti	Abdul Gafur Ichsan Kamal Muh. Rizwal Padwiansyah M. Ansori	Kresna Setyawan Ach. Fawaid Reva Ruliyana Helma Amellia
--	---	--

(Menteri Pemberdayaan Perempuan)	Menteri (Mentri Komunikasi dan Informasi)
Lily Awanda Faidatin Suaibatul Aslamiah Dewi Nurulhasni Rizqa Maulida Syahril Maghfirah	Ashari Mujamil Sylvia Maharany Munawar Maskurian Emma Amaniya Shidqiya Sry Wahyuni

B. Bentuk Kegiatan

Sebagai organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) intra kampus, DEMA-U memiliki status sebagai organisasi yang mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan tingkat Universitas dan bertugas untuk mengkomunikasikan dan menginformasikan kegiatan kemahasiswaan di tingkat PTKI, serta melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan kemahasiswaan sebagaimana diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4961 tahun 2016.



C. Foto Kegiatan



Seminar Nasional DEMA UIN Sunan Kalijaga dan BEM UNHAS Y



Kegiatan HARDIKNAS dan Bersih Kampus

Kontak DEMA-U dan DEMA-F

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 1 Ruang 1.15.

 demauinsuka@gmail.com
 @demauinsuka

 Dema Uin Sunan Kalijaga
 @demauin

	DEMA-U	: Ahmad Rifaldi M.	(082340118980)
	DEMA FADIB	: Ringgal.	(082145695379)
	DEMA FISHUM:	Aya	(0817167033)
	DEMA FST	: Riska	(081909419389)
	DEMA FSH	: Yusqi	(085291313873)
	DEMA FDK	: Diyah	(08563160236)
	DEMA FEBI	: Ade	(082382206225)
	DEMA FITK	: Eka	(081882855915)
	DEMA FUPI	: Burhan	(087760573070)

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) OLAHRAGA

A. Sejarah Singkat

UKM Olahraga lahir pada tanggal 20 Maret 2000 sesuai dengan SK Rektor IAIN Sunan Kalijaga No. 29 tahun 2000 dengan nama UKM ORSENI. Pada awalnya UKM Olahraga terdiri dari divisi Bulutangkis, Tenis Meja, Sepak Bola, Bola Voli, Paduan Suara, dan Taekwondo. Setelah berjalannya waktu, divisi Paduan Suara dan Taekwondo memisahkan diri dan menjadi UKM tersendiri, sehingga UKM ORSENI berubah nama menjadi UKM



Olahraga. Hingga saat ini UKM Olahraga terdapat 6 divisi yaitu, Divisi Sepak Bola, Bulutangkis, Tenis Meja, Voli, Futsal, dan Catur.

UKM Olahraga berorientasi pada pembinaan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang olahraga. Dengan adanya UKM Olahraga, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat mencetak atlit-atlit yang berprestasi. Selain itu, UKM Olahraga juga selalu mempertahankan kekeluargaan serta kesolidan agar tetap utuh. Hal tersebut dapat diinterpretasikan dalam kegiatan di UKM Olahraga dimana tidak hanya mempersiapkan potensi personal akan tetapi juga meningkatkan kepedulian antar anggota.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi	UKM Olahraga adalah mewujudkan UKM Olahraga yang berkualitas dan kompetitif.
Misi	1. Mewadahi dan menyalurkan minat dan bakat mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bidang olahraga sesuai divisi. 2. Mewadahi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam belajar organisasi keolahragaan. 3. Melakukan pembinaan terhadap seluruh anggota UKM Olahraga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sesuai bidang masing-masing. 4. Menyiapkan atlet untuk mengikuti kegiatan keolahragaan yang mengatasmakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Tujuan	1. Mewadahi serta menyalurkan minat dan bakat mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bidang olahraga sesuai divisi yang tersedia. 2. Mewadahi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam belajar organisasi keolahragaan. 3. Melakukan pembinaan terhadap seluruh anggota UKM Olahraga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sesuai bidang masing-masing. 4. Menyiapkan atlet untuk mengikuti kegiatan keolahragaan yang mengatasmakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Pengurus UKM Olahraga

Badan Pengurus Harian: Ketua Raidus Sabir, Wakil Ketua Umum Ravi Dwi Ramandhika, **Sekretaris 1** Dini Haryati, **Sekretaris 2** Imamul Khair, **Bendahara 1** Novia Amilatus Solekhah, **Bendahara 2** Atika Rahayu, **Divisi Sepak Bola** Haidarullah Zaymin, Mukhammad Farkhan Alfari, Ahmad Zulfaqor Albaz Alwy, Sarestian Khafid, **Divisi Bulutangkis** Muadi, Muchammad Rijki Ramandan, Maila Salsabila, Shintya Audyna Zahro,

Rifky Sheva Al Ghifary, Haidar Baqir Hidayat, **Divisi Tenis Meja** Jerry Dean, Achmad Jaelani Yusuf, Shola Aprica Maulani, Wiwid Wahyuningtyas, **Divisi Voli** Muhammad Dimas Putra Adyani, Maulana Shohib Hudan, Amar Hanif, Faizatul Mahfudzoh, **Divisi Catur** Luthfi Nurul Huda, Arif Rahman, Hilmy Amjad Nada, **Divisi Futsal** Muhammad Al Jihad Dwi Yulianto, Hamdan Rosyiddani, Sifa Nabila Kusuma, Hanif Rohmatul Anam, Anggi Natama H., Nafiqoh Inayati

D. Bentuk Kegiatan

1. Latihan rutin setiap divisi (Sepak Bola, Badminton, Voli, Tenis Meja, Futsal, Catur, Basket).
2. Mengikuti dan mengadakan kejuaraan setiap divisi baik tingkat Regional maupun Nasional.
3. Pekan Olahraga Kampus (POK).
4. Pelatihan Keorganisasian.
5. *Sparing partner* dengan universitas lain di tingkat nasional.

E. Prestasi

1. Juara 4 Piala STTA 2019
2. 4 Besar Liga 3 PSSI Kota Yogyakarta 2018
3. Juara 1 & 2 IB Fest 2019
4. 4 Besar Futsal IPBMM Purwokerto 2018
5. Juara 1 Catur UIN Sunan Kalijaga Bela Negara 2018
6. Juara 3 Beregu Walikota Cup XXXII 2018
7. Juara 3 Tenis Meja Beregu IPBMM Purwokerto 2018
8. 4 Besar Voli Pekan Olahraga Mahasiswa DIY Yogyakarta.

F. Foto Kegiatan





Kontak

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 1 Ruang 1.06.

📞 082133798929 (Radius Sabir)

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PPS CEPEDI

A. Sejarah Singkat

UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta didirikan oleh Dewan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 September 1970 sebagai UKM pertama di UIN Sunan Kalijaga yang kemudian menjadi cikal bakal berdirinya UKM lain. UKM PPS CEPEDI sebagai salah satu aliran silat di nusantara memiliki satu karakteristik yang menjadi landasan dalam setiap gerakan silatnya. Unsur inilah yang menjadi pembeda CEPEDI dengan perguruan silat lainnya. Landasan karakteristik tersebut disebut dengan **Trilogi Cepedi**, yaitu **Cepat**, **Tepat** dan **Mantap**. Setiap gerakan haruslah mengandung kecepatan bergerak, ketepatan dalam mengenai sasaran, dan kemandirian penuh dengan tenaga.

UKM PPS CEPEDI termasuk organisasi yang diminati mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terbukti dalam 5 tahun terakhir anggota yang tergabung dalam UKM PPS CEPEDI lebih dari 500 mahasiswa yang berasal dari UIN Sunan Kalijaga maupun luar UIN Sunan Kalijaga. Untuk mengakomodasi banyaknya anggota, UKM PPS CEPEDI telah mempunyai beberapa program kegiatan dan *event-event* yang sekiranya dapat meningkatkan kualitas setiap anggotanya terutama dalam hal beladiri dan keorganisasian. UKM PPS CEPEDI juga mempunyai program pengabdian masyarakat melalui kegiatan ekstrakurikuler beladiri di berbagai instansi pendidikan mulai dari Madrasah Diniyah, Sekolah Umum, hingga perguruan tinggi. Adapun jumlah sekolah binaan sebanyak 20 sekolah,



mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, dan 2 Perguruan Tinggi di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.

B. Visi, Misi dan Tujuan

Visi	Unggul dan terkemuka dalam pembinaan dan pengembangan pencak silat sebagai warisan adiluhung bangsa Indonesia.
Misi	1. Memupuk semangat berkarya dan berprestasi 2. Mewujudkan nilai-nilai luhur pencak silat dalam kehidupan sehari-hari setiap anggota. 3. Menggali dan mengembangkan pencak silat 4. Memperkenalkan dan memasyarakatkan pencak silat sebagai warisan adiluhung dalam berbagai event kejuaraan dan kebudayaan.
Tujuan	UKM PPS CEPEDI memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum UKM PPS CEPEDI yakni : 1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dalam bidang pencak silat. 2. Meningkatnya pengakuan dan reputasi atlet pada level Nasional dan Internasional. 3. Meningkatnya kewirausahaan mahasiswa dalam bidang pencak silat. 4. Terbentuknya kepribadian mahasiswa yang unggul dan mulia. Sedangkan tujuan khusus UKM PPS CEPEDI sudah tertuang dalam “Panca Prasetya,” 1. Bersifat kesatria dan mengutamakan persahabatan 2. Bertindak berdasarkan kebenaran dan kejujuran 3. Siap, sedia menolong sesama manusia 4. Menghormati orang tua, guru serta rajin berlatih 5. Taat dan patuh pada tata tertib perguruan.

C. Pengurus UKM PPS CEPEDI

Ketua Rizqi Bagus Andriyanto, **Wakil Ketua** Faidi Anwar, **Sekretaris I** Ficki Presilla, **Sekretaris II** Natasya Risqi Laily, **Bendahara I** Aziza Rizqa Anin, **Bendahara II** Resma Puspitasari, **Departemen Pelatihan dan Pertandingan** Raudatul Muptahidah, Agung Nugroho Cahyono, Ahmad Muzaki, Muhammad Furqon Aziz, Bayu Pramono, **Departemen Akomodasi** Alifah Nur Hasanah, Yunita Pratiwi, Ayu Fitriyani, Irfan Kusdinar, Mohammad Faisal Reza, **Departemen Media Komunikasi dan Informasi** Ilham Yoga Pamungkas, Latifah Khumairah, Rifki Romadhon, Lin Sururoh, Ikfina Nur Azizah, **Departemen Bimbingan**

Mental dan Spiritual Rizki Maula Afifah, Syah Muhammad Mousa Al Zaki, Hanif F Hidayat, Muhammad Khusni Mushollih, **Departemen Pengembangan Sumber Daya Anggota** Muh. Aqil Huluqi, Lulluk Farida, Moch Zainul Ansori, Musyaddad Al-Asy'ari, Roslan Favorita Siregar.

D. Bentuk Kegiatan

1. DIKLATSAR (Pendidikan Latihan Dasar)
2. Long March,
3. Latihan di Alam,
4. Ujian Kenaikan Tingkat,
5. Kejuaraan Muhammad Zein (KMZ) dan
6. Ziarah ke Makam Wali.

E. Prestasi

1. Juara 2 Seni Ganda Putri Kejuaraan BAPOMI 2017
2. Juara 2 Seni Ganda Putri Kejuaraan BAPOMI 2017
3. Juara 3 Seni Beregu Putra Kejuaraan BAPOMI 2017
4. Juara 1 Tanding Kelas I Putra Kejuaraan PORDA DIY 2017
5. Juara 3 Tanding Kelas D Putra Kejuaraan PORDA DIY 2017
6. Juara 3 Tanding Kelas A Putri Kejuaraan PORDA DIY 2017
7. Juara 2 Tanding Kelas D Putra KEJURNAS UPN Yogyakarta, 2017
8. Juara 3 Seni Ganda Putri KEJURNAS UPN Yogyakarta Tahun 2017
9. Juara 2 Tanding Kelas D Putri KEJURDA, 2017
10. Juara 2 Tanding Kelas C Putri KEJURDA, 2017
11. Juara 2 Tanding Kelas B Putra KEJURDA, 2017
12. Juara 2 Tanding Kelas B Putra KEJURDA, 2017
13. Juara 1 Seni Ganda Putri Invitasi Pekan Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa (IPPBMM) Purwokerto 2018
14. Juara 2 Seni Ganda Putra IPPBMM Purwokerto 2018
15. Juara 1 Tanding Kelas J Putra KEJURKOT Yogyakarta Tahun 2018
16. Juara 1 Tanding Kelas B Putra KEJURKOT Yogyakarta Tahun 2018
17. Juara 2 Tanding Kelas A Putra KEJURKOT Yogyakarta Tahun 2018
18. Juara 3 Tanding Kelas A Putra KEJURKOT Yogyakarta Tahun 2018
19. Juara 1 Seni Ganda Putri KEJURKOT Yogyakarta Tahun 2018
20. Juara 2 Seni Ganda Putra KEJURKOT Yogyakarta Tahun 2018
21. Juara 2 Seni Tunggal Putra KEJURKOT Yogyakarta Tahun 2018
22. Juara 3 Seni Tunggal Putri KEJURKOT Yogyakarta Tahun 2018
23. Juara 3 Seni Tunggal Putri YKTC Yogyakarta Tahun 2018
24. Juara 1 Tanding Kelas E Putra YKTC Yogyakarta Tahun 2018
25. Juara 1 Seni Tunggal Putri POMDA Yogyakarta Tahun 2018
26. Juara 2 Tanding Kelas A Putri POMDA Yogyakarta Tahun 2018
27. Juara 2 Tanding Kelas E Putra POMDA Yogyakarta Tahun 2018

28. Juara 2 Tanding Kelas B Putra POMDA Yogyakarta Tahun 2018
29. Juara 3 Tanding Kelas A Putri POMDA Yogyakarta Tahun 2018
30. Juara 3 Tanding Kelas E Putra POMDA Yogyakarta Tahun 2018
31. Juara 3 Tanding Kelas A Putra POMDA Yogyakarta Tahun 2018
32. Juara 3 Tanding Kelas B Putri POMDA Yogyakarta Tahun 2018
33. Juara 1 Tanding Kelas D Putra POMDA Yogyakarta Tahun 2018
34. Juara 1 Seni Beregu Putri Kejurda Pagar Nusa DIY-Jateng 2018
35. Juara 1 Seni Tunggal Putra Kejurda Pagar Nusa DIY-Jateng 2018
36. Juara 1 Seni Ganda Putri Kejurda Pagar Nusa DIY-Jateng 2018
37. Juara 1 Seni Tunggal Putra YKTC Yogyakarta Tahun 2019
38. Juara 2 Seni Beregu Putri YKTC Yogyakarta Tahun 2019
39. Juara 3 Tanding Kelas A Putri YKTC Yogyakarta Tahun 2019
40. Juara 3 Tanding Kelas E Putra YKTC Yogyakarta Tahun 2019
41. Juara 3 Tanding Kelas C Putra YKTC Yogyakarta Tahun 2019
42. Juara 3 Tanding Kelas D Putra YKTC Yogyakarta Tahun 2019.

F. Foto Kegiatan



Latihan Bersama Siswa Binaan



Kejurda DIY-Jateng Pagar Nusa



Foto Bersama dengan WR III Setelah
Pertandingan Final PIONIR IX



Penampilan Ganda Putra pada PIONIR IX di
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Kontak

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 1 Ruang 1.13.



082134959119 (Rizqi Bagus A.)
@ppscepedi



Cepedi UIN Sunan Kalijaga
@ukmpscepediinsuka

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) INKAI

A. Latar Belakang Karate

Karate pertama kali diperkenalkan oleh Bapak Karate dunia Gichin Funakoshi sekitar tahun 1929 sebagai penyatuan dan pembaharuan dari berbagai aliran bela diri yang telah ada di Okinawa, Jepang pada waktu itu. Pada tahun 1935 terbit buku “Karate-Do “Kyohan” (Gichin Funakoshi) maka karate telah berhasil tegak kokoh sebagai satu sistem beladiri yang mandiri dan lengkap.



B. Sejarah Singkat

Institut Karate-Do Indonesia (INKAI) adalah seni beladiri yang berasal dari negeri sakura Jepang. INKAI didirikan atau dipelopori Oleh salah satu Guru besar Karate Indonesia (Sabeth Muchsin) pada tanggal 15 April 1971. INKAI adalah bagian dari beberapa organisasi atau lembaga yang bergerak di bidang pendidikan Karate di Indonesia yang berada di bawah naungan FORKI (Federasi Olah Raga Karate-Do Indonesia). Sebagai suatu lembaga pendidikan Karate di Indonesia, INKAI saat ini telah berkembang pesat dan tersebar di seluruh Indonesia.

INKAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mulai menjadi salah satu UKM yang diresmikan pada tanggal 16 April 1979 oleh Rektor IAIN (UIN) Sunan Kalijaga yang saat itu dijabat oleh Bapak H. Zaeni Dahlan, M.A.. Perkembangan INKAI sebagai salah satu UKM di UIN Sunan Kalijaga sendiri ternyata sangatlah pesat. Hal tersebut terbukti dengan intensitas latihan yang tak pernah nihil dan sekarang anggota yang masih eksis kurang lebih 150 anggota. Selain itu, prestasi INKAI ternyata mampu bersaing di tingkat perguruan tinggi, daerah, propinsi, nasional dan kemarin pernah mengikuti tingkat ASEAN. Adapun prestasi yang pernah diraih antara lain: Juara Umum I Kejurkab Karate INKAI, Juara umum II Kejurnas Sunan Kalijaga Cup X, Juara II Kumite Bebas Putri PIONIR UIN Ar-Raniry Aceh 2017, Juara I Kumite perorangan putra -55 kg POR BAPOMI, Juara I Kumite perorangan senior putra -55 kg Kejurda INKAI DIY, Juara I Kata perorangan senior putra Kejurkab Sleman, Juara III Kumite Perorangan putri -502nd JEPARA OPEN CHAMPIONSHIP. Sampai saat ini UKM INKAI telah meraih lebih dari 200 Medali (terdiri dari emas, perak, dan perunggu) yang diperoleh dari Kejuaraan Se Jawa-Bali UNY Cup, Kejurnas INKAI Cibubur, Walikota Cup DIY, PORDA DIY, PORPOV DIY, Kejurnas KKYSN, Kejuaraan OPEN UIN Syarif Hidayatullah, Kejurda INKAI, Kejurkab INKAI, Kejurnas Antar Mahasiswa UNS CUP, POMNAS dan POMDA (Pekan

Olahraga Mahasiswa Daerah) DIY 2011, South East Asia Championship UNS CUP, Kejurnas INKAI DIY, Kejurnas UNY CUP, Kejurkab Bupati Sleman CUP, Kejurkab Sleman, Kejurda DIY, dan masih banyak lagi kejuaraan yang pernah diikuti dan sekaligus dipercaya oleh BAPOMI sebagai Universitas penyelenggara kejuaraan cabang olahraga karate.

Fokus kegiatan UKM INKAI terletak pada organisasi dan latihannya. Jadi selain fokus pada latihan, UKM INKAI juga mengajarkan tentang organisasi. Beberapa bentuk kegiatan yang diadakan oleh UKM INKAI, diantaranya :

1. GLB (Gladi Lapangan Bebas Cidera)
2. TRAINING AP (Administrasi Pertandingan)
3. Training Organisasi & Outbond
4. Latihan Alam
5. KEJURNAS Sunan Kalijaga Cup
6. Baksos
7. Kejurtas (Kejuaraan Antar Fakultas)

Kegiatan yang diadakan oleh UKM INKAI tentu tidak terlepas dari peran pengurus UKM INKAI yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengelola organisasi. Adapun Pengurus UKM INKAI adalah sebagai berikut: **Ketua Umum** Yulia Putri Maulidiyah, **Sekretaris I** Khoirul Agustina, **Sekretaris II** Sativa Nasywa Azzahra, **Bendahara I** Wahyuni Permadi, **Bendahara II** Elis Sakinatul Puadah, **Bidang Latihan** Shella Ayu Safitri, Evi Maulidiah, Ahyal Khairi, Luthfi Reza Pahlefi, Nurfitrihtunisah, Raden Angga Permana, **Bidang Public Relation** Taufik Akbarianto, Mawar Lanna Oktavia, Septiani, M. Misbahuddin Ahmad, Defi Puji Lestari, Okti Setiyani, **Bidang Dana dan Usaha** M. Shofiyunnashir Arrosyidi, Siti Aisah, Muh. Abd. Wahab T. H., Arif Darmawan, Istiqomah.

Penerimaan anggota baru UKM INKAI terbuka untuk semua kalangan dan usia. Tidak hanya terbatas pada sekitaran mahasiswa UIN Sunan Kalijaga semata, tapi mahasiswa kampus lain dan pelajar dari TK sampai SMA atau yang sederajatnya. UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga juga mengundang dan mengajak para karateka-karateka yang tercatat sebagai mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk berlatih bersama menjadi atlit dan meraih juara dalam banyak event kejuaraan yang diselenggarakan oleh FORKI dalam tingkat daerah, nasional, maupun internasional.



Kontak

Sekretariat: Gd. K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lt. 1 R 1.04.



081282864317 (Yulia Putri M)
INKAI UIN SUNAN Kalijaga
@inkaisuka
@inkaisunankalijaga
sunankalijagacup.wordpress.com

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) TAEKWONDO

A. Sejarah Singkat

Taekwondo terdiri dari 3 kata: **Tae** yang berarti kaki/menghancurkan dengan teknik tendangan, **Kwon** berarti tangan/menghantam dan mempertahankan diri dengan teknik tangan, serta **Do** berarti seni atau cara mendisiplinkan diri/seni beladiri yang menggunakan teknik kaki dan tangan kosong. Taekwondo adalah seni beladiri yang berasal dari Korea sebagai pendiri utama sekaligus mahagurunya adalah Jenderal Cho Hong Hi. Tae Kwon Do di Yogyakarta itu sendiri dibawa oleh Sabeum Liu Nan Kiong pada tahun 1979 dan demo yang pertama kali dilakukan di Jogja pada bulan September tahun 1979.

Awal tahun 1996, stand pertama penerimaan anggota baru untuk olahraga beladiri ini dibuka di IAIN (Sekarang UIN) Sunan Kalijaga. Pada perempat tahun 1996, Taekwondo makin mendapat sambutan hangat dari kalangan mahasiswa, tetapi keberadaannya tidak resmi terdaftar sebagai sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa, namun berada pada naungan UKM Orseni (olahraga dan seni). Tanggal 1 April tahun 1999, Taekwondo IAIN (Sekarang UIN) Sunan Kalijaga resmi menjadi unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang independen dan tidak lagi berada di bawah naungan UKM Orseni. Saat ini UKM Taekwondo sudah menyusun dan menerapkan organisasi modern. Susunan kepengurusan dibentuk, lengkap dengan AD/ART serta beberapa element yang belum tentu ada pada organisasi Taekwondo lainnya.

B. Visi dan Misi



Visi	Terwujudnya UKM Taekwondo yang mempunyai kapasitas dan
------	--

	kapabilitas menuju organisasi aktif, maju dan kompetitif.
Misi	1. Mengintensifkan, mewadahi dan membuka jaringan aspirasi anggota UKM Taekwondo Dojang UIN Sunan Kalijaga 2. Mengadakan kegiatan-kegiatan internal dan eksternal untuk menjalin komunikasi dan keakraban antar UKM Taekwondo 3. Membangun dan mengembangkan kerjasama yang kuat dan efisien dengan berbagai pihak.
Tujuan	1. Menciptakan suasana ukm yang kondusif dan aspiratif 2. Meningkatkan peran UKM dalam membentuk kompetensi individu 3. Membangun relasi diantara berbagai pihak

C. Pengurus UKM Taekwondo

Ketua Diastiana Rena Dina Asanti, **Wakil Ketua** Wahyu Nanang Taufiqur Rokhman, **Sekretaris 1** Meylani Nur Hidayah, **Sekretaris 2** Regina Cahyanti, **Bendahara 1** Desi Istikhomah, **Bendahara 2** Fresha Adelia Sandy, **Divisi Keanggotaan** Ahmad Amin Abdulloh, Tyas Adinisa, Mohammad Sigit Pamungkas, Afidah Ilhama Fikri, Indria Ayuningtyas Dwi Risandy, Natasya Putri Nabila, **Divisi Hubungan Masyarakat** Nur Amina Rohani, Muhammad Panji Gemilang, Wulan Febiana, Anisa Putika Sari, **Divisi Dana dan Usaha** Muhammad Hanif Ibrahim, Nurma Rafiki, Mardiana Salsabila, Niswatul Hamidah, **Divisi Perlengkapan** Nuzula Nurzati, Pangesa Jati Pramana, Masrufatuz Zahro' Taufani, Suci Susilowati.

D. Bentuk Kegiatan

Nama Kegiatan	Pelaksanaan	Tempat	Gambaran Singkat
Latihan Reguler	Senin dan Kamis	Gelanggang atau SC	disebut juga latihan rutin dan diikuti seluruh anggota Taekwondo
Latihan Training Competition (TC)	Rabu dan Jum'at malam	Student Center	latihan untuk atlet dan calon atlet yang fokus pada salah satu bidang Taekwondo
Ujian Kenaikan Tingkat	3 Bulan Sekali	Menyesuaikan	Ujian kenaikan tingkat ini dilakukan ketika Taekwondoin dinilai telah mampu megemban tingkatan selanjutnya.
Kejuaraan Antar Fakultas	1 Tahun Sekali	Gelanggang	Kejuaraan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa dan dipertandingkan antar fakultas.
Taekwondo	1 Tahun	Gelanggang	Dilakukan untuk membentuk jiwa

Leadership Training (TLT)	Sekali		kepemimpinan sesame Taekwondoin.
Basic Traing Taekwondo & Latihan Alam	1 Tahun Sekali	Menyesuaikan	Program kerja khusus untuk melantik sekaligus memberikan bekal fisik dan mental bagi anggota baru.
Try-In dan Try-Out	Insidental	Gelanggang	Latihan bersama dengan anggota taekwondo dari dojang luar UIN.
Makrab dan HUT UKM	1 Tahun Sekali	Menyesuaikan	Mengadakan makrab untuk anggota UKM Taekwondo untuk refreshing sekaligus merayakan ulangtahun UKM.

E. Prestasi

Nama Kejuaraan	Perolehan Medali
Master Taekwondo Poomsae Champhionship 2016	5 Medali Emas dan 3 Medali Perak
Yogyakarta Taekwondo Student Champhionship 2016	1 Medali Emas, 7 Medali Perak, 1 Medali Perunggu
UIN 3 rd Taekwondo Championship 2016	2 Medali Perak, 5 Medali Perunggu
Koni Sleman Taekwondo Championship 2016	1 Medali Emas, 1 Medali Perak, 3 Medali Perunggu
POR BAPOMI 2017	5 Medali Perunggu
Yogyakarta Taekwondo Student Fest 2017	1 Medali Perunggu
Kekandangan Taekwondo Walikota Cup 2017	1 Medali Emas, 3 Medali Perak, 4 Medali Perunggu
MTC Cup 2017	2 Medali Emas, 1 Medali Perak, 2 Medali Perunggu
Yogyakarta Taekwondo Championship 2017	2 Medali Emas, 2 Medali Perak, 2 Medali Perunggu
MTC Cup 2018	2 Medali Emas, 5 Medali Perak, 4 Medali Perunggu
Instiper Taekwondo Championship 2019	3 Medali Emas, 2 Medali Perak

F. Foto Kegiatan





Kontak

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 1 Ruang 1.05.



081234377464 (Diastiana Rena D.A)



taekwondouinsuka@gmail.com



Taekwondo Uin Suka



@taekwondouinsuka

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PSM GITA SAVANA

A. Sejarah Singkat

Paduan Suara Mahasiswa “Gita Savana” merupakan organisasi kemahasiswaan yang berada di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bergelut dalam seni paduan suara. Pada awalnya, UKM ini merupakan bagian dari UKM Orseni (Olahraga dan Seni) dengan nama Keluarga Besar Paduan Suara Mahasiswa (KBPSM) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Setelah tiga tahun perjalanan KBPSM dan terjadi dua kali pergantian kepengurusan, akhirnya KBPSM berubah status menjadi UKM tersendiri dan berstatus menjadi PSM (Paduan Suara Mahasiswa). Perubahan status ini secara resmi terjadi pada tanggal 19 April 1999 yang ditandai dengan Surat Keputusan Rektor IAIN Sunan Kalijaga No. 49 tahun 1999. Nama Gita Savana yang dipakai sebagai identitas UKM PSM ini mengandung arti hamparan nada, dengan arti bahwa UKM PSM merupakan kumpulan suara yang memiliki nada berbeda-beda namun teramu dalam satu lagu menjadi hamparan suara yang teratur dan enak dinikmati.

Setelah dua tahun perjalanannya, UKM PSM “Gita Savana” mulai mencoba membentuk format yang jelas dan meningkatkan konstruksi seni paduan suara yang lebih terprogram dan terarah yang tidak hanya mampu dipentaskan untuk acara seremonial institut, namun juga layak untuk dipentaskan di luar kampus di hadapan khalayak ramai. Hal ini sesuai dengan visi dan misi berdirinya PSM Gita Savana yang tidak hanya untuk mengembangkan potensi olah vokal paduan suara, namun juga menjadikan paduan suara mahasiswa sebagai konspirasi dan dinamika *tabligh syiar* Islam melalui seni suara.

UKM PSM Gita Savana tidak hanya mewadahi mahasiswa yang memiliki ketertarikan di dunia vokalis saja, tetapi juga memfasilitasi mahasiswa yang tertarik di dunia musik, seperti keterampilan memainkan alat musik, aransemen lagu, dan lain sebagainya. Selain itu UKM PSM Gita Savana juga mewadahi mahasiswa yang ingin mendalami dunia pentas, dan juga yang ingin berproses dalam dunia organisasi.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi	Menjadi organisasi yang mampu mengembangkan dan mengekspresikan seni kepaduansuaraan dengan berasaskan ukhuwah islamiyyah.
Misi	1. Menyelenggarakan program pelatihan paduan suara yang terpadu dan berkualitas 2. Menciptakan suasana berproses yang kreatif dan inovatif 3. Menyelenggarakan pementasan paduan suara demi peningkatan kualitas dan mempertahankan eksistensi 4. Mengikuti kompetisi paduan suara baik tingkat nasional maupun internasional 5. Menyiarkan dakwah Islam melalui nyanyian dan musik.
Tujuan	Menjadi wadah untuk mengembangkan kreativitas dan intelektualitas di bidang seni dan budaya khususnya paduan suara.

C. Pengurus UKM PSM Gita Savana

Ketua Devi Nofita Sari, **Sekretaris** Rosita Dian Hidayati, **Bendahara** Hanna Fauziah, **Divisi Rumah Tangga** Ines Ariyani Pangestuti, **Divisi Personalia dan Publikasi Eksternal**, Meredian Okiana, **Conductor** Alfi Fajrian Mukti

D. Bentuk Kegiatan

UKM PSM Gita Savana mewadahi dan memfasilitasi tiap-tiap anggotanya untuk belajar, berproses, dan berkesenian dalam bidang paduan suara secara khusus serta bidang musik dan seni pertunjukan secara luas. Adapun pentas-pentas yang selama ini berlangsung adalah penampilannya dalam acara-acara seremonial universitas seperti acara Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK), acara wisuda, *dies natalis* UIN Sunan Kalijaga, dan upacara-upacara lainnya. Selain itu, UKM PSM Gita Savana sering mengadakan pentas insidental seperti *Charity Concert* untuk bencana alam dan juga konser yang diagendakan setiap tahun seperti Concerto.

E. Prestasi

Beberapa prestasi yang telah diraih oleh PSM “Gita Savana” 5 tahun terakhir adalah:

1. Meraih medali emas urutan ke 2 dalam LPS Sapta Gita VIII Semarang 2014.

2. Meraih Silver Certificate dalam The 6th Brawijaya Choir Festival di Universitas Brawijaya Malang Pada November 2014.
3. Pementasan bersama IMC (Indonesian Moslem Choir) PTAI se-Jawa pada bulan Februari 2015.
4. Penyelenggaraan Concerto XII “Sunsetgio” pada Mei 2015.
5. Meraih dua Silver Medal dalam The 5th Satya Dharma Gita National Choir Festival di Universitas Diponegoro Semarang pada Bulan September 2015.
6. Meraih Silver Diploma dalam Lomba Paduan Suara Universitas Airlangga tingkat Nasional di Surabaya pada Mei 2016.
7. Pementasan Charity Concert Pak Guru Djoko pada Mei 2017.
8. Juara III dalam JCM Choir Festival pada Desember 2017.
9. Meraih Silver Medal dalam Lomba Paduan Suara 10 Sapta Gita Jaya Universitas Semarang pada April 2018.

F. Foto Kegiatan



Concerto XIV “Candakala”

Kontak

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 3 Ruang 3.45.



082141713017 (Devi Nofita Sari)



PSM Gita Savana



gitasavanapsm@gmail.com



@psmgitasavana



PSM Gita Savana



@psm_gitasavana

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) OG AL-JAMI’AH

A. Profil

Orkes Gambus Al-Jami’ah adalah salah satu dari 17 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahun 2020 ini, Orkes Gambus Al-Jami’ah telah memasuki usianya yang ke-38, terhitung dari peresmiannya pada tanggal 4 April 1981 oleh Drs.



Busyairi Madjidi selaku Pembantu Rektor III saat itu. UKM ini di bawah bimbingan Dr. H. Syaifan Nur, M.A. dan dipimpin oleh Yazid al-Ngisqi sebagai ketua periode 2019-2020.

Sebagaimana dikenal di kalangan kampus, Orkes Gambus Al-Jami'ah adalah perkumpulan atau komunitas yang menggeluti seni musik, khususnya gaya musik Timur Tengah. Dalam perjalanan panjangnya, "OGA", sebutan yang lumrah, telah sukses meluncurkan album perdananya "Tawakkal" dan juga banyak menorehkan prestasi hingga di tingkat Nasional. Selain itu, grup musik ini kerap kali melakukan *road show* dari kota ke kota, salah satunya pentas musik di delapan kota di Jawa Timur pada bulan Juli lalu yang juga dimeriahkan beberapa artis papan atas ibu kota. Dapat dikatakan Orkes Gambus Al-Jami'ah tergolong UKM yang produktif dalam melahirkan karya-karya kreatif dan membawa citra baik almamater UIN Sunan Kalijaga.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi	Menjadikan grup musik gambus dan segala musik alternatif sebagai media berdakwah Islamiyah.
Misi	Membentuk seniman yang berakhlakul karimah, berwawasan luas, professional, serta mampu berperan dalam masyarakat.
Tujuan	Mewadahi dan menumbuhkembangkan bakat dan kreativitas serta minat berkesenian dikalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, khususnya seni musik gambus, qasidah modern, dan musik melayu alternatif lainnya dalam rangka mengembangkan dakwah Islamiyah dan melestarikan khasanah budaya bangsa.

C. Pengurus

Ketua Iqbal Ubaidillah Al Irsyad, **Wakil Ketua** Bambang Seto Buono, **Sekretaris** Muhammad Kurniawan, **Bendahara 1**, Alfa Limatu Szanaya, **Bendahara 2** Annisa Rahayu, **Div. Rumah Tangga** Ibrahim Basyarahil, **Div. Produksi dan PSDM** Julieta Cardova, **Div. Humas** Jefri Khairul Rezki.

D. Prestasi

1. Menjadi embrio bagi berkembangnya musik Gambus dan Islami serta musik Timur Tengah di Yogyakarta.
2. Membuat album rekaman berjudul "*Tawakal*."
3. Menjadi grup musik gambus profesional baik di acara kampus UIN Sunan Kalijaga maupun acara di masyarakat (pernikahan, pengajian dan lain-lain).

E. Foto Kegiatan



Al-Jami'ah Arabian Night Bersama About Agha



Workshop Anggota Baru Keorganisasian dan Ke-gambusan



OG Al-Jami'ah Mengisi Acara Wisuda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kontak

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 3 Ruang 3.60.



082316726883 (Iqbal Ubaidillah Al Irsyad)



og aljamiah



@ogaljamiah

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) TEATER ESKA

UKM Teater ESKA merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang mewadahi bidang seni teater di UIN Sunan Kalijaga. Berdiri sekitar tahun 1980 dan diresmikan menjadi bagian kegiatan kampus sejak 1983. Sebelumnya Teater ESKA ini adalah KSU (Kelompok Seni Ushuluddin) yang dimotori oleh Babe Rahmatullah HD, Dedi Hilman Harun, Sholihin Watimena, Fahrudin Pasya, yang kemudian bergabung dengan Khusnul Muharrom (Cak Ayom, Fak. Adab), Sunu Andi Purwanto (Sunu AP, Fak. Tarbiyah), Sumanto (Fak. Ushuluddin), dan As'ad Abu Hasan (Fak. Syari'ah). Kelahirannya secara tidak langsung didorong oleh berbagai pemikiran dan kegiatan seni di IAIN Sunan Kalijaga pada waktu itu.



TEATER ESKA

Kata ESKA merupakan akronim fonologis dari Sunan Kalijaga, jadi penyebutan Teater ESKA sama dengan penyebutan Teater Sunan Kalijaga. Sebagai lembaga kesenian tingkat institut, Teater ESKA selanjutnya diakui sebagai lembaga formal melalui SK Rektor Tahun 1982 yang menyatakan bahwa Teater ESKA merupakan lembaga kesenian tingkat institut yang berafiliasi dengan Lembaga P3M (Pusat Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat).

Sejak tahun berdiri hingga kini, UKM Teater ESKA telah melaksanakan banyak pentas teater, musik, tadarus puisi dan acara-acara sastra dan kesenian lainnya. Salah satunya adalah pementasan drama “Kesadaran yang Kembali”, pertunjukan drama Teater ESKA pertama kali yang sekaligus menandai kelahirannya. Kemudian dilanjutkan dengan pementasan *Syeh Siti Jenar* (April 1983), *SLA* (Maret 1984), *Layatan I* (1984), *Layatan II* (1985), *Thengul* (1990) dan beberapa pementasan lainnya, *Khuldi* (2016), pentas teater yang dipentaskan di empat kota. Kemudian tiga bayangan yang mementaskan tiga reportar pertunjukan pendek *Lel*, *Kepeleset Eiy* dan *Pelajaran Bab Dua* pada Maret 2018. Terakhir Tadarus Puisi dengan judul *Penghujung Kau dan Aku* pada Mei 2018.

Sementara di bidang musik, Teater ESKA juga telah mementaskan pertunjukan musik kreatif di mana *El Kendor* (1981) adalah yang pertama. Talentanya di bidang musik tersebut memelopori lahirnya ESKA Rock Band yang pada tahun 1982 membawa pulang 6 piala dari 8 piala yang diperebutkan pada acara *Surya Rock Contest* di Salatiga. Selanjutnya, musik kreatif Teater ESKA kembali dipentaskan dengan judul *Keroncong Kreatif* dan pada tahun 1985 dipentaskan *Musik Rakyat* disusul paket *Musik Suluk* (1994) dan terakhir *Pugas Abangga* (2016) di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga.

Di bidang sastra, Teater ESKA melahirkan beberapa antologi puisi diantaranya *Nyanyian Kampus* (1982), *Kampus Putih* (1983), *Sebuah Kelahiran* (1984), *Sangkalala* sisipan majalah *Arena* (1987), *Kafilah Angin* (1990), *Museum* (1991), *Alif Lam Mim* (1992), *Aurora Cinta* (1993), *Risalah Badai* (1995), dan *Prosenium* (2013). Selain itu menjadi salah satu pelopor berdirinya SAS (Studi Apresiasi Sastra) dekade 1990an dan pernah bekerja sama dengan Lingkar Studi Sastra Syuaqi Fakultas Adab dekade 1980an. Saat ini, UKM Teater ESKA secara rutin melakukan diskusi tiap Rabu sore, mengkaji sastra, filsafat, kritik seni pertunjukan, dan lain sebagainya.

A. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi	<i>Liberasi</i> , membebaskan ummat dari berbagai bentuk penindasan fisik maupun metafisikal.
Misi	<i>Transendensi</i> , mendampingi, mendorong dan meningkatkan kualitas pemikiran dan penghayatan spiritualitas umat dalam beragama dan berbudaya.
Tujuan/ Orientasi	<i>Humanisasi</i> , menggali dan mewujudkan seni Islam secara progresif; memberikan alternatif bentuk kesenian (teater, sastra, dan musik) di tengah masyarakat.

B. Pengurus UKM Teater ESKA

Ketua Anindya Rizqi Widodo, **Sekretaris** Madhur M, **Bendahara** Anas Mukti Fajar, **Koordinator Divisi Teater** Miladia Nur Aini, **Koordinator Divisi Musik** Ni'ami, **Koordinator Divisi Sastra** Ananda Bagus Wirahadi, **Koordinator Bidang Rumah Tangga** Abdussalam, **Koordinator Bidang Kearsipan** Anna Zakiah Drajat, **Koordinator Bidang Humas** Siti Aminah.

C. Program dan Kegiatan

Tahun 2019	Tahun 2020
1. Kegiatan harian (diskusi dan latihan) 2. Workshop UKM Teater ESKA XXII 3. Tadarus Puisi 4. Studi Pentas 5. Pohon Inspirasi 6. Temu Teater Mahasiswa Nusantara/ TEMU TEMAN 7. Festival Teater Mahasiswa Nasional/ FESTAMASIO	1. Kegiatan Harian (diskusi dan latihan) 2. Upgrading Skill 3. Pentas Tiga Bayangan 4. Pentas Produksi Musik 5. TemuTeater Mahasiswa Nusantara/ TEMU TEMAN 6. Pohon Inspirasi 7. Pentas Produksi Teater ESKA XXXV
Tahun 2021	
1. Kegiatan Harian (diskusi dan latihan) 2. Workshop UKM Teater ESKA XXIII 3. Tadarus Puisi 4. Studi Pentas	5. Temu Teater Mahasiswa Nusantara/TEMU TEMAN 6. Pohon Inspirasi 7. Upgrading Skill

Kontak UKM Teater ESKA

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 3 Ruang 3.62.



085702507883 (Anindya Rizqi Widodo)



@teater.eska



@eskateater

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) JAMA'AH CINEMA MAHASISWA

A. Sejarah Singkat

JCM (Jamaah Cinema Mahasiswa) adalah salah satu komunitas filmakernya para mahasiswa-mahasiswi yang berada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang aktif hingga saat ini dalam menghasilkan karya-karya film indie. JCM selalu mengapresiasi hasil dari film-film yang telah di produksi. JCM didirikan pada tanggal 29 Oktober 1993. Namun diresmikan menjadi UKM dengan SK rektor IAIN Sunan Kalijaga pada tanggal 17 Oktober 1997, serta resmi menjadi anggota SENAKK (Sekretariatan Nasional Kine Club Indonesia) pada tanggal 1 Desember 1997.



B. Visi dan Misi

Visi	Membentuk masyarakat yang sadar dan faham akan film yang berkualitas di dalam maupun diluar lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Misi	1. Melaksanakan workshop dan produksi film yang sesuai dengan norma- norma yang ada dan bisa menjadi sarana pendidikan bagi mahasiswa serta masyarakat luas 2. Meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif dan berkualitas 3. Mempererat silaturahmi dengan komunitas film di dalam dan diluar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Tujuan	1. Terciptanya proses komunikasi dialogis antara sineas, aktor dan penonton film, baik yang terwadahi dalam kine klub maupun di luar. 2. Mensosialisasi pentingnya media film bagi kehidupan dan budaya sebuah bangsa dengan menjadikan film sebagai teks yang sudah semestinya harus dikaji dan didiskusikan. 3. Transformasi wacana tentang urgensi perfilman dalam pemberdayaan <i>civil society</i> dikalangan masyarakat kampus dan masyarakat umumnya. 4. Mentradisikan budaya kritis terhadap perkembangan media perfilman ditengah-tengah kehidupan berbangsa agar tidak terjebak dalam perselisihan. 5. Mengakumulasi ide, pikiran dan semangat baru dalam usaha pengembangan perfilman Indonesia, menuju sinema yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. 6. Membedah kualitas film Indonesia sebagai upaya

	menjadikan film Indonesia ke arah yang lebih berkualitas.
--	---

C. Pengurus UKM JCM

Ketua Mochammad Ferdian Abidin, **Wakil Ketua** Muhammad Baha'udin Mursid, **Sekretaris** Mutawakkil Alallah, **Bendahara** Azzah Qurrota'yun Alfirossa Tanjung, **Divisi Hubungan Masyarakat** Ibnu Khazim Setiawan, Yusril Ihza Mahendra, **Divisi Rumah Tangga** Ridwan Dwi Jatmiko, Riawati Rahayu, **Divisi Sumber Daya Manusia** Reza Muh Edy Putra Perdana, Aryn Silviana, **Divisi Kreatif dan Apresiasi** Eko Wahyudi, Gilang Fajar Rahmadi.

D. Bentuk Kegiatan

JCM memiliki berbagai macam kegiatan tidak hanya memproduksi film-film tetapi juga memiliki beberapa kegiatan lainnya yaitu:

1. Bioskop Kalijaga

Bioskop Kalijaga merupakan kegiatan rutin yang diadakan JCM setiap 1 Bulan sekali tentunya dengan tema yang berbeda-beda pula tiap bulannya. Bioskop Kalijaga merupakan kegiatan untuk mengapresiasi film-film indie bagi JCM dan bagi semua komunitas atau kineklub serta menjadi wadah diskusi dan bertukar pikiran mengenai berbagai hal mengenai film.

2. Kemah Film

Kemah Film adalah sekolah film yang dilakukan oleh masing-masing divisi seperti penyutradaraan, sinematografi, editing, management produksi, artistik, dan divisi penulisan naskah. Tidak hanya sekedar teori yang kita dapatkan dari kemah film ini tetapi juga terdapat praktik langsung. Kemah film ini bertujuan untuk menambah pengembangan pengetahuan secara teoritis dan juga secara praktikum bagi SDM JCM.

3. Sekolah Film

Sekolah film dilaksanakan setiap minggunya dan dibagi menjadi beberapa hari sesuai dengan divisinya masing. Divisi tersebut meliputi penyutradaraan, artistik, management produksi, penulisan naskah, editing, dan sinematografi. Sekolah film ini diadakan bertujuan agar setiap anggota memperoleh pengetahuan mengenai dunia perfilman serta dapat memahami baik secara teori maupun praktikum.

4. Produksi Film

Produksi film merupakan sarana bagi para pecinta film untuk berkarya yang diwadahi oleh JCM. Film yang dihasilkan berbasis indie. Kemudian outputnya film tersebut dapat diapresiasi dan mengikuti festival.

E. Prestasi

No	Penyelenggara	Film	Tempat	Tingkat	Jenis Prestasi
1	UNTIRTA 2016	Ir. Soemarno	Banten	Nasional	Aktor Terbaik, Ide Cerita Terbaik Banten Short Movie Festival
2	UII Kampung Komunikasi 2016	Ir. Soemarno	Yogyakarta	Nasional	Juara 3 Pekan Komunikasi
3	"TEBAS" AMIKOM	Ir. Soemarno	Yogyakarta	Nasional	Nominasi Artistik Terbaik
4	UI Film Festival	Ir. Soemarno	DKI Jakarta	Nasional	Nominasi
5	Kantor Pos "Movie Fest"	Ir. Soemarno	Bandung	Nasional	Nominasi
6	Dini Art "Festival Indonesia Berkemajuan"	Ir. Soemarno	Yogyakarta	Nasional	Editing Film Terbaik
7	Festival Kawal Harta Negara BPK RI 2017	Ir. Soemarno	DKI Jakarta	Nasional	Film Terbaik Fiksi Pelajar/Mahasiswa



Kegiatan Kemah Film

Kontak UKM JCM

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lt. 3 Ruang 3.61.

085713108494 (M. Ferdian Abidin)

jcmkineklub@gmail.com

@jcmkineklub

@jcmkineklub

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) JQH AL-MIZAN

A. Sejarah Singkat

Jam'iyyah al-Qurra' wa al-Huffazh (JQH) al-Mizan berdiri pada tanggal 28 Oktober 1998 sebagai wadah bagi pengembangan jiwa spritual mahasiswa bernuansa keislaman, khususnya membidangi minat dan bakat mahasiswa dalam hal seni islami/qur'ani. Setelah melalui rapat kerja (raker) dengan dibuatnya AD/ART yang bertempat di Bantul, organisasi ini disahkan melalui SK Rektor oleh Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar dan ditetapkan sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada saat itu, JQH Al-Mizan memfokuskan keilmuan dalam



bidang qiroah, tahfizh, dan tafhim, sehingga dari hal itu kemudian dibentuk divisi-divisi untuk mengelola bidang-bidang tersebut. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan awal berdirinya UKM JQH al-Mizan meliputi seni baca al-Qur'an (tilawah), mengasah kemampuan menghafal al-Qur'an (tahfizh), dan olah pikir untuk memahami al-Qur'an (tafhim). Ketiga kegiatan tersebut terus mendapat pembinaan dari orang-orang berkompeten di bidangnya, seperti bidang tilawah dengan pembina Mohammad Nur, tahfizh dengan pembina Sukanto, dan tafhim dengan pembina Malik Madani.

Seiring berjalannya waktu, UKM JQH al-Mizan mengalami banyak perkembangan dan perubahan. Jumlah divisi yang semula hanya tiga kini menjadi lima divisi yang meliputi Divisi Tilawah, Tahfizh, Tafsir, Kaligrafi dan Shalawat. Selain itu, kini ranah UKM JQH al-Mizan menjadi semakin luas. Tidak hanya menjadi sentral seni al-Qur'an di daerah D.I. Yogyakarta saja, tetapi juga telah menjajaki ke seluruh nusantara.

B. Visi, Misi dan Tujuan

Visi	Terciptanya masyarakat kampus yang berwawasan dan berjiwa Qur`ani.
Misi	Aktualisasi nilai-nilai al-Qur`an.
Tujuan	1. Membentuk dan memberdayakan anggota agar memiliki kapasitas yang memadai sebagai insan Qur`ani.</li> <li>2. Mewarnai kehidupan kampus dengan nuansa Qur`ani. 3. Ikut serta melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Pengurus UKM JQH Al-Mizan

Ketua Umum Muhammad Abdul Latif Wahid, **Ketua I** M. Hasan Abdillah, **Ketua II** Dian Syaeful Mokhlis, **Ketua III** Ikhsan Rofiqi, **Sekretaris I** Mutiara Rahmani, **Sekretaris II** Qorri Aina, **Bendahara I** Lailiyatus Shobicha, **Bendahara II** Maulanidya Zamillaili, **Koordinator Divisi Tafsir** Maryani, **Koordinator Divisi Tilawah** Yarfa Illah Adi, **Koordinator Divisi Tahfizh** Jepri Yanto, **Koordinator Divisi Kaligrafi** Ghazy Abiyyu Rafi', **Koordinator Divisi Shalawat** Muhammad Za'im Zainurrisa.

D. Prestasi

No	Nama	Kategori Lomba	Kegiatan	Prestasi
1	Tulus Tri Nugroho, S.Pd	Hadroh	Festival Hadroh DPW PKB DIY	Terbaik I
2	M. Aris Asror	Hadroh	Festival Hadroh DPW PKB DIY	Terbaik I
3	Saiful Mutaqin	Hadroh	Festival Hadroh DPW PKB DIY	Terbaik I

No	Nama	Kategori Lomba	Kegiatan	Prestasi
4	Abdul Fattah	Hadroh	Festival Hadroh DPW PKB DIY	Terbaik I
5	M. Nur Thoyib	Hadroh	Festival Hadroh DPW PKB DIY	Terbaik I
6	Muktafin Mujab	Hadroh	Festival Hadroh DPW PKB DIY	Terbaik I
7	Mahsunnah	Hadroh	Festival Hadroh DPW PKB DIY	Terbaik I
8	Siti Nurul Zakiya	Hadroh	Festival Hadroh DPW PKB DIY	Terbaik I
9	Nidaul Chasanah S.H	Hadroh	Festival Hadroh DPW PKB DIY	Terbaik I
10	Amalina	Hadroh	Festival Hadroh DPW PKB DIY	Terbaik I
11	Nur Azizah	Naskah Putri	MTQ Provinsi DIY	Terbaik I
12	Syarifah Layli	Mushaf Putri	MTQ Provinsi DIY	Terbaik I
13	Muhammad Miftahudin	Naskah Putra	MTQ Provinsi DIY	Terbaik III
14	Mufti Hanifah	Mushaf	FRC	Terbaik II
15	Abdul Lathif	Hadroh	Festival Hadroh se DIY-Jateng	Harapan I
16	Kamaluddin	Hadroh	Festival Hadroh se DIY-Jateng	Harapan I
17	Ahflash Tontowi	Hadroh	Festival Hadroh se DIY-Jateng	Harapan I
18	Farda Athannur	Hadroh	Festival Hadroh se DIY-Jateng	Harapan I
19	M. Husein Rosyid	Hadroh	Festival Hadroh se DIY-Jateng	Harapan I
20	Muhammad Yusuf	Hadroh	Festival Hadroh se DIY-Jateng	Harapan I
20	Minarur Rohman	Hadroh	Festival Hadroh se DIY-Jateng	Harapan I
21	M. Sayaiful Mutaqqin	Hadroh	Festival Hadroh se DIY-Jateng	Harapan I
22	M. Aris Asror	Hadroh	Festival Hadroh se DIY-Jateng	Harapan I
23	Abdul Fathah Asyafi'	Hadroh	Festival Hadroh se DIY-Jateng	Harapan I
24	Akhmad Fauzi	Hadroh	Festival Hadroh se DIY-Jateng	Harapan I
25	Muhammad Iqbal	Hadroh	Festival Hadroh se DIY-Jateng	Harapan I
26	M. Ali Roumdhoni	Qiro'ah Mujawwad	MTQ DIY 2017	Terbaik I
27	M. Ali Roumdhoni	Tilawah Dewasa	STQ Magelang 2018	Terbaik I
28	Kamaludin	Tilawah Remaja	STQ Magelang 2018	Terbaik II
29	Noor Laila Fitriyana	Tilawah Remaja	STQ Magelang 2018	Terbaik III

E. Bentuk Kegiatan

- Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) bagi anggota baru
- Peringatan Hari Lahir dan Miladiyah UKM JQH al-Mizan
- Musyawarah Tahunan Anggota
- Latihan rutin tilawah, tahfizh, kaligrafi, shalawat dan kajian tafsir
- Publik Relation*
- Workshop Tilawah
- Haflah Tilawah
- Seminar Tahfizh
- Simaan
- Muqaddaman
- Workshop kaligrafi
- Rihlah kaligrafi
- Pentas Shalawat



Pentas Divisi Shalawat di Tegal

Kontak

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet
Effendi Yusuf (Student Center)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lantai 2 Ruang 2.37.

085865675397(M. Abdul Latif)
Ukm Jqh Al-mizan
@ukmjqhalmizan
UKM JQH Al-Mizan

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) KORDISKA

A. Sejarah Singkat

Korps Dakwah Islamiah Sunan Kalijaga (Kordiska) merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kelahirannya diprakarsai oleh Unit layanan Koordinasi Kegiatan Pelayanan Masyarakat (UKKPM) pada tanggal 19 November 1989. Awal mula kegiatan Kordiska dilatarbelakangi oleh kegelisahan dan keprihatinan karena belum ada kegiatan kemahasiswaan yang secara aplikatif langsung bersinggungan dengan masyarakat. Sehingga, prioritas kegiatan UKM Kordiska diletakkan pada upaya peningkatan intelektualitas dan profesionalisme di bidang dakwah dengan penguatan wacana keislaman dan *skill managerial* para kadernya, diantaranya melalui pelatihan-pelatihan, keterampilan *rethorika*, dan jalinan kerja sama untuk mendampingi kegiatan keagamaan masyarakat.



Adapun isu yang sering kali didengungkan UKM Kordiska adalah “kemanusiaan” dengan meminimalisasi laku-laku eksklusif dalam sikap keberagamaan menghadapi fenomena pluralitas yang mempresentasikan kondisi masyarakat, dengan jargon “Dakwah Transformatif Humanis Berwawasan Kebangsaan.”

B. Visi, Misi dan Peran

Visi	Terbentuknya masyarakat yang toleran dan humanis dalam beragama, berbangsa dan bernegara.
Misi	Menginternalisasikan dan mentransformasikan nilai-nilai islam

	untuk mewujudkan manusia berdaya yang bisa membawa dirinya secara independen untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang humanis.
Peran	1. Sebagai wahana interaksi mahasiswa yang memiliki kecenderungan untuk menggali diri di lapangan dakwah dan pemikiran keislaman sehingga dapat mempertemukan dialog wacana dan pertukaran informasi mengenai dinamika persoalan kemasyarakatan dan kemanusiaan. 2. Memfasilitasi kreatifitas mahasiswa dalam rangka mengaktualisasikan dirinya dalam mensosialisasikan dan mentranformasikan nilai-nilai agama dalam konteks kemanusiaan kepada masyarakat secara konstruktif. 3. Agen sosial yang siap melakukan pelayanan dan pembinaan mental spiritual masyarakat yang mengarah kepada penyadaran pada bidang agama, sosial budaya, dan ekonomi.

C. Pengurus UKM Kordiska

Ketua Umum Fahimatul Azizatit Tiflah, **Wakil Ketua** Hasibullah, **Sekretaris 1** Baetul Rahma, **Sekretaris 2** Fitria Nur Barokah, **Bendahara 1** Intan Lukfia Indriyani, **Bendahara 2** Lasmika Fauzi, **Bidang Bank Da'i** Jimi Muhammad, Nur Wulandari Sunawir, Sri Yulia Anjani, Luthfi Nurul Huda, Muhammad Amin Saputra, **Bidang Pendampingan Masyarakat** Erna Fitri Utami, Miqdad Al Aqwa, Ilham Yuda Wicaksono, Ani Mastura, Maryani, Bidin, **Bidang Lingkar Studi Islam Pembebasan** Subairi, Maryono, Mar'atus Sholihah, Diva Nur Khasana, **Bidang Penerbitan** Ahmad Faizun Hakim, Muhammad Halim Ardlian Nafi', Moh. Khoiruddin, R. Naufalul Khoir, Sri Wulan Agustin, **Bidang Pengembangan Sumber Daya Warga** Fahrudin, Latifah, Hesti Ainun, Yulia Utari Maharani, Ilham Putri Handayani.

D. Bentuk Kegiatan

1. Pengembangan Sumber Daya Warga (PSDW)

PSDW merupakan upaya pemberdayaan anggota baik secara kualitas maupun kuantitas melalui pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan hadrah, training manajemen dakwah, AMT, kepanitiaan di tingkat regional maupun nasional, dan pendelegasian pada kegiatan-kegiatan ilmiah, kedakwaan, pendampingan masyarakat serta pendelegasian pada berbagai training, diskusi dan seminar. PSDW juga berusaha mengupayakan intensitas anggota terhadap organisasi, eksplorasi, dan pengembangan ide-ide baru yang signifikan dalam bidang dakwah sebagai

upaya menumbuhkembangkan kepekaan anggota baik anggota aktif maupun anggota alumni.

2. Lingkaran Studi Islam Pembebasan (L-SIP)

L-SIP merupakan bidang penyediaan kantong-kantong kritis yang kaya akan ide-ide baru dan kontekstual dalam menghadapi realitas kemasyarakatan. Adapun kegiatan L-SIP meliputi diskusi rutin dan serangkaian acara ilmiah, seperti bedah buku dan seminar.

3. Penerbitan

Agenda kerja utama bidang ini yaitu penerbitan buletin Jum'at; Kinasih, yang dicetak dan disebar di masjid-masjid sekitar kampus dan halaqoh-halaqoh keagamaan lainnya, serta beberapa instansi lain baik negeri maupun swasta. Penerbitan majalah yang dimaksudkan sebagai upaya mengangkat isu-isu hangat seputar Kordiska dan kegelisahan yang terjadi di sana serta sebagai media penambah informasi tentang kegiatan-kegiatan Kordiska dan media komunikasi bagi anggota, civitas akademika, lembaga jaringan, dan masyarakat membaca pada umumnya, serta sebagai wahana tersalurkanya kreativitas tulis menulis anggota.

4. Bank Da'i

Bank Da'i merupakan forum sebagai ajang ekspresi dan aktualisasi bakat anggota yang condong ke sisi retorika. Dengan adanya kajian rutin retorika diharapkan muncul da'i-da'i mahasiswa yang handal, yang mempunyai kapabilitas dan bidang retorika untuk memperdayakan masyarakat dengan materi yang sarat nilai kekordiskaan.

5. Pendampingan Masyarakat

Bidang ini berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas hidup dan perubahan sikap mental baik individu maupun kelompok secara sosial ekonomi maupun rohani. Adapun bentuk kegiatannya meliputi pengaktifan kegiatan anak-anak pemuda sampai ibu-ibu, pengkaderan para khatib, da'i desa, pelatihan kewirausahaan dan pemberdayaan *home industry* serta pengadaan dan pembenahan sarana prasarana peribadatan.

E. Foto Kegiatan



Lomba Dai Se-Jawa



Tabligh Akbar dan Temu Alumni



Pelatihan Dai' dan Pendampingan Masyarakat



Kunjungan Keagamaan ke Kesusteran St. Maria

Kontak

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 2 Ruang 2.35.

☎ 085726225498 (Fahimatul Azizatih Tiflah) 📷 @kordiska_uinsuka

✉ ukmkordiska@gmail.com

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) STUDI DAN PENGEMBANGAN BAHASA ASING (SPBA)

A. Sejarah Singkat

Studi dan Pengembangan Bahasa Asing (SPBA) adalah UKM yang bergerak di bidang pengembangan kemampuan berbahasa asing mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. UKM SPBA terbentuk pada tanggal 22 September 1999 yang awalnya dimotori oleh Asrofi Hilal, A. Hafiz Marthius Hafizah, Abdul Hamid, Abdul Rahman, dan Suhadi, sebagai tokoh yang mendedikasikan sepenuhnya pada pembelajaran dan pengembangan bahasa asing. Pada awalnya UKM SPBA membentuk tiga divisi yakni divisi Inggris, divisi Arab, dan divisi Perancis. Saat ini UKM SPBA telah



mengembangkan syapnya dan menambah 2 divisi, yaitu divisi Pers dan divisi Kewirausahaan.

B. Visi dan Misi

Visi	Terbentuknya kader-kader yang memiliki integritas, kualitas dan keterampilan berbahasa asing yang siap berkompetisi di era globalisasi.
Misi	1. Menciptakan wadah bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar lebih terpacu dalam mempelajari, menguasai dan mengembangkan bahasa asing. 2. Meningkatkan sumber daya manusia dan prestasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bidang bahasa asing. 3. Mewujudkan lingkungan bahasa asing di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Pengurus UKM SPBA

Ketua M. Shamil Gifari Bashayev, **Wakil Ketua** M. Arju Shidqol Yaqin, **Sekretaris I** Siti Mar'atus Sakinah, **Sekretaris II** Hanifah Indriyani Anhar, **Bendahara I** Ahmad Nurcholish, **Bendahara II** Rafida, **Divisi Inggris** Fauhan Khairunisa, Masruri Haya Dwiswandari, Indana Izzatus Sholikhah, Fitri Yuliana, Siti Nurasyiah, Bertiana Rizkika Nugrahini, Irfa Luthfia Rahmani, Fauzia Yulika, Tazkiya Mardiya, Mitha Nurdinia, Hamzah Khamdani, Shafwatullah Mushoffy **Divisi Arab** Salsabila Arju, Eka Nur Wahyuni, Melynia Rosyada, Rizqi Faridah Majid, Nur Haliza Goli, Moh. Aniquel Fahmi, Zada Arifah Tsalatsah, Fathurrohman, Saila Fadhila Ulfa, Azhar Ismail Hasibuan, Chuzaimatus Saadah, Rama Dila Putri, Nurdini Eka Wati, Sari Fatimah Lumban Gaol, **Divisi Prancis** Dina Tri Wijayanti, Enok Siti Maesyarah, Aulia Amalia, Yuni Maulida Fatchiawati Zudhia, Mohammad Arisyi, Afida Agustin Rahmawati, Alivanreza Ramadhan Putra, Novennia 'Aini Zarkasih, **Departemen Pers** Nahla Qudsiy El. Ahmady, Fajri Okperdi, Nisrina Ridiani, Rizal Ryamizard, Muchamad Kharis As'ad, Fununun Nisha, Aan Ardiyan Majid, Hanifa Salsabila, Fikriyah Situmeang, Nurul Khorina Seci Vella, Adila Tara Nisawanda Duha Alfani, **Departemen Kewirausahaan** Muhammad Hudoyo, Abdirazaq Wasya, Muhammad Indra Putra, Hasibullah, Faridatul Hidayah, Rizki Ananda Putri, Yogi Alfiani Putri, Puji Pangestuti.

D. Bentuk Kegiatan

1. *Daily Meeting*
5. Penerimaan Anggota Baru

2. *Weekly Meeting*
3. Festival Bahasa dan Budaya
4. Musyawarah Anggota
6. Pelatihan TOEFL dan IKLA
7. *Language Camp.*

E. Prestasi

No	Nama	Divisi	Penghargaan	Penyelenggara
1	Fachri Hamzah Pangestu	Inggris	Peringkat 2 English Story Telling Competition dan Category The Best Costume	AKAMIGAS Blora, 2018
2	Firmansyah Tri Kurniawan	Inggris	Peringkat 10 English Debating Competition	UIN SGD Bandung
3	Nur Haliza Goli	Arab	Juara 3 Khitobah Tingkat Nasional	Harakah Musabaqah al-Lughah al-A'rabiyyah "HAMASAH" UIN Syarif Hidayatullah, 2018
4	Ahmad Syakir Maulana, Shalehuddin Rahmat, Fifi Dwi Aprilya	Arab	Juara 3 Debat Bahasa Arab	Festival GRADASI UIN SGD Bandung, 2019
5	Muhammad Yusuf Rangkuti	Arab	Juara 1 Puisi Bahasa Arab	Festival GRADASI UIN SGD Bandung, 2019
6	Saila Fadhlila Ulfa	Arab	Juara 2 Puisi Arab	Festival GRADASI UIN SGD Bandung, 2019
7	M. Arju Shidqol, Salsabila Arju, Rizqi Faridah M.	Arab	Juara 3 Debat Bahasa Arab	Festival Bahasa Arab GBA IAIN Cirebon, 2019

Kontak

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 2 Ruang 1.11.



081393700582 (M. Shamil Gifari B)



@spbauinsk_

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) KOPERASI MAHASISWA

A. Sejarah Singkat

Sejak resmi berdiri pada 24 Nopember 1982 Kopma UIN Sunan Kalijaga mulai menapaki jejak melalui pelatihan bagi Calon Pengurus Koperasi Pemuda yang diselenggarakan oleh Dekopinwil (Bidang Generasi Muda) Propinsi DIY di Kaliurang. Rapat pembentukan Koperasi Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga dihadiri oleh 22 orang yang kemudian menjadi angkatan pertama. Pembentukan itu dihadiri oleh Pejabat

Dekopinwil DIY, Drs. Subawanto dan Rektor IAIN Sunan Kalijaga, Prof. H. Zaini Dahlan, M.A. yang sekaligus juga ditetapkan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) sebagai arah gerak organisasi Kopma IAIN Sunan Kalijaga sebagai aktifitas kemahasiswaan.

Mengiringi langkah tersebut, untuk memudahkan pergerakan Kopma IAIN maka resmi pada 9 September 1983 memiliki Badan Hukum (BH) bernomor: 1294/BH/1983 dan untuk menyesuaikan terhadap UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian maka BH Kopma IAIN dirubah dengan nomor: 12/BH.PAD.KWK-12/XI/1995. Pengembangan terhadap unit pelayanan Kopma IAIN dilakukan sejak tahun 2002 dengan diresmikannya gedung baru Kopma IAIN oleh Rektor IAIN pada waktu itu, Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, M.A. Pembangunan gedung ini juga didasari atas dana hibah dari Departemen Agama RI sebagai penghargaan kepada Kopma IAIN selaku *pilot project* pengembangan Koperasi Mahasiswa PTAI se-Indonesia.

Saat ini manajemen kepengurusan Kopma UIN mencoba terus mengukir prestasi dan mengembangkan usahanya dengan merambah untuk kebermanfaatan kepada masyarakat umum dan mahasiswa khususnya. Beberapa unit usaha Kopma UIN antara lain: Book Store UIN Sunan Kalijaga (1982), Mini Market (1984), Warung Pariwisata – Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel/1987-1994-1998), Kopma Media, Kopma Grafika, dan Unit Simpan Pinjam (2005). Sedangkan unit usaha Kafetaria (1984) harus dihentikan sementara waktu dikarenakan perpindahan pasca gempa yang menuntut lokasi Kafetaria yang tidak memungkinkan. Namun pada 2010 ekspansi unit usaha kafetaria yang diberi nama "La Cafe" di luar kampus juga tidak memberikan dampak positif untuk keberlangsungan unit usaha kafetaria Kopma UIN sehingga hanya berjalan selama satu tahun.

Selain itu manajemen Kopma UIN juga menunjang keberadaan Lembaga Kekaryaannya anggota yang diwadahi dalam: Forum Kajian



Ekonomi dan Perkoperasian (Fokep/1994), Lembaga Pers Koperasi Mahasiswa (LPKM/1994), Pengembangan Bakat dan Minat (PBDM/2000), Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Koperasi Mahasiswa (LP2KIS/2002), Lembaga Pelatihan Pengembangan dan Pengelolaan Perpustakaan (LP4KOM/2002), dan Lembaga Pengembangan Panitia Profesional Koperasi Mahasiswa (LEP3KOM/2003) yang memiliki visi bersama sebagai wadah apresiasi aktifitas keanggotaan.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi	Menjadikan Koperasi Mahasiswa yang memberikan kebermanfaatan terhadap anggota sehingga mampu membentuk kapasitas anggota yang profesional.
Misi	1. Menciptakan relevansi pemecahan masalah terhadap kondisi internal yang tengah dihadapi organisasi, manajemen, dan usaha. 2. Membentuk proses keanggotaan dalam kaderisasi organisasi yang mampu memberikan kualitas kader prima. 3. Memberikan fasilitas terhadap pembinaan-pembinaan perkoperasian di Kopma UIN. 4. Memperkuat kondisi usaha dengan pendampingan manajerial usaha secara khusus. 5. Menjalankan kepengawasan terhadap organisasi, manajemen, dan usaha.
Tujuan	1. Terbentuknya manajemen perkaderan yang relevan dan mampu diaplikasikan secara efektif dan efisien. 2. Terwujudnya kualitas kaderisasi yang memiliki pemahaman perkoperasian dan pemahaman umum untuk menunjang keberlangsungan organisasi, manajemen, dan usaha. 3. Kuatnya <i>stake holder</i> (pemegang kendali) Kopma UIN dengan keberadaan kaderisasi yang optimal. 4. Terdampinginya keefektifan usaha yang menunjang performance Kopma UIN secara profitable.

C. Pengurus UKM KOPMA

Ketua Umum Resita Pratiwi, **Bidang Administrasi dan Umum** Dea Amelia Sevtiana, Shaina Atikarindra, Siva Fitrian Rizky, **Bidang Keuangan** Rosyatil Hamdani, Wildan Kurnia Hasan, Aqidatul Izzah, **Bidang Usaha** Syaifuddin Sholeh Ts., Laila Fatmala Santi, Ulfatun Husna, **Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA)** Nafila Nur Amza, Siti Aisah, Yazmin Khairunnisa, **Bidang Personalia** Safira Aulia

Cahyaningrum, Gusti Rian Saputra, **Bidang Pengawas** Murtadha Muthahhari, Helmi Afif Purwataruna.

D. Prestasi

1. Juara II Desain Outbond dalam Jambore Nasional KOPMA UNNES Tahun 2010.
2. Juara Harapan I Lomba Cerdas Tangkas Koperasi Mahasiswa Se-Yogyakarta Tahun 2011.
3. Juara 3 Karikatur dalam Jambore Nasional KOPMA se-Indonesia Tahun 2011.
4. Juara 1 Pentas Seni dalam Jambore Nasional KOPMA se-Indonesia Tahun 2011.
5. Koordinator Anggota FKKMI Wilayah V DIY Tahun 2012 - 2013.
6. Juara 1 Stand Up Comedy Koperasi 2013 Jambore Nasional Koperasi Mahasiswa di Kopma “Padang Bulan” UIN Maliki Malang.
7. Juara Umum Jambore Nasional Koperasi Mahasiswa di Kopma “Padang Bulan” UIN Maliki Malang Tahun 2013.
8. Badan Pengawas HKMY Tahun 2013-2014.

E. Keikutsertaan dalam Asosiasi

1. Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO) sejak tahun 1984.
2. Himpunan Koperasi Mahasiswa Yogyakarta sejak tahun 1992.
3. Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Indonesia (FKKMI) sejak 1993.
4. Asosiasi Pengusaha Wartel Indonesia (APWI) sejak tahun 1994.
5. Asosiasi Mini Market Indonesia (ASMIN) sejak tahun 2000.
6. Asosiasi Manajemen Indonesia (AMA) sejak tahun 2001.
7. Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) sejak tahun 2003.
8. Perhimpunan Koperasi Mahasiswa PTAI se-Indonesia (PKMPI) sejak tahun 2003.

F. Foto Kegiatan



Event tahunan yaitu *Student Fair #4*. Acaranya berupa Bazaar dan Lomba-lomba baik untuk orang dewasa maupun Anak-anak



Anggota UKM KOPMA berkesempatan mengikuti acara *Internasional Cooperative Alliance (ICA) Malaysia*

Penyambutan Keluarga baru anggota Kopma UIN oleh Kapten Rajiko di Bataliyon 403 pada DIKLATSARKOP Angkatan 70

Kontak

Sekretariat: Gedung Campus
Service Centre UIN Sunan
Kalijaga Lantai 2

☎ (0274) 589 247

Fax (0274) 589 266

☎ 083805554953 (Resita Pratiwi)

✉ kopmauinsukajogja@gmail.com

🐦 @KOPMAUINSUKA

📷 @kopmauinsuka

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) LPM ARENA

A. Sejarah Singkat

UKM LPM Arena merupakan lembaga pers mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang lahir pada tanggal 10 Januari 1975. Sebagai salah satu organisasi pers mahasiswa Indonesia, LPM Arena telah mendapat apresiasi cukup luas. Di dalam negeri, Arena diakui sebagai salah satu elemen dan basis gerakan mahasiswa yang pro demokrasi, di samping sebagai kelompok aktifis pers-jurnalis. Sementara pengakuan dari masyarakat internasional antara lain datang dari University of Malaya-Malaysia, Cambridge University Australia, sebuah Universitas di Kanada, dan International Federation of Journalist (IFJ) melalui keanggotaan sebagian kru Arena dalam The Alliance of Independent Journalist (AJI).



Dalam perjalanannya, Arena sempat tersandung batu kekuasaan. Kopkamtib pernah melarang Arena terbit selama 8 bulan karena dianggap mengipasi suasana panas menjelang sidang MPR tahun 1978, dan dalam tahun yang sama DEMA dibubarkan dari Perguruan Tinggi di Indonesia. Pembubaran ini mengancam keberlangsungan Arena yang waktu itu masih dalam koordinasi DEMA.

Pada tahun 1988 Pangdam IV Diponegoro turun tangan, Pemimpin Umum Arena waktu itu, Imam Aziz, mendapat teguran keras berkenaan dengan reportase Arena Nomor 1 Tahun 1988 tentang Waduk Kedung Ombo yang saat itu belum dilirik pers umum. Lalu pada penerbitan Arena No. 2/1988 pihak rektorat memaksa Arena untuk memblok dua halaman

tulisan Arief Budiman tentang ketimpangan regenerasi orde baru. Guncangan kembali melanda Arena saat No. 1/1993 mengangkat Bisnis Keluarga Presiden sebagai laporan utamanya.

Akhirnya tanpa kompromi rektor IAIN Sunan Kalijaga saat itu membredel majalah Arena dengan SK No. IN/I/R/PP003/93 tertanggal 18 Mei 1993. Pembredelan ini menyulut aksi solidaritas dari berbagai kalangan, meskipun tidak mendapat tanggapan yang positif. Akhirnya Arena baru bisa terbit lagi dengan biaya sendiri tahun 1995 dengan laporan tentang Kilang Minyaknya Probosutedjo di Probolinggo-Jawa Timur. Edisi ini pun sempat mendapat teguran pihak Rektorat. Ketegangan antara Arena dan Rektorat ini akhirnya mencair setelah tuntutan Rektor dipenuhi Arena dengan mengubah nama, struktur dan keorganisasian Arena.

Meskipun banyak mengalami hambatan dan ujian, namun semua itu tidak menjadikan tradisi menulis dan kekritisannya surut. Arena pernah menjadi juara pada lomba penerbitan pers mahasiswa se Indonesia yang diselenggarakan ISAI (1977) dan dalam era puncaknya pernah menjadi majalah bulanan mahasiswa dengan oplah 5000 eksemplar (1975-1977), bahkan Gunawan Mohammad pun menjuluki Arena sebagai Tempo Kecil (1977). Bahkan sebagai lembaga pers mahasiswa Arena membawa misi sebagai media komunikasi antar mahasiswa, penuh kreasi, pembawa aspirasi mahasiswa dan sebagai media kontrol. Oleh karena itu, Arena senantiasa berpegang pada cita-cita Perguruan Tinggi selaku pusat pemberdayaan masyarakat dan sumber daya manusia.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi	Menggali dan menyebarkan informasi alternatif-kritis dengan pendampingan (advokasi) dan pembelaan pada kasus-kasus ketidakadilan dan penindasan yang dialami mahasiswa maupun rakyat.
Misi	Menjadi media komunikasi antar mahasiswa, penumbuh kreasi pembawa aspirasi mahasiswa, juga sebagai media kontrol
Tujuan	1. Membentuk masyarakat yang kritis, ilmiah, memiliki kesadaran luhur, memihak dan menjunjung tinggi nilai kebenaran dan keadilan, berorientasi ke masa depan, dan bertanggungjawab. 2. Memperkokoh peran pers mahasiswa sebagai pilar demokrasi dan menjadikannya sebagai wahana transformasi dalam berbagai segmen kehidupan. 3. Meningkatkan kualitas pers mahasiswa sebagai pers alternatif baik di bidang jurnalistik maupun manajerial. 4. Menggali dan mengembangkan potensi mahasiswa di

bidang jurnalistik.

C. Pengurus UKM LPM Arena

Ketua Muhammad Dzaky Samsul Anwar, **Sekretaris** Nur Hidayah, **Bendahara** Elya Tri Junianti, **Pimpinan Redaksi** Muh. Sidratul Muntaha Idham, **Redaktur Online** Dina Tri Wijayanti, **Koordinator Penelitian dan Pengembangan** Roziqien, **Koordinator Kajian Pengetahuan** Dian Novita Sari Lathifah, **Koordinator Perusahaan** Astri Novita.

D. Bentuk Kegiatan

1. Liputan/reportase harian (media online), reportase bulanan (buletin), reportase tahunan (majalah).
2. Pelatihan Jurnalistik/workshop tingkat dasar dan lanjutan (lokal dan nasional).
3. Diskusi rutin dan dialog publik.
4. Lomba jurnalistik tingkat lokal dan nasional.

E. Prestasi

1. Juara 1 Kategori Karya Jurnalistik In-Depth News, Kompetisi Pers Mahasiswa PTKI Ditjen Pendis Kementerian Agama RI 2017.
2. Juara 3 Kategori Karya Jurnalistik Desain Visual, Kompetisi Pers Mahasiswa PTKI Ditjen Pendis Kementerian Agama RI 2017.
3. Juara 3 Kategori Platform Media Cetak, Kompetisi Pers Mahasiswa PTKI Ditjen Pendis Kementerian Agama RI 2017.
4. Juara 1 Lomba Feature News Tingkat Nasional di selenggarakan LPM Suaka UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2018.
5. Juara 2 Lomba Fotografi Jurnalistik Tingkat Nasional di selenggarakan LPM Suaka UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2018.

F. Foto Kegiatan



Wawancara dengan Rektor UIN Sunan Kalijaga



Sarasehan Pers Mahasiswa Nasional



Peluncuran Majalah Sektor Informal 2019



Dialog dan Reuni Akbar Jilid II

Kontak

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 1 Ruang 1.14.

0895386979926 (M. Dzaky Samsul A)

lpm_arena@yahoo.com

www.lpmarena.com



Lpm Arena



@lpmarena



@PersMArena

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) RESIMEN MAHASISWA (MENWA)

A. Sejarah Singkat

Awal terbentuknya Menwa di Yogyakarta dimunculkan dengan terbentuknya sebuah organisasi RPMJ, kemudian berubah menjadi RPM. RPM beranggotakan para mahasiswa yang telah mengikuti Walawa. Sifatnya masih gabungan dari perguruan tinggi di Yogyakarta.

Secara struktural, RPM masuk dalam batalyon 8 dibawah Korem 072 Pamungkas Yogyakarta. Pada tahun 1964, suasana politik di lingkungan perguruan tinggi diramaikan oleh masuknya paham komunis, termasuk diantaranya IAIN Sunan Kalijaga. Sebagai perguruan tinggi yang berlatar belakang Agama Islam, tentu saja menolak masuknya komunis. Faruq Badri, sebagai salah satu tokoh dalam RPM merasa tergugah hatinya untuk melawan komunis, dengan membendung penyebaran paham ini. Dia mengumpulkan para mahasiswa untuk diikutsertakan dalam Walawa yang merupakan wajib latih untuk mahasiswa yang diadakan oleh pemerintah. Para Mahasiswa yang mengikuti Walawa dibekali ilmu keprajuritan dasar, agar para mahasiswa memiliki ilmu keprajuritan sebagai komponen cadangan bagi kekuatan militer Indonesia. Ini yang menjadi awal lahirnya Resimen Mahasiswa di Yogyakarta.



Sejak diberlakukannya Walawa, Menwa IAIN Sunan Kalijaga dibawah RPM dan secara struktural masuk dalam Batalyon 8 Korem 072 Pamungkas Yogyakarta. Sebagai organisasi yang berada di perguruan tinggi, tentunya Menwa memiliki keinginan agar keberadaannya diakui secara formal. Faruq Badri bersama rekan-rekan menwa yang lain berjuang untuk mendapatkan legalitas dari Rektor. Akhirnya pada tanggal 27 Mei 1966 keberadaan menwa telah terstruktur dan diresmikan oleh rektor, sekaligus melantik komandan dan staff. Sebagai komandan pertama Aziz Ahmadi dan sejak saat itu secara resmi berdiri Menwa Batalyon 3 IAIN Sunan Kalijaga. Pada perkembangannya, setelah runtuhnya orde baru Menwa dialih fungsikan sebagai satuan atau unit kegiatan mahasiswa berdasarkan SKB 3 Menteri yang baru Nomor: KB/14M/X/2000 tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa yang diterbitkan pada 11 Oktober 2000. Sehingga, Menwa yang semula berada di bawah naungan 4 mantra yaitu TNI dan POLRI, akhirnya menjadi berada di bawah naungan kampus.

Pada 21 juni 2004, perubahan status dari IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga juga memberikan perubahan status dari Satuan 3 IAIN Sunan Kalijaga menjadi Satuan 3 UIN Sunan Kalijaga. UKM Menwa menjadi wadah bagi para mahasiswa UIN Suana Kalijaga yang ingin menumbuhkembangkan sikap disiplin, tegas, tanggung jawab serta memiliki jiwa kepemimpinan. UKM Resimen Mahasiswa Satuan 3 UIN Sunan Kalijaga mendidik setiap personilnya untuk memiliki jiwa nasionalis yang cinta tanah air dan berusaha menyebarluaskan semangat nasionalis tersebut kepada seluruh civitas akademika di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Widya Castrena Dharma Sidha (penyempurnaan ilmu pengetahuan dan ilmu keprajuritan).

Panca Dharma Satya Resimen Mahasiswa Indonesia

1. Kami adalah mahasiswa warga Negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pancasila.
2. Kami adalah mahasiswa yang sadar akan tanggung jawab dan kehormatan akan pembelaan Negara dan tidak mengenal menyerah.
3. Kami putra Indonesia yang berjiwa ksatria dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membela kejujuran, kebenaran dan keadilan.
4. Kami adalah mahasiswa yang menjunjung tinggi nama dan kehormatan Garba Ilmiah dan sadar akan hari depan Bangsa dan Negara.

5. Kami adalah Mahasiswa yang memegang teguh disiplin lahir dan batin, percaya pada diri sendiri dan mengutamakan kepentingan kepentingan Nasional di atas kepentingan pribadi maupun golongan.

Tujuan dari dibentuknya Resimen Mahasiswa ini adalah

1. Mempersiapkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan, sikap disiplin, fisik dan mental serta berwawasan kebangsaan agar mampu melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan pendidikan nasional.
2. Sebagai wadah penyaluran potensi mahasiswa dalam rangka mewujudkan hak dan kewajiban warga Negara dalam Bela Negara.
3. Mempersiapkan potensi mahasiswa sebagai bagian dari potensi rakyat dalam Sistem Pertahanan Rakyat Semesta (SISHANRATA).
4. Menumbuhkembangkan kemampuan anggota Menwa yang terarah kepada tujuan Menwa sebagai penerus perjuangan bangsa, komponen pembelaan Negara dan komponen pembangunan Nasional.
5. Membekali anggota Menwa dalam rangka mewujudkan hak dan kewajiban sebagai warga negara untuk ikut serta dalam usaha Pembelaan Negara.
6. Menanamkan nilai-nilai kejujuran dan keprajuritan kepada generasi penerus bangsa pada umumnya dan kepada generasi akademisi pada khususnya demi kelanjutan kehidupan kebangsaan dan kenegaraan.
7. Menanamkan dasar-dasar kepemimpinan serta kesadaran akan pembelaan Negara dengan tidak melupakan tujuan pendidikan akademik dan lainnya.
8. Membentuk kepribadian dan pola tingkah laku Menwa dalam tatanan pergaulan dan pembawaan di tengah masyarakat luas.
9. Membina fisik serta pembentukan mental dalam menjalankan tugas yang diemban oleh masing-masing anggota Menwa.

C. Pengurus UKM Menwa

Komandan Satuan Dwi Afriyanto, **Wakil Komandan** Andini Wahyu Fajar Istiqomah, **Sekretaris** Dian Fajar Yanti, **Bendahara** Melly Nurbaya, **Kaur Staf I** Husni Sukma Asih, **Kaur Staf II** Rahmat Fauzi, **Kaur Staf III** Mutoharoh, **KSU Humas dan Protokoler** Ditya Putri Puspitasari, **Kepala Provoost** Anatansyah Ayomi Anandari, **Wakil Kepala Provoost** Raja Sulaiman Heb, **Anggota Provoost** Sri Wulan Fitriyani, **Komandan Kelompok Markas** Novia Amilatus Solekhah, **KSU Harwatlog dan Korsik** Rachma Falsafah Sholawati, **Komandan Kelompok Pasukan** Nuzulul Fajar, **Komandan Regu I** Ilham Yoga Pamungkas, **Komandan Regu II** Velgin Aprialifiah Dewi.

D. Bentuk Kegiatan

1. Latihan kebugaran dan PBB.
2. Mountaineering.
3. Marching Band.
4. Apel Satuan.
5. Bela diri Militer.
6. Survival.

E. Prestasi

1. Toha Arif UI Huda (Pendidikan Lanjutan Kursus Kader Pembinaan Mental Nasional).
2. Muhammad Faruq (Pendidikan Provoost Nasional).
3. Nadila Nalanda Ilyas (Pendidikan Lanjutan Kursus Kader Pembinaan Mental Nasional).
4. Nida'ul Jannah Sasmita (Pendidikan Lanjutan Kursus Kader Pembinaan Mental Nasional).
5. Dwi Afrianto (Pendidikan Provoost Nasional).
6. Andini Wahyu Fajar Istiqomah (Pendidikan Lanjutan Kursus Kader Pembinaan Mental Nasional).
7. Bayu Akbar Pratama (Pendidikan Provoost Nasional).
8. Anatansyah Ayomi Anandari (Pendidikan Provoost Nasional).
9. Nuzulul Fajar (Pelatihan Search and Rescue).

F. Foto Kegiatan UKM Menwa



Jajaran Pengurus UKM Resimen Mahasiswa



UKM Menwa menjadi Petugas Upacara



Apel Satuan



Latihan Kebugaran

Kontak

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 1 Ruang 1.14.

☎ 085338789622 (Dwi Afriyanto)

✉ satuan03@gmail.com

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PRAMUKA

A. Sejarah Singkat

UKM Pramuka berdiri berdasarkan pada Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 138 tahun 1961. Pelantikan Gugusdepan dilantik oleh Letkol Soedjono, Ag selaku Ketua Kwarcab, yang sekaligus sebagai Kepala Daerah Tingkat II Kota Yogyakarta. Akhirnya berdiri Gugusdepan yang berpangkalan di IAIN Sunan Kalijaga yang kemudian resmi ditetapkan pada tanggal 17 Juli 1973 dan merupakan Gugusdepan Perguruan Tinggi pertama di Yogyakarta. Pada waktu itu diketuai oleh Kakak Bijuri Binhas dan sekretarisnya adalah Kakak Sarifah Aziz.



Nama racana sebagai wadah pembinaan untuk golongan Pandega belum dipakai saat itu, baru kemudian pada tahun 1976 digunakan nama Rawing Sunan Kalijaga. Struktur kepengurusannya belum terpisah antara putra dan putri, meskipun untuk racana putri sudah menggunakan nama Dewi Sartika. Pada kepengurusan periode 1983, nama racana putri menggunakan nama Nyi Ageng Serang yang dicetuskan oleh Kakak M. Afif Anshori setelah mengikuti Pengembaraan Desember Tradisional (PDT) yang diselenggarakan oleh Dewan Kerja Kwartir Cabang 1205 Kotamadya Yogyakarta sebagai Sangga Kerja yang menelusuri rute gerilya Nyi Ageng Serang. Dari biografi dan perjuangan yang diperoleh selama perjalanan itu

muncul ide untuk menggunakan nama Nyi Ageng Serang untuk Racana putri. Pada tahun 1983 itulah kepengurusan mulai dipisah antara racana putra dengan ketua Kakak M. Afif Anshori dan racana putri dengan ketua Kakak Rini Indriati.

Seiring berjalannya waktu, berdasarkan letak geografis UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berada di Kabupaten Sleman, sehingga hal tersebut mengakibatkan Gugusdepan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tidak dapat mendaftar akreditasi ulang Gugusdepan di Kwartir Nasional. Oleh karena itu, tahun 2018 terjadi perpindahan Gugusdepan dari Kota Yogyakarta 03-071 dan 03-072 menjadi Gugusdepan Sleman 18.009 dan 18.010.

B. Visi, Misi, dan Arah Pengembangan

Visi	- Menjadi wahana pengembangan diri mahasiswa yang unggul dalam memadukan nilai-nilai kepramukaan, keislaman, dan kebudayaan untuk membentuk generasi muda yang cakap dalam peradaban; - Mempersiapkan kader pemimpin yang berkarakter dan pembina pramuka yang andal.
Misi	- Melaksanakan Tri Bina Gerakan Pramuka selaras dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi; - Memadukan nilai-nilai kepramukaan dengan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal untuk mendukung integritas nasional dalam pergaulan global; - Mengembangkan seluruh potensi diri menuju kematangan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik; - Mengembangkan jiwa kepemimpinan, kepeloporan, kewiraan dan kewirausahaan.
Arah Pengembangan	- Peningkatan kualitas anggota racana secara berkelanjutan dengan menggalakkan proses pemenuhan SKU, SKK, dan SPG yang terarah, terencana dan sistematis; - Peningkatan kuantitas anggota Racana dengan mengembangkan sistem rekrutmen anggota baru yang lebih menarik dan bentuk-bentuk kegiatan yang lebih menantang sesuai dengan minat dan bakat anggota; - Pemantapan dan pengembangan program Bina Satuan pada Perindukan Siaga, Pasukan Penggalang, dan Ambalan Penegak secara berkesinambungan; - Pengembangan program kegiatan yang lebih variatif dan lebih bermakna bagi civitas akademika & masyarakat luas;

	5. Peningkatan sistem manajemen dan administrasi organisasi (Gugus Depan dan Racana Pandega); 6. Peningkatan citra Gerakan Pramuka di mata civitas akademika dan masyarakat luas; 7. Peningkatan peran dan partisipasi anggota dalam kegiatan kepramukaan dan kepemudaan di tingkat Ranting, Cabang, Daerah, dan Nasional; 8. Pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak, baik di lingkungan Gerakan Pramuka, maupun dengan organisasi, institusi, atau instansi lain; 9. Peningkatan hubungan silaturahmi dengan sesama anggota maupun alumni Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
--	---

C. Pengurus UKM Pramuka

Racana Sunan Kalijaga

Ketua Trei Ilham Supawi, **Wakil** Ikhsan Nasuha, **Sekretaris** Moh. Rifki Susanto, **Bendahara** Adji Pratama Putra, **Pemangku Adat** Moh. Fitra Abdul Aziz, **Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota** Novas Eka Setiawan, Hanif Fadhlurrahman Alaudin, **Bidang Teknik Kepramukaan** Muhammad Akbar Kurniawan, Moh. Fazrul Azrif Alwy, **Bidang Usaha Dana** Nandang Nasir Rasifi, Muhammad Ridwan, **Bidang Rumah Tangga** Mohammad Bambang Santoso, Syukron 'Ali, **Bidang Pengabdian Masyarakat** Hocky Ade Syahputra, Muhammad Najikh Izzuddin, **Bidang Bina Satuan** Dwika Aulia Arief Prihastyo, Ichwanul Kirom, **Bidang Humas Media** Moh. Alwi Ismail, Rizal Junardi.

Racana Nyi Ageng Serang

Ketua Nindi Tresnani, **Wakil** Alvi Hasanatul Haabibah, **Sekretaris** Meida Nugraha Wisty, **Bendahara** Risky Kurniawati, **Pemangku Adat** Suparti, **Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota** Fida'ulmu Fidah, Nurani Yuniva, **Bidang Teknik Kepramukaan** Inayatun Nazilah, Isnaeni Fidia Safa'ati, **Bidang Usaha Dana** Zurriyatun Thayyibah, Eka Nur Aini, **Bidang Rumah Tangga** Vicky Dede Aridha, Halim Pandu Latifah, **Bidang Pengabdian Masyarakat** Farkhana Amaliyah, Fania Nuranisa, **Bidang Bina Satuan** Haya Okta Fikriya, Nesa Ramadhanti, **Bidang Humas Media** Riski Sumarnah, Winda Putriyani.

D. Bentuk Kegiatan

1. Bina Diri

Bina diri adalah usaha untuk mengembangkan jasmani maupun rohani agar mampu menjadi pemimpin yang mandiri dan percaya diri. Adapun kegiatan bina diri diantaranya Pendidikan Calon Anggota Racana, Gladian Keinstrukturan, Pendidikan Keprotokoleran, Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar, Pencapaian TKU-D, TKK dan TPG, Partisipasi Kegiatan Nasional (PWN PTAL se-Indonesia), Latihan Rutin dan Latihan Gabungan.

2. Bina Satuan

Bina satuan adalah usaha untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui giat bakti pada satuan Gerakan Pramuka. Adapun kegiatan bina satuan adalah Bina Satuan (sebagai pembina atau pembantu pembina di satuan sekolah binaan), AKPIN (Ajang Kreativitas Bina Satuan) dan TKPT (Temu Karya Pramuka Penegak).

3. Bina Masyarakat

Bina masyarakat adalah usaha untuk melatih diri menjadi pemimpin masyarakat dengan berintegrasi dan berpartisipasi aktif dalam bentuk kegiatan masyarakat. Adapun kegiatan bina masyarakat yang dilakukan adalah pemberdayaan masyarakat di desa binaan UKM Pramuka yaitu di Desa Pucanganom, Rongkop, Gunungkidul.

E. Daftar Prestasi UKM Pramuka

1. Memiliki 3 Pramuka Pandega Garuda.
2. Bina satuan (sekolah binaan) sebanyak 30 sekolah yang terdiri dari 21 di tingkat SD/MI, 7 di tingkat SMP/MTs, dan 2 di tingkat SMA/MA.
3. Mendapat penghargaan defile terunik dan masakan nusantara terlengkap dalam Perkemahan Wirakarya (PW) PTKI Se-Indonesia XIV Tahun 2018 di UIN Sultan Syarif Kasyim Riau.

F. Foto Kegiatan UKM Pramuka



Latihan Rutin Mountaineering



KMD Tahun 2019

Kemah Bakti di Desa Binaan
Dusun BungmanisApresiasi Defile Terunik dan Masakan
Nusantara PW PTKI

Kontak

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 1 Ruang 1.02.



089602824478 (Nindi Tresnani)



082313734138 (Trei Ilham Supawi)



pramukauinjogja@yahoo.com



www.pramukauinjogja.com



Racana Suka-nas



Pramuka UIN Jogja



@pramukauinjogja



@pramukauinjogja

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) KSR PMI

A. Sejarah Singkat

IAIN (sekarang UIN) untuk pertama kalinya menorehkan namanya di PMI Cabang Kota Madya Yogyakarta (sekarang kota Yogyakarta) dimulai tahun 1988. Akhirnya pada tahun 1992 dibentuklah Tim Pendiri UKM atau Kelompok untuk mengajukan proposal pendirian Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (UKM KSR PMI). Namun perjalanan Tim Pendiri UKM tidak cukup berjalan mulus karena Senat Mahasiswa Institut (SMI) belum memperkenankan adanya UKM baru. Sehingga setelah mengikuti kegiatan lokakarya dan latihan KSR PMI Unit Perguruan



Tinggi dari tanggal 23-25 Januari 1993 di IKIP Malang (sekarang Universitas Negeri Malang), kemudian ditindaklanjuti dengan mengajukan proposal ke beberapa pihak terkait, melalui surat bernomor 202/SMI/IAIN/XII/1993, tanggal 3 Desember 1993 SMI memberikan rekomendasi berdirinya UKM KSR PMI, disusul Institut dengan nomor IN/R/PP.009/4029/1993, disusul PMI Cabang Kodya Yogyakarta dengan rekomendasi bernomor 13/I/Sekr-Um/1994. 6 Januari 1994.

Akhirnya pada tanggal 24 Januari 1994 Rektor IAIN Sunan Kalijaga mengeluarkan Surat Keputusan bernomor 11 tahun 1994 tentang Pembentukan Pengurus KSR PMI Kelompok IAIN, dan SK nomor 12 tahun 1994 tentang Pembentukan KSR PMI Kelompok IAIN Sunan Kalijaga. Akhirnya pada tanggal 16 April 1994 KSR PMI resmi sebagai salah satu UKM di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga dan sebagai Kelompok di lingkungan PMI Cabang Kota Yogyakarta dengan nama “KSR PMI Kelompok IAIN Sunan Kalijaga” yang ditandai dengan penandatanganan “Naskah Berita Acara” oleh Ketua PMI Cabang Kota Yogyakarta dan Ka. Biro ADKUMNA (ADKUM) IAIN Sunan Kalijaga.

Setahun kemudian, KSR PMI Kelompok IAIN Sunan Kalijaga telah mampu memenuhi persyaratan untuk melepaskan diri dari Unit 1 Markas dan membentuk Unit sendiri. Tepat tanggal 13 Juni 1995, KSR PMI Unit VII IAIN Sunan Kalijaga secara resmi berdiri sebagai lembaga intra kampus IAIN Sunan Kalijaga dan sebagai KSR PMI Unit VII di lingkungan PMI Cabang Kota Yogyakarta. Seiring dengan perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga, maka KSR PMI Unit VII IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyesuaikan diri berganti menjadi KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi	Peningkatan kualitas anggota dan hubungan internal-eksternal organisasi.
Misi	KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai organisasi kepalangmerahan yang profesional dan memiliki anggota relawan yang bertanggungjawab, harmonis, dan dikenal baik oleh masyarakat.
Tujuan	1. Meningkatkan kapasitas anggota dalam bidang kepalangmerahan dan atau non kepalangmerahan yang merujuk pada renstra. 2. Berkomitmen tinggi dan berusaha maksimal terhadap setiap tugas yang diemban. 3. Menciptakan iklim organisasi yang bersahabat dan saling

peduli.

4. Mempererat hubungan organisasi dengan pihak eksternal.

C. Pengurus UKM KSR PMI

Ketua Abdul Aziz, **Wakil Ketua** ‘Afifatun Niswah, **Sekretaris** Annisa Safitri, **Wakil Sekretaris** Dafa Almas Trisnanda, **Bendahara** Agatha Yolanda Christanty, **Bidang Hubungan Masyarakat** Muhammad Luthfika, Rr. Sylvia Fanny Ardhia P., Bima Kurniawan, Aulia Sifa Rosida, **Bidang Pelayanan Sosial** Thasyah Irdianty, Putri Kusumaningrum, Atina Sabilakhadija, Mukhammad Saeful Anwar, **Bidang Pendidikan dan Pelatihan** Riana Ayu Amalia, Dwi Aryani, Bakhrul Ulum, Habsari Putri Ramadhanty, Muhammad Rizqi Fathoni, **Bidang Rumah Tangga** Agusti Driyantama, Fani Nurrizki, Ardhiana Devi Fathurohmi, Humaira’ Nurhikmah, **Bidang Sumber Daya Anggota** Faizatun Nisa, Retno Dwiyantri, Ulfa Ferdiyana, Nurul Hidayah, Nur Khofifah.

D. Bentuk Kegiatan UKM KSR PMI

Hubungan Masyarakat	Sumber Daya Anggota
1. Pengelolaan media sosial 2. Pengadaan madding 3. Pengadaan pamflet 4. Kunjungan KSR Sahabat luar dan dalam daerah DIY 5. Pembuatan Film Pendek	1. Ngaji dan Diskusi Malam Jumat 2. Makrab dan Sikrab 3. Perayaan Hari Ulang Tahun KSR PMI Unit VII 4. Piket posko 5. Tasyakuran Wisuda
Pelayanan Sosial	Rumah Tangga
1. Donor Darah 2. Pengecekan Sirkulasi Obat 3. Rekap GolDar & grup WA 4. Kotak Kemanusiaan 5. Pelayanan PP 6. Orientasi 7. Bakti Sosial 8. Koordinasi pelatih PMR 9. Magang Anggota baru	1. Bakti Posko 2. Pengadaan Atribut 3. Pengadaan Barang 4. Iuran Anggota 5. Dana Usaha 6. Inventaris Barang 7. Perbaikan barang 8. Penyewaan Barang
Pendidikan & Pelatihan	
1. Penerimaan Anggota Baru 2. Pelatihan operasional 3. Simulasi Tanggap Bencana	4. Pelatihan baris berbaris dan protokoler 5. Latihan PP rutin

E. Prestasi UKM KSR PMI

1. KSR teladan Se Kota Yogyakarta tahun 2017

2. Pemilik PMR Binaan terbanyak se-DIY
3. Delegasi Temu Karya Nasional di Purwakarta tahun 2018
4. Delegasi Pelatihan PSP di Malang tahun 2018
5. Delegasi Pelatihan WASH di Solo tahun 2018
6. Delegasi Pelatihan Pertolongan Pertama di Jember tahun 2019
7. Delegasi Lomba UNICOVS di UNY tahun 2019.

F. Foto Kegiatan UKM KSR PMI



Pengurus KSR PMI Unit VII Periode 2019



Diklat dan Pelantikan Anggota Baru



Anggota baru dengan kondisi tunanetra mengikuti kegiatan UKM KSR PMI



Pertolongan pertama pada kegiatan balap sepatu roda

Kontak

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 1 Ruang 1.12.



087837178074 (Abdul Aziz)



@ksruinjogja



ksrpmuiunjogja.blogspot.co.id



KSR UIN Jogja



@ksruinjogja

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) MAPALASKA

A. Sejarah Singkat UKM Mapalaska

MAPALASKA (Mahasiswa Pencinta Alam UIN Sunan Kalijaga) adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bidang kepengcintaalaman dan pengembangan masyarakat



serta kajian lingkungan untuk pembelaan lingkungan. Mapalaska didirikan pada tanggal 27 Februari 1981 dengan nama Mapala Suka (Mahasiswa Pencinta Alam Sunan Kalijaga) Yogyakarta oleh beberapa mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga dalam kegiatan pendakiannya di Gunung Lawu. Namun pada Musyawarah Anggota (MUSYTA) IV nama tersebut diganti menjadi Mapalaska setelah melalui berbagai pertimbangan.

Walaupun mengalami perubahan nama, namun prinsip kegiatan Mapalaska tidak mengalami perubahan. Sejak awal berdiri, kegiatan Mapalaska selalu diupayakan bersinggungan dengan masyarakat sebagai sarana belajar maupun aplikasi hasil belajar di kampus. Bagi organisasi Mapalaska, masyarakat sendiri adalah mitra dalam berkegiatan, baik dalam kegiatan lingkungan hidup, sosial maupun kegiatan petualangan.

B. Visi, Misi, dan Tujuan UKM Mapalaska

Visi	Berperan aktif dibidang kepengcintaalaman dan pengembangan masyarakat serta kajian lingkungan untuk kelestarian alam.
Misi	1. Meningkatkan peran serta organisasi dalam menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat khususnya dalam bidang lingkungan hidup. 2. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas organisasi. 3. Memadukan keilmuan yang didapat di kampus maupun di organisasi untuk di ajarkan kepada masyarakat secara luas sehingga terwujud masyarakat yang adil dan makmur serta diridhoi Allah SWT.
Tujuan	Agar terbinanya mahasiswa yang bertaqwa kepada Allah SWT, Cinta terhadap lingkungan hidup dan tanah air, almamater dan ikut serta melaksanakan Tri Darma perguruan tinggi.

C. Pengurus UKM Mapalaska

Ketua Muhammad Iziha Bahta, **Sekretaris** M. Frendis Priatama, **Bendahara** Eka Widiyawati, **Logistik** Moh. Rizqi Raelami, **Operasional Pendidikan** Ahmad Ibrahim Suha, **Pos SAR Mapalaska** Muhammad Bastomi, **Lingkungan Hidup** Muhammad Sa'id Sanggabuana, **Pers** Munirotul Hamdaniyah, **Pengabdian Pada Masyarakat** Fahmi Muhammad Panjani, **Hubungan Masyarakat** Mohammad Dandi Mahendra.

D. Bentuk Kegiatan

Petualangan bagi organisasi pencinta alam merupakan sarana pendidikan. Pendidikan dalam petualangan terletak pada manajemen perjalanan serta pada saat aktifitas petualangan tersebut. Selama ini Mapalaska telah menjalankan aktifitas petualangan dalam 4 divisi petualangan, yaitu:

1. Divisi Rimba Gunung
2. Divisi Panjat Tebing
3. Divisi Susur Goa
4. Divisi Arung Jeram.

Mapalaska aktif dalam beberapa forum pencinta alam dan lingkungan hidup seperti,

1. Gladian Nasional Pencinta Alam,
2. Temu Wicara dan Kenal Medan,
3. Mukhtar Kenal Medan,
4. Sekretariat Bersama Perhimpunan Pencinta Alam (Sekber PPA) DIY,
5. WALHI Yogyakarta.

Bukan hanya tentang petualangan, mapalaska memiliki kegiatan kemanusiaan atau bakti sosial seperti,

1. Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) berbentuk kegiatan bakti sosial kepada desa binaan Mapalaska.
2. Penelitian
 - a. Sosiologi Pedesaan, adalah suatu kegiatan dalam rangka belajar menggali informasi pola kehidupan suatu kampung atau pedesaan berupa wawancara dengan masyarakat sekitar.
 - b. Ekspedisi adalah kegiatan perjalanan dalam rangka melaksanakan penelitian dan biasanya disatukan dengan kegiatan petualangan. Beberapa penelitian terakhir dilaksanakan yaitu:
 - 1) Suku Dayak di pegunungan Maratus Kalimantan Tengah dan Selatan tahun 2006 yang berfokus pada aspek lingkungan, agama dan kebudayaan.
 - 2) Suku Kajang Sulawesi Selatan tahun 2007.
 - 3) Studi sosial keharmonisan agama di suku Tengger tahun 2014.
 - 4) Ekspedisi Tanah Leuser 2015. Melakukan Penelitian di Taman Nasional Gunung Leuser dan Pendakian selama 14 hari.
 - 5) Ekspedisi Harimau Jawa 2018 di Taman Nasional Ujung Kulon pada tanggal 24 Juni sampai dengan 8 Juli 2018.

E. Prestasi

1. Juara 3 Kejuaraan Nasional Arung Jeram FAJI 2017, pada 26-30 Januari 2017 di Sungai Progo, Sleman, Yogyakarta.
2. Juara 1 Lomba Panjat Dinding Pekan Olahraga (POR) BAPOMI DIY 2017, pada 13-14 Maret 2017 di Universitas AMIKOM Yogyakarta.
3. Juara 1 Provinsi Lomba Wana Lestari 2017 yang diadakan oleh Balai Konservasi Sumbr Daya Alam DIY pada 19 Juni 2017.
4. Juara 3 Nasional Lomba Wana Lestari 2017 yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia.
5. Juara 2 Lomba Boulder Kejuaraan Kota tahun 2018.
6. Juara 3 Lomba Panjat Dinding di (Invitasi Pekan Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa) IPPBMM 2018 pada 24-27 April 2018 di IAIN Purwokerto.
7. Juara 2 Lomba Orienteering di (Invitasi Pekan Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa) IPPBMM 2018 pada 24-27 April 2018 di IAIN Purwokerto.
8. Juara 3 Lomba Panjat Dinding Sirkuit Panjat FPTI Sleman 2018 di Gor Klebengan.

F. Foto Kegiatan



Pengarungan Divisi Rafting



Panjat Tebing dan Susur Goa



Juara 1 Cabang Lomba Panjat Dinding
Speed Putri PIONIR IX



Pengabdian pada Masyarakat

Kontak

Sekretariat: Gedung Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 1 Ruang 1.01.



082228584353 (M. Iziha Bahta)



info.mapalaska@gmail.com



@mapalaska.jogja



@MapalaskaJogja

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) EXACT

A. Sejarah Singkat

Exact (*Excellent Academic Community*) berdiri sebagai organisasi yang fokus di bidang penelitian dan pengembangan akademik bagi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdirinya Exact diinisiasi oleh sekumpulan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga tahun 2010 yang tergabung dalam organisasi Assaffa (*Association of Scholarship Student's of Ministry of National Education Affair*). Dalam organisasi Assafa terdapat beberapa divisi, diantaranya divisi Akademik dan Profesi yang menggagas program pengembangan akademik dan penelitian yang kemudian diberi nama Exact. Seiring berjalannya waktu dan dinamisasi organisasi, maka tahun 2011 muncul suatu ide agar Exact bisa melakukan ekspansi dan memberikan berbagai manfaat yang tidak hanya diperuntukkan untuk mahasiswa Bidikmisi, melainkan juga untuk semua mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Exact secara resmi di *launching* oleh Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik pada tanggal 20 Juni 2012 dalam acara Seminar Nasional “Publikasi Karya Ilmiah” di gedung Convention Hall UIN Sunan Kalijaga.



Saat ini Organisasi Exact telah ditetapkan sebagai salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Sunan Kalijaga sejak tahun 2018 yang bergerak di bidang Penelitian dan Penalaran. UKM Exact terdapat enam divisi sebagai penunjang kinerja organisasi, yaitu divisi penelitian, akademik, HRD (*Human Resource Development*), media, jaringan dan *entrepreneurship*.

B. Visi dan Misi

Visi	Menciptakan Organisasi Riset dan Pengembangan Akademik
------	--

	Mahasiswa yang Kompeten, Profesional, dan Kontributif.
Misi	1. Menjadikan Exact sebagai pusat riset mahasiswa UIN Sunan Kalijaga 2. Menjadikan Exact sebagai pusat kegiatan prestatif di UIN Sunan Kalijaga 3. Pusat sinergisitas organisasi riset dan akademik di UIN Sunan Kalijaga 4. Jembatan dunia pasca kampus melalui persiapan bekal keprofesian dan pewacanaan ke mahasiswa luas

C. Pengurus UKM Exact

Ketua Indra Gunawan, **Wakil Ketua** Fathul Khairi, **Sekretaris I** Abdul Rauf Ode Ishak, **Sekretaris II** Ngalmatur Rofiah, **Bendahara I** Dwi Sri Handayani, **Bendahara II** Giat Siti Halimah, **Divisi Penelitian** Siti Nur Laili Rahmawati, Hanifah Indriyani Anhar, Umi Rif'atus Sayidah, Annisa Fitri Nur Fadhilah, Retno Dwiyanti, Alifah Nur Hasanah, **Divisi Akademik** Imam Basthomi, M. Habib Al-Chudhori, Ilham Syafii, Muchlas Ardiansyah, Fuji Rahmawati, Suryanto, Irfa Lana Darajat, **Divisi HRD** Uswatun Hasanah, Nila Cahyani, Gokhan, Rahma Aulia Ainindita, Amin Arifin, **Divisi Media** Baihaqi Aksa, Boniy Taufiqurrahman, Ma'rifatusholeha, Dhewi Nur Atiqoh, Mutawakkil Alallah.

D. Bentuk Kegiatan

1. Sekolah penelitian, merupakan kegiatan untuk mengasah kemampuan dan menambah wawasan mahasiswa di bidang kepenulisan, penelitian dan presentasi.
2. Diskusi rutin, merupakan kegiatan yang bertujuan sebagai wadah untuk meng-*upgrade* kemampuan anggota-anggota di bidang kepenulisan dan akademiknya.
3. Bedah buku, bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa di bidang kepenulisan dan penerbitan buku.
4. Kunjungan industri, sebagai sarana untuk observasi di lapangan tentang perkembangan industri yang ada di sekitar kita.
5. Mentoring penelitian, sebagai salah satu penunjang dalam memberikan bimbingan anggota melalui mentoring yang dilakukan setiap pekan dalam kelompok yang telah dibagi.
6. Exact talk, sebagai *sharing* antara pihak profesional yang telah terjun di dunia pasca kampus.

E. Prestasi

No	Prestasi	Penyelenggara
1	Juara 1 Essay Competition Se- DIY 2017	Medkom Fair FISIPOL UMY
2	Juara 1 Essay Competition 2017	FAIB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3	Juara 3 LKTI Nasional 2017	UKPI UIN Sunan Ampel Surabaya
4	Juara 1 Lomba Esai Ilmiah 2017	Bioislamic Fair UGM
5	Juara 3 Lomba Esai Nasioal 2017	Universitas Lampung
6	Juara 2 Lomba Esai Kebangsaan 2017	IMM Yogyakarta
7	Juara 1 Lomba Esai 2017	IPMAJU Yogyakarta
8	Juara 3 Esai Nasional 2017	Pendidikan IPA Universitas Tirtayasa
9	Juara 1 Esai Nasional 2018	STAPZA UII Yogyakarta
10	Juara 2 Lomba Artikel 2018	Ilmu Sosiatri APMD Yogyakarta

F. Foto Kegiatan



Kontak

Sekretariat: Gedung Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 2 Ruang 2.38.



085641840109 (Indra Gunawan)



@Exact.UINSuka



Exact UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



@ukm_exact_uinsunankalijaga

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PIK-M LINGKAR SEROJA

A. Sejarah Singkat

Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa (PIK-M) Lingkar Seroja terbentuk atas berbagai permasalahan remaja yang timbul dan ditangani oleh Klinik Pratama Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, Klinik Pratama UIN Sunan Kalijaga mengadakan workshop yang bertajuk kesehatan produksi dan dilanjutkan dengan musyawarah pembentukan PIK-M tingkat Universitas. Seleksi pengurus PIK-M UIN angkatan pertama dilaksanakan pada pertengahan tahun 2010, namun karena adanya bencana alam, launching PIK-M UIN tertunda dan mulai bangkit sekitar pertengahan bulan Februari 2011. Nama Lingkar Seroja sendiri adalah singkatan dari Lingkar Kesehatan Reproduksi Remaja. Nama tersebut terbentuk atas penyatuan ide dari masing-masing anggota PIK-M UIN.



B. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi	Menyelaraskan gaya hidup dan perilaku sesuai ajaran Islam sehingga terbentuk remaja yang sehat dan religius
Misi	1. Menjadikan remaja berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan agama. 2. Memberikan layanan pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja.
Tujuan	1. Memberikan informasi dan edukasi tentang kesehatan reproduksi. 2. Sebagai tempat konsultasi mahasiswa dalam penanganan permasalahan Kesehatan Reproduksi Remaja. 3. Mencetak mahasiswa tanggap lingkungan dan ahli dalam bidang peningkatan kesehatan yang berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja.

C. Pengurus UKM PIK-M Lingkar Seroja

Ketua Umum Dini Purnama Dewi, **Sekretaris Umum** Sulistina, **Bendahara Umum** Delina Restiani, **Ketua Departemen Pendidikan dan Pelatihan** Bintang Setia Budi, **Wakil Ketua Departemen Pendidikan dan Pelatihan** Eka Desi Susanti, **Ketua Departemen Media dan Kerjasama** Siqah Prizati Azhari, **Wakil Ketua Departemen Media dan Kerjasama**

Mahardika Setya Wibawa, **Ketua Departemen Pengembangan Minat dan Bakat** Ziadatul Fauziah, **Ketua Departemen Pengembangan Minat dan Bakat** Diana Yuli Pertiwi.

D. Bentuk Kegiatan

1. Melaksanakan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik Sebaya (*Peer Educator*) serta Workshop.
2. Melaksanakan seminar mahasiswa tentang TRIAD KRR terhadap 500 mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.
3. Melakukan ekspansi kemitraan dan kerjasama dalam bimbingan dan pembinaan PIK-R di lingkup instansi pendidikan melalui program Lingkar Seroja Goes to School.
4. Melaksanakan *Short Course* dalam menanggapi dan pendalaman materi serta isu terbaru terkait hal-hal yang berkaitan seperti TRIAD KRR, HIV-AIDS, NAPZA dan lain-lain.
5. Melakukan *Capacity Building* dengan membekali para anggota dan pendidik/konselor terlatih untuk meningkatkan mutu ketrampilan hidup.
6. Optimalisasi social media dalam melakukan branding organisasi serta ikut dalam mensosialisasikan Program GenRe dan isu terkait lainnya melalui media online.
7. Melakukan ekspansi kerjasama dengan lembaga-lembaga atau institusi lainnya yang memiliki peran, tugas dan fungsi sama terkait Program GenRe.

E. Prestasi UKM PIK-M Lingkar Seroja

1. Penyelenggara Peer Educator Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-sekarang).
2. Penyuluh Kesehatan Reproduksi Remaja dan Masyarakat Gunung Kidul (2011-sekarang).
3. Penyelenggara Riset berbasis Kesehatan Reproduksi Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2017).
4. Juara 1 Duta GenRe DIY Jalur Pendidikan 2018 atas nama Fahri Tri Setio.
5. Finalis Duta GenRe Indonesia Jalur Pendidikan 2018 atas nama Fahri Tri Setio.
6. Juara 2 Duta GenRe DIY Jalur Pendidikan 2018 atas nama Muhammad Said Mansyur.
7. Juara 3 Duta GenRe DIY Jalur Pendidikan 2018 atas nama Tufy Supriyanti.

F. Foto Kegiatan



Kontak

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 2 Ruang 2.27.



082283686149 (Dini Purnama Dewi)



pikmlingkarseroja@gmail.com



@pikmlingkarseroja



PIK-M Lingkar Seroja

PROFIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) KALIMASADA

A. Sejarah Singkat

Kalimasada pada awalnya adalah komunitas yang bergerak dibidang pembelajaran dan pengembangan kesenian dan budaya Jawa. Komunitas ini terbentuk pada tanggal 19 Agustus 2012 oleh beberapa mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah yang gelisah karena belum menemukan organisasi maupun komunitas di UIN Sunan Kalijaga yang mengembangkan kesenian Jawa. Mengetahui bahwa kampus UIN Sunan Kalijaga memiliki seperangkat gamelan yang digunakan untuk latihan karyawan dan dosen, maka Kalimasada mulai bergabung dengan kelompok tersebut. Setelah beberapa lama muncul wacana untuk mendirikan suatu komunitas yang memfasilitasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga untuk mempelajari budaya Jawa khususnya karawitan. Kemudian terbentuklah komunitas kesenian Jawa dan dinamakan Kalimasada.



Kalimasada merupakan kata yang diadopsi dari cerita pewayangan. Kalimasada sendiri adalah suatu jimat yang dimiliki oleh para Pandawa sehingga dapat menciptakan negara yang kuat, aman, dan damai. Kata Kalimasada sendiri merupakan karya Sunan Kalijaga dalam metodenya berdakwah Islam. Kalimasada berasal dari kata kalimah syahadat yang bermakna dua kalimat syahadat. Dengan demikian nama Kalimasada mampu menjadikan budaya Jawa sebagai media dakwah yang santun. Kalimasada terbentuk menjadi UKM pada tahun 2018. Dengan pengembangannya diharapkan Kalimasada mampu menjadi wadah bagi mahasiswa dalam mengkaji dan mempelajari kebudayaan Jawa juga diharapkan mampu mengharumkan nama almamater UIN Sunan Kalijaga yang telah dideklarasikan sebagai “Kampus Budaya.”

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi	Menjadi wadah kreativitas bakat dan minat mahasiswa UIN Sunan Kalijaga untuk mengembangkan ketrampilan dalam kesenian dan kebudayaan Jawa.
Misi	1. Melestarikan kesenian dan kebudayaan Jawa. 2. Menjadi sarana dakwah berbasis kearifan lokal yang sesuai dengan kaidah dalam Islam. 3. Mengembangkan dan membina keterampilan berkesenian Jawa bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.
Tujuan	1. Memberikan pengetahuan kepada generasi muda tentang pentingnya menjaga kesenian Jawa tradisional. 2. Melatih dan membimbing para generasi muda untuk mengangkat, memelihara, atau melestarikan Kesenian Tradisional Jawa. 3. Berpartisipasi secara aktif membantu Pemerintah Daerah dalam melestarikan dan mengembangkan kesenian daerah.

B. Pengurus UKM Kalimasada

Ketua Naufal Syafiq Al Anshori, **Wakil Ketua** Fitri Ayu Widyaningsih, **Sekretaris 1** Shiska Imadul Umaiya, **Sekretaris 2** Aisah Arum Sari, **Bendahara 1** Putri Nur'aini Khotijah, **Bendahara 2** Laila Nur Aini, **Divisi Humas** Diana Rofita Sari, Fidaninggar Tety Wisanti, Isnaini Sya'bana **Divisi Rumah Tangga** Dahestin Yusehadi, Ririn Saras Wati, **Divisi Karawitan** Norrohman Abidin, Evita Anggrayny Dian Savitri, Meilia Ambarwati, **Divisi Tari** Tiffanny Ryanica Nabila, Qori'aini Yuliati, Wahyu Srihany, **Divisi Pedhalangan** Budi Sarjana, Zakaria Irwanadi Sukono.

C. Bentuk Kegiatan

UKM Kalimasada menjadi wadah belajar dan pelestarian budaya Jawa bagi mahasiswa yang memiliki bakat maupun yang masih awam dalam kesenian Jawa. Wadah belajar dan pelestarian tersebut tertuang dalam pembagian 3 divisi kesenian, yaitu Divisi Karawitan, Divisi Tari, dan Divisi Pedhalangan. Adapun bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Latihan rutin setiap minggu.
2. Perawatan peralatan gamelan.
3. Pengiringan wisuda.
4. Ambal warsa.
5. Pentas produksi yang diadakan oleh ketiga divisi kesenian secara bersamaan.
6. Kegiatan di luar kampus, di lingkup daerah Yogyakarta dan sekitarnya.

D. Prestasi

1. UKM terfavorit kegiatan Kalijaga Creative Festival di halaman Poliklinik pada tanggal 28 November sampai 1 Desember 2018.
2. Juara Harapan I Lomba Tembang Macapat di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Sebelas Maret pada Mei 2018.

E. Foto Kegiatan



Pengantian Pengurus Tahun 2019



Pengiringan Wisuda



Pengiringan Wisuda



Kegiatan Pedhalangan

Kontak

Sekretariat: Gedung K. H. Slamet Effendi Yusuf (Student Center) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lantai 2 Ruang 2.36.

 082242455177 (Naufal Syafiq Al Anshori)

 @kalimasadauinsukayk



PROFIL PERMADANI SUNAN KALIJAGA

A. Profil

Persatuan mahasiswa dan alumni bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atau yang lebih dikenal dengan PERMADANI Kalijaga merupakan suatu organisasi yang awalnya bernama Asy-Syafa. Kemudian pada tanggal 21 Januari 2019 resmi beregenerasi menjadi PERMADANI Kalijaga. Organisasi ini memiliki fungsi sebagai wadah untuk memonitoring kegiatan akademik dan non akademik mahasiswa penerima bidikmisi dan KIP-K. Selain itu organisasi ini juga menaungi seluruh aktifitas mahasiswa penerima bidikmisi dan KIP dalam berbagai bidang kegiatan, terutama dalam pengembangan bakat mahasiswa.

B. Visi dan Misi

Visi Permادani mewujudkan insan yang berjiwa islami, berkualitas, unggul, dan profesional.

Misi Permادani

1. Membina kader PERMADANI yang saleh & berkepribadian sosial tinggi.
2. Mendidik mahasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga yang unggul dalam bidang akademik.
3. Menjaga kesolidan semua mahasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga.
4. Melatih mahasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga menjadi pribadi yang aktif, inovatif, kompetitif, dan progresif.

C. Pengurus Permادani

Ketua Verina Aisyah Rahmadania, **Wakil Ketua** Achmad Totok Wahyu Warsito, **Sekretaris 1** Mad Yahya, **Sekretaris 2** Ahmad Mu'allal Hifni, **Bendahara 1** Muhammad Nurul Hakim, **Bendahara 2** Muflihatur Rohmah. **Divisi Sumber Daya Manusia** Khalimatus Sakdiyah, Sholakhil Abdul Mubarak, Abdillah Syarif Kamal, Siti Maisyah Mafiatun. **Divisi Dalam Negeri**, Khopi Syiarul Aziz, Alif Nur Rohman, Muhamad Fathul Romadoni, Dwi Wahyuni. **Divisi Luar Negeri** Fatwa Nuril Izza, Azizul Anse, Halla Nurin Fitria, Siti Lailaturohmah. **Divisi Riset & Teknologi** Ilham Syafii, Ninditha Nur Aisyah, Sri Yulia Anjani, Basyarotu Magfiroh. **Divisi Kesejahteraan**, Muhammad Fathur Rahman, Susiyati, Siti Maria Ulfa,

Farida Risky Aminah. **Divisi Kewirausahaan** Rina Amaliyah, Rofiqotul Khofifah, Khoerunisa, Adam Sulaiman

D. Foto Kegiatan

1. Kegiatan Sharing Inspiratif; Mengenal dan Membangun Kompetensi Diri bagi Calon Profesional dan Pengusaha Muda Dialog Interaktif; Simposium Bidikmisi PTKIN Nasional



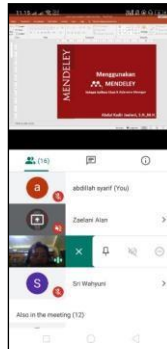
Kegiatan Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga ketika Pandemi Covid-19



Webinar Bersama WR III UIN Sunan Kalijaga Bp. Dr. Abdur Rozaki, M.Si. dengan Tema 'Memacu Prestasi Di Era Pandemi'



Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Online Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Syariah dan Hukum



Kelas Penulisan dan Motivasi Studi Lanjut Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA**(Stanza I)**

Indonesia tanah airku
Tanah tumpah darahku
Di sanalah aku berdiri
Jadi pandu ibuku

Indonesia kebangsaanku
Bangsa dan tanah airku
Marilah kita berseru
Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku
Hiduplah negriku
Bangsaku Rakyatku Semuanya
Bangunlah jiwanya
Bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka, Merdeka
Tanahku, Negriku yang kucinta
Indonesia Raya
Merdeka, merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

(Stanza II)

Indonesia, tanah yang mulia
Tanah kita yang kaya
Disanalah aku berdiri
Untuk slama-lamanya

Indonesia, tanah pusaka
P'saka kita semuanya
Marilah kita mendoa
Indonesia bahagia

Suburlah tanahnya
Suburlah jiwanya
Bangsanya, Rakyatnya, Semuanya
Sadarlah hatinya
Sadarlah budinya
Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka, Merdeka
Tanahku, Negriku yang kucinta
Indonesia Raya
Merdeka, merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

(Stanza III)

Indonesia, tanah yang suci
Tanah kita yang sakti
Di sanalah aku berdiri
M'njaga ibu sehati

Indonesia, tanah berseri
Tanah yang aku sayangi
Marilah kita berjanji
Indonesia abadi

S'lamatlah rakyatnya
S'lamatlah putranya
Pulaunya, Lautnya, Semuanya
Majulah negrinya
Majulah pandunya
Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka, Merdeka
Tanahku, Negriku yang kucinta
Indonesia Raya
Merdeka, merdeka
Hiduplah Indonesia Raya(2x)

HYMNE UIN SUNAN KALIJAGA

- * U-I-N Sunan Kalijaga,
Islam Azas Tujuanmu
- * Membangun Citra Keagungan Bangsa,
Berdasar Pancasila
- * Integrasikan Interkoneksi
Agama dan Ilmu Semesta
- * Kembangkan Daya Patriot Nusa,
Tanah Air Minta Baktimu
- * Jayalah Negara, Jayalah Bangsa,
UIN Berkarya Nyata (2x)
- * Aamiin.

MARS MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA

- * Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga,
Membangun Citra Jati Dirinya
- * Mendalami Agama, Luaskan Cakrawala,
Seiring Kemajuan Ilmu Dunia
- * Tekun Dalam Studi, Cermat Meneliti,
Sajikan Buah Karya Islami
- * Tak Kan Datang Sukses Tanpa Perjuangan,
Tridharma Jalani dengan Saksama
- * Tingkatkan Ibadah Pegangi Amanah,
Mahasiswa UIN Sejahtera.
- * Kibarkan Bendera UIN Jaya. (2x)

YA LAL WATHON

يَا لَلْوَطَنَ يَا لَلْوَطَنَ يَا لَلْوَطَنَ
Ya lal wathon ya lal wathon ya lal wathon

حُبُّ الْوَطَنِ مِنَ الْإِيمَانِ
Hubbul wathon minal Iman

وَلَا تَكُنْ مِنَ الْجِرْمَانِ
Wala takun minal hirman

إِنْهَضُوا أَهْلَ الْوَطَنِ
Inhadlu alal wathon

يَا لَلْوَطَنَ يَا لَلْوَطَنَ يَا لَلْوَطَنَ
Ya lal wathon ya lal wathon ya lal wathon

حُبُّ الْوَطَنِ مِنَ الْإِيمَانِ
Hubbul wathon minal Iman

وَلَا تَكُنْ مِنَ الْجِرْمَانِ
Wala takun minal hirman

إِنْهَضُوا أَهْلَ الْوَطَنِ
Inhadlu alal wathon

يَا لَلْوَطَنَ يَا لَلْوَطَنَ يَا لَلْوَطَنَ
Ya lal wathon ya lal wathon ya lal wathon

طَامِحًا يَلْقَ حِمَامًا
Thomihay yalqo himama

كُلُّ مَنْ يَأْتِيكَ يَوْمًا
Kullu may ya'tika yauma

طَامِحًا يَلْقَ حِمَامًا
Thomihay yalqo himama

Pusaka Hati Wahai Tanah Airku

Cintaku dalam Imanku

Jangan Halangkan Nasibmu

Bangkitlah Hai Bangsaku

Pusaka Hati Wahai Tanah Airku

Cintaku dalam Imanku

Jangan Halangkan Nasibmu

Bangkitlah Hai Bangsaku

Indonesia Negriku

Engkau Panji Martabatku

Siapa Datang Mengancammu

Kan Binasa di bawah dulimu

CATATAN

This image shows a full page of a worksheet designed for handwriting practice. It features approximately 20 horizontal rows. Each row is defined by two parallel dashed lines, creating a series of uniform gaps where letters can be formed. The entire page is otherwise blank, with no text or other markings.

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

[illegible]